



PENJELASAN KONTEN DATA
SISTEM LAYANAN INFORMASI KEUANGAN

V.4.0 – Juni 2016

DAFTAR ISI

INFORMASI PELAPORAN UMUM.....	1
INFORMASI HEADER LAPORAN.....	2
SEGMENT D01 - DEBITUR PERORANGAN	4
SEGMENT D02 - DEBITUR BADAN USAHA.....	16
SEGMENT F01 - FASILITAS KREDIT/PEMBIAYAAN.....	25
SEGMENT F02 - FASILITAS KREDIT/PEMBIAYAAN JOINT ACCOUNT	40
SEGMENT F03 - SURAT BERHARGA	55
SEGMENT F04 - IRREVOCABLE LC	62
SEGMENT F05 - BANK GARANSI.....	68
SEGMENT F06 - FASILITAS LAINNYA.....	74
SEGMENT A01 - AGUNAN.....	80
SEGMENT P01 - PENJAMIN	88
SEGMENT M01 - PENGURUS/PEMILIK.....	92
SEGMENT K01 - LAPORAN KEUANGAN DEBITUR	97

INFORMASI PELAPORAN UMUM

1. Pelaporan data debitur dilakukan secara terpusat oleh kantor pusat.
2. LJK wajib menyiapkan data pelaporan rutin dalam bentuk text file, memproses data menggunakan aplikasi SLIK Client, dan menyampaikan hasil proses tersebut kepada OJK.
3. LJK wajib menyediakan infrastruktur yang memadai dalam rangka mendukung proses pelaporan dan permintaan informasi debitur.
4. LJK wajib menyiapkan nomor unik / identitas tunggal untuk:
 - a. Debitur
Nomor unik yang digunakan adalah CIF untuk setiap pelapor serta NIK untuk debitur perorangan dan NPWP untuk debitur badan usaha. Penggunaan CIF tidak boleh lebih dari satu CIF untuk debitur yang sama dan tidak boleh digunakan kembali untuk debitur yang berbeda .
 - b. Fasilitas
Nomor unik yang digunakan untuk setiap fasilitas yang diberikan adalah Nomor rekening. Penggunaan nomor rekening tidak
 - c. Agunan
Nomor unik yang digunakan untuk setiap agunan yang dipelihara oleh pelapor.
 - d. Penjamin
Nomor unik yang digunakan adalah NIK untuk NIK untuk debitur perorangan dan NPWP untuk debitur badan usaha.
5. Segmen yang dilaporkan oleh LJK adalah sebagai berikut:

SEGMENT DATA	BU/BUS/UUS	BPR/S	PP/PMV/PPI	LJKK	LJKL
D01 : Data Debitur Perorangan	√	√	√	√	√
D02 : Data Debitur Badan Usaha	√	√	√	√	√
F01 : Data Kredit	√	√	√	√	√
F02 : Data Kredit Join Account	√	√	√	√	√
F03 : Data Surat Berharga	√	-	-	√	-
F04 : Data Irrevocable LC	√	-	-	√	-
F05 : Data Bank Garansi	√	-	-	√	-
F06 : Data Fasilitas Lainnya	√	√	√	√	√
A01 : Data Agunan	√	√	√	√	√
P01 : Data Penjamin	√	√	√	√	√
M01: Data Pengurus/Pemilik	√	√	√	√	√
K01: Data Laporan Keuangan Debitur	√	√	√	√	√

6. LJK wajib melaporkan seluruh segmen yang dipersyaratkan sesuai dengan poin nomor 5 (lima). Apabila terdapat segmen yang tidak memiliki data, maka pelaporan hanya mencantumkan informasi header dengan jumlah data file dan data segmen bernilai 0 (nol).

INFORMASI HEADER LAPORAN

1. Flag Header

Kolom ini diisi dengan huruf H.

2. Kode Jenis LJK

- a. Kolom ini diisi dengan 4 (empat) digit Kode Jenis LJK sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Jenis LJK	Kode
1	Bank Umum Konvensional	0101
2	Bank Umum Syariah / UUS	0102
3	BPR Konvensional	0103
4	BPR Syariah	0104
5	Perusahaan Pembiayaan	0201
6	Perusahaan Modal Ventura	0202
7	Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur	0203
8	Lembaga Jasa Keuangan Khusus	0204
9	Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0909

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
 c. Contoh pengisian data:

No	Kode Jenis LJK	Pengisian
1	Jenis lembaga Pelapor adalah Bank Umum Konvensional	0101
2	Jenis lembaga Pelapor adalah BPR Syariah	0104
3	Pelapor adalah Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	0204

3. Kode LJK

- a. Kolom ini diisi dengan Kode LJK sesuai dengan kode LJK yang terdaftar di OJK.
 b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
 c. Contoh pengisian data:

No	Kode LJK	Pengisian
1	Pelapor adalah Bank Umum dengan kode bank 123	123
2	Pelapor adalah BPR dengan kode bank 600123	600123
3	Pelapor adalah Perusahaan Pembiayaan dengan kode perusahaan 256123	256123

4. Tahun

- a. Kolom ini diisi dengan 4 (empat) digit tahun bulan data laporan.
 b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
 c. Contoh pengisian data:

No	Bulan Data Laporan	Pengisian
1	Januari 2017	2017
2	September 2016	2016
3	November 2014	2014

5. Bulan

- Kolom ini diisi dengan 2 (dua) digit bulan data Laporan
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Bulan Data Laporan	Pengisian
1	Januari 2017	01
2	September 2016	09
3	November 2014	11

6. Kode Jenis/Segmen Data

- Kolom ini diisi dengan 3 (tiga) digit kode jenis data sesuai referensi sebagai berikut:

No	Jenis/Segmen Data	Kode
1	Debitur Perorangan	D01
2	Debitur Badan Usaha	D02
4	Kredit	F01
5	Kredit Joint Account	F02
6	Surat Berharga	F03
7	<i>Irrevocable LC</i>	F04
8	Bank Garansi	F01
9	Fasilitas Lainnya	F06
10	Agunan	A01
11	Penjamin	P01
12	Pengurus/Pemilik	M01
13	Laporan Keuangan Debitur	K01

- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Segmen Data	Pengisian
1	Debitur Perorangan	D01
2	Fasilitas Kredit	F01

7. Jumlah Data File

- Kolom ini diisi dengan jumlah data yang dilaporkan dalam 1 (satu) file yang dilaporkan.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data :

No	Jumlah Data	Pengisian
1	1000 records	1000
2	1 record	1

8. Jumlah Data Segmen

- Kolom ini diisi dengan jumlah seluruh data dalam 1(satu) segmen yang dilaporkan
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi)
- Contoh pengisian data:

No	Jumlah Data	Pengisian
1	1000000 records per segmen	1000000
2	0 record per segmen	0

SEGMENT D01 - DEBITUR PERORANGAN

1. Flag Detail

Kolom ini diisi dengan huruf D.

2. Nomor CIF Debitur

- a. Kolom ini diisi dengan nomor CIF debitur.
- b. Setiap nomor CIF harus unik untuk setiap debitur (1 (satu) nomor CIF untuk setiap 1 (satu) debitur).
- c. Nomor CIF debitur tidak boleh berubah selama debitur tersebut tercatat di dalam SLIK.
- d. Nomor CIF yang telah digunakan oleh satu debitur tidak boleh digunakan untuk debitur lainnya (*no reuse/no recycle*).
- e. Apabila nomor CIF mengandung karakter selain alphabet dan angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- f. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- g. Contoh pengisian data:

No	Nomor CIF	Pengisian
1	Debitur memiliki Nomor CIF 123456789	123456789
2	Debitur memiliki Nomor CIF C-12345	C12345
3	Debitur memiliki Nomor CIF ABC/12345	ABC12345

3. Jenis Identitas

- a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Jenis Identitas sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Jenis Identitas	Kode
1	Kartu Tanda Penduduk (KTP)	1
2	Paspor	2

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi)
- c. Contoh pengisian data:

No	Jenis Identitas	Pengisian
1	Debitur adalah WNI (menggunakan KTP)	1
2	Debitur adalah WNA (menggunakan paspor)	2

4. Nomor Identitas

- a. Kolom ini diisi dengan nomor identitas debitur sebagaimana tercantum dalam dokumen identitas debitur.
- b. Dokumen identitas bagi debitur perorangan adalah sebagai berikut :

No	Debitur	Dokumen Identitas	Nomor Identitas
1	Warga Negara Indonesia (WNI)	Kartu Tanda Penduduk (KTP)	Nomor Induk Kependudukan (NIK)
2	Warga Negara Asing (WNA)	Paspor	Nomor Paspor

- c. Apabila nomor identitas individu mengandung karakter selain alphabet dan angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- d. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- e. Contoh pengisian data :

No	Nomor Identitas	Pengisian
1	Debitur adalah WNI dan memiliki KTP dengan NIK "1234567891234567"	1234567891234567
2	Debitur adalah WNA dan memiliki Paspor dengan nomor "A123456789"	A123456789
3	Debitur adalah WNA dan memiliki Paspor dengan nomor	A123456

	"A-1234.56"	
4	Debitur adalah WNI dan memiliki KTP dengan NIK "1234567891234567" dan memiliki Paspor dengan nomor "123456789"	1234567891234567

5. Nama Sesuai Identitas

- Kolom ini diisi dengan nama debitur sesuai dengan nama tanpa gelar sesuai dengan yang tercantum dalam dokumen identitas debitur.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nama Debitur	Pengisian
1	Pada dokumen identitas tertulis nama debitur "PUTRA GANDA WIJAYA, SE., MM." ("SE" dan "MM" adalah gelar pendidikan)	PUTRA GANDA WIJAYA
2	Pada dokumen identitas tertulis nama debitur "H. MUKMIN" ("H" adalah gelar keagamaan)	MUKMIN
3	Pada dokumen identitas tertulis nama debitur ARIF M.N. ANSHORI ("M" dan "N" bukan gelar)	ARIF M.N. ANSHORI

6. Nama Lengkap (Nama Tanpa Singkatan)

- Kolom ini diisi dengan nama lengkap debitur.
- Jika nama sesuai dokumen identitas mengandung singkatan, maka pelapor meminta informasi kepada debitur mengenai kepanjangan dari singkatan nama tersebut.
- Kolom ini bersifat opsional).
- Contoh pengisian data:

No	Nama Debitur	Pengisian
1	Pada dokumen identitas tertulis nama debitur "PUTRA GANDA WIJAYA, SE., MM." ("SE" dan "MM" adalah gelar pendidikan)	PUTRA GANDA WIJAYA
2	Pada dokumen identitas tertulis nama debitur "H. MUKMIN" ("H" adalah gelar keagamaan)	MUKMIN
3	Pada dokumen identitas tertulis nama debitur ARIF M.N. ANSHORI ("M" dan "N" bukan gelar, M adalah "Muhammad" dan N adalah Noor	ARIF MUHAMMAD NOOR ANSHORI

7. Kode Status Pendidikan/Gelar Debitur

- Kolom ini diisi dengan 2 (dua) digit Kode Status Pendidikan/Gelar Debitur sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Status Pendidikan/Gelar	Kode
1	Tanpa Gelar	00
2	Diploma 1	01
3	Diploma 2	02
4	Diploma 3	03
5	S-1	04
6	S-2	05
7	S-3	06
9	Lainnya	99

- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi)
- Contoh pengisian data:

No	Pendidikan	Pengisian
1	Pendidikan debitur S-1	04
2	Pendidikan debitur SMP/setingkat	00

3	Pendidikan debitur SMA/setingkat	00
---	----------------------------------	----

8. Jenis Kelamin

- Kolom ini diisi “L” untuk debitur laki-laki, dan diisi “P” untuk debitur perempuan serta sesuai dengan yang tercantum dalam dokumen identitas debitur.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Jenis Kelamin	Pengisian
1	Pria/Laki-laki	L
2	Wanita/Perempuan	P

9. Tempat Lahir

- Kolom ini diisi dengan tempat kelahiran debitur sesuai dengan tempat kelahiran yang tercantum dalam dokumen identitas debitur.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Tempat Lahir	Pengisian
1	Debitur lahir di kota “Magelang”	Magelang
2	Debitur lahir di kabupaten “Demak”	Demak
3	Debitur lahir di “New York”	New York

10. Tanggal Lahir

- Kolom ini diisi dengan tanggal kelahiran debitur sesuai dengan tanggal kelahiran yang tercantum dalam dokumen identitas debitur.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi)
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Lahir	Pengisian
1	7 Juni 1982	19820607
2	18 Desember 1971	19711218
3	25/04/1988	19880425

11. NPWP

- Kolom ini diisi dengan 15 (lima belas) digit Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sesuai dengan yang tercantum dalam dokumen NPWP.
- Apabila NPWP mengandung karakter selain alphabet dan angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- Isteri yang tidak memiliki NPWP sendiri, pelaporannya dapat menggunakan NPWP suami apabila tidak terdapat pemisahan harta. Sebaliknya, suami yang tidak memiliki NPWP tidak diperkenankan menggunakan NPWP istri.
- Kewajiban pelaporan NPWP debitur perorangan merujuk pada peraturan perundang-undangan mengenai kewajiban pemilikan NPWP bagi wajib pajak.
- Kolom ini bersifat opsional.
- Contoh pengisian data:

No	NPWP	Pengisian
1	49.810.734.1-035.000	498107341035000
2	08.435.185.4-125.000	084351854125000
3	Debitur belum wajib memiliki NPWP	kolom dikosongkan

12. Alamat

- Untuk debitur Warga Negara Indonesia (WNI) yang memperoleh fasilitas penyediaan dana dari kantor cabang Pelapor yang berada di wilayah Republik Indonesia, kolom ini diisi dengan alamat sesuai dengan yang tercantum dalam Kartu Tanda Penduduk (KTP).
- Untuk debitur Warga Negara Asing (WNA) yang memperoleh fasilitas penyediaan dana dari kantor cabang Pelapor yang berada di wilayah Republik Indonesia, kolom ini diisi dengan alamat domisili di Indonesia sesuai dengan yang tercantum dalam dokumen izin tinggal (KIMS/KITAS).
- Untuk debitur Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang memperoleh fasilitas penyediaan dana dari kantor cabang Pelapor yang berada di luar wilayah Republik Indonesia, kolom ini diisi dengan alamat domisili debitur di negara yang bersangkutan.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Alamat Debitur	Pengisian
1	Jl. Uluwatu Gg. Soka No.13	Jl. Uluwatu Gg. Soka No.13
2	Jalan Mawar No. 14 RT.01 RW.04	Jalan Mawar No. 14 RT.01 RW.04
3	Dusun Pagar Ayu RT.03 RW.01	Dusun Pagar Ayu RT.03 RW.01

13. Kelurahan

- Kolom ini diisi dengan kelurahan sesuai dengan alamat debitur.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Kelurahan	Pengisian
1	Kebon Kelapa	Kebon Kelapa
2	Lemah Abang	Lemah Abang
3	Gambir	Gambir

14. Kecamatan

- Kolom ini diisi dengan kecamatan sesuai dengan alamat debitur.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Kecamatan	Pengisian
1	Gambir	Gambir
2	Johar Baru	Johar Baru
3	Prambanan	Prambanan

15. Kode Kab/Kota (DATI II)

- Kolom ini diisi 4 (empat) digit kode Kabupaten/Kota sesuai dengan alamat debitur sebagaimana tercantum pada Referensi Kode Kabupaten/Kota (DATI II).
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Kabupaten/Kota	Pengisian
1	Kota Salatiga	0992
2	Kab. Mojokerto	1203
3	Luar Wilayah Indonesia	9999

16. Kode Pos

- Kolom ini diisi dengan kode pos sesuai dengan alamat debitur.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Kelurahan	Pengisian
1	Kebon Kelapa	10120
2	Lemah Abang	41383
3	Gambir	10110

17. Nomor Telepon

- Kolom ini diisi dengan nomor telepon debitur.
- Apabila nomor telepon mengandung karakter selain angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- Nomor telepon diisi lengkap dengan kode area.
- Untuk nomor luar negeri disertai dengan kode negara.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nomor Telepon Debitur	Pengisian
1	(021) 12345678	02112345678
2	(62-751) 4257712	07514257712
3	7256969 (Bogor)	02517256969
4	Debitur tidak mempunyai nomor telepon	0

18. Nomor Telepon Seluler

- Kolom ini diisi dengan nomor telepon seluler debitur (Nomor HP).
- Apabila nomor telepon mengandung karakter selain angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- Untuk nomor luar negeri disertai dengan kode negara.
- Kolom ini bersifat opsional
- Contoh pengisian data:

No	Nomor Telepon Seluler	Pengisian
1	+6181324324434	6181324324434
2	08123456789	08123456789

19. Alamat Email

- Kolom ini diisi dengan alamat email debitur.
- Kolom ini bersifat opsional.
- Contoh pengisian data:

No	Alamat Email	Pengisian
1	arif.ansori.27@gmail.com	arif.ansori.27@gmail.com
2	Debitur tidak memiliki alamat email	kolom dikosongkan

20. Kode Negara Domisili

- Kolom ini diisi dengan 2 (dua) digit kode negara domisili sesuai dengan alamat debitur sebagaimana tercantum pada Referensi Kode Negara.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Negara Domisili Debitur	Pengisian
1	Indonesia	ID
2	Malaysia	MY

3	Korea Selatan	KR
---	---------------	----

21. Kode Pekerjaan

- a. Kolom ini diisi dengan 3 (tiga) digit kode pekerjaan debitur sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Pekerjaan	Kode
1	Accounting/Finance Officer	001
2	Customer service	002
3	Engineering	003
4	Eksekutif	004
5	Administrasi umum	005
6	Teknologi Informasi	006
7	Konsultan/Analisis	007
8	Marketing	008
9	Pengajar (Guru, Dosen)	009
10	Militer	010
11	Pensiunan	011
12	Pelajar/Mahasiswa	012
13	Wiraswasta	013
14	Polisi	014
15	Petani	015
16	Nelayan	016
17	Peternak	017
18	Dokter	018
19	Tenaga Medis (Perawat, Bidan, dsb)	019
20	Hukum (Pengacara, Notaris)	020
21	Perhotelan & Restoran (Koki, Bartender, dsb)	021
22	Peneliti	022
23	Desainer	023
24	Arsitek	024
25	Pekerja Seni (Artis, Musisi, Pelukis, dsb)	025
26	Pengamanan	026
27	Pialang/Broker	027
28	Distributor	028
29	Transportasi Udara (Pilot, Pramugari)	029
30	Transportasi Laut (Nahkoda, ABK)	030
31	Transportasi Darat (Masinis, Sopir, Kondektur)	031
32	Buruh (Buruh Pabrik, Buruh Bangunan, Buruh Tani)	032
33	Pertukangan & Pengrajin (Tukang Kayu, Pengrajin Kulit, dll)	033
34	Ibu Rumah Tangga	034
35	Pekerja Informal (Asisten Rumah Tangga, Asongan, dll)	035
36	Pejabat Negara/ Penyelenggara Negara	036
37	Pegawai Pemerintahan/ Lembaga Negara (selain Pejabat/ Penyelenggara Negara)	037
38	Lain-lain	099

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
 c. Contoh pengisian data:

No	Pekerjaan Debitur	Pengisian
1	Wiraswasta	014
2	Dokter	019
3	Ibu Rumah Tangga	035

22. Tempat Bekerja

- a. Kolom ini diisi dengan nama perusahaan/lembaga tempat debitur bekerja.
 b. Dalam hal debitur tidak bekerja pada perusahaan/lembaga tertentu, maka kolom ini diisi "NA".
 c. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

No	Nama Tempat Bekerja	Pengisian
1	Debitur bekerja di "PT ABCD"	PT ABCD
2	Debitur bekerja di "Kementerian Keuangan"	Kementerian Keuangan
3	Debitur tidak bekerja pada perusahaan/lembaga tertentu	NA

23. Kode Bidang Usaha Tempat Bekerja

- a. Kolom ini diisi dengan 6 (enam) digit kode sektor ekonomi bidang usaha dari perusahaan/lembaga tempat debitur bekerja sebagaimana tercantum pada Referensi Kode Sektor Ekonomi.
 b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
 c. Contoh pengisian data:

No	Bidang Usaha Tempat Bekerja	Pengisian
1	Sektor Perkebunan Tembakau	011140
2	Sektor Pertanian Padi	011110
3	Sektor Jasa Perikanan	055000

24. Alamat Tempat Bekerja

- a. Kolom ini diisi dengan alamat perusahaan/lembaga tempat debitur bekerja.
 b. Dalam hal debitur tidak bekerja pada perusahaan/lembaga tertentu, maka kolom ini dikosongkan.
 c. Kolom ini bersifat opsional.
 d. Contoh pengisian data:

No	Alamat Tempat Bekerja	Pengisian
1	PT. ABCD Jl. Sudirman No. 2 Jakarta Pusat	Jl. Sudirman No. 2 Jakarta Pusat
2	PT. DEFG Gedung Pencakar Langit Jl. Pattimura No. 125 Surabaya	Gedung Pencakar Langit Jl. Pattimura No. 125 Surabaya
3	Debitur tidak bekerja pada perusahaan/lembaga tertentu	kolom dikosongkan

25. Penghasilan Kotor Per Tahun

- a. Kolom ini diisi dengan jumlah penghasilan kotor debitur per tahun dalam satuan penuh mata uang rupiah.
 b. Kolom ini wajib diisi untuk debitur yang memperoleh fasilitas penyediaan dana baru atau perpanjangan sejak 1 Juni 2016.
 c. Contoh pengisian data:

No	Penghasilan	Pengisian
1	Debitur diketahui memiliki penghasilan kotor per tahun	250000000

	sebesar Rp250.000.000,00”	
2	Debitur diketahui memiliki penghasilan kotor per bulan sebesar Rp10.000.000,00”	10000000
3	Debitur lama yang penghasilannya tidak dilaporkan	kolom dikosongkan

26. Kode Sumber Penghasilan

- a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Sumber Penghasilan debitur sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Sumber Penghasilan	Kode
1	Gaji	1
2	Usaha	2
3	Lainnya	3

- b. Kolom ini wajib diisi untuk debitur yang memperoleh fasilitas penyediaan dana baru atau perpanjangan sejak 1 Juni 2016.
c. Apabila debitur memiliki lebih dari satu sumber penghasilan, kolom ini diisi dengan sumber penghasilan yang paling dominan.
d. Contoh pengisian data:

No	Sumber Penghasilan	Pengisian
1	Debitur diketahui memiliki sumber penghasilan dari gaji	1
2	Debitur diketahui memiliki sumber penghasilan dari usaha	2
3	Debitur lama yang penghasilannya tidak dilaporkan	kolom dikosongkan

27. Jumlah Tanggungan

- a. Kolom ini diisi dengan jumlah orang yang menjadi tanggungan debitur.
b. Kolom ini wajib diisi untuk debitur yang memperoleh fasilitas penyediaan dana baru atau perpanjangan sejak 1 Juni 2016.
c. Contoh pengisian data:

No	Jumlah Tanggungan	Pengisian
1	Debitur memiliki tanggungan 1 (satu) orang istri dan 3 (tiga) orang anak	4
2	Debitur tidak memiliki tanggungan	0
3	Debitur lama yang jumlah tanggungannya tidak dilaporkan	kolom dikosongkan

28. Kode Hubungan dengan Pelapor

- a. Kolom ini diisi dengan 4 (empat) digit kode hubungan antara debitur dengan pelapor sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Hubungan dengan Pelapor	Kode
1	Pengendali dan atau keluarga pengendali Pelapor	0110
2	Perusahaan/badan dimana Pelapor bertindak sebagai pengendali (<i>subsidiary</i>)	0120
3	Pengendali lain dari anak perusahaan/subsidiary Pelapor	0130
4	Perusahaan dimana pihak sebagaimana dimaksud pada angka 1 (sandi 0110) bertindak sebagai pengendali	0140
5	Perusahaan dimana pihak sebagaimana dimaksud pada angka 3 (sandi 0130) bertindak sebagai pengendali	0150
6	Pengurus Pelapor dan atau keluarga pengurus Pelapor	0210
7	Pengurus dari perusahaan-perusahaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 s.d. 5 (sandi 0110, 0120, 0130, 0140, dan 0150)	0220
8	Perusahaan yang pengurusnya merupakan pengurus Pelapor	0230

No	Hubungan dengan Pelapor	Kode
9	Perusahaan yang pengurusnya merupakan pengurus dari perusahaan-perusahaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 s.d. 5 (sandi 0110, 0120, 0130, 0140, dan 0150)	0240
10	Perusahaan dimana pengurus Pelapor bertindak sebagai pengendali	0250
11	Perusahaan dimana pengurus dari perusahaan-perusahaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 s.d. 5 (sandi 0110, 0120, 0130, 0140, dan 0150) bertindak sebagai pengendali	0260
12	Ketergantungan keuangan (<i>financial interdependence</i>)	0310
13	Kontrak Investasi Kolektif (KIK dimana pihak-pihak sebagaimana dimaksud pada angka 1 s.d 11 (sandi 0110, 0120, 0130, 0140, 0150, 0210, 0220, 0230, 0240, 0250, dan 0260) memiliki 10% atau lebih saham pada manajer investasi kolektif tersebut	0320
14	Penjaminan	0330
15	Tidak terkait dengan Pelapor	9900

b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

c. Contoh pengisian data:

No	Hubungan dengan Pelapor	Pengisian
1	Debitur adalah pengendali dan atau keluarga pengendali Pelapor	0110
2	Debitur tidak memiliki keterkaitan dengan Pelapor	9900
3	Debitur adalah keluarga pengurus Pelapor	0210

29. Kode Golongan Debitur

a. Kolom ini diisi dengan 4 (empat) digit Kode Golongan Debitur sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Golongan Debitur	Kode
1	Perseorangan (Penduduk)	9000
2	Perseorangan (Bukan Penduduk)	9700

b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

c. Contoh pengisian data:

No	Golongan Debitur	Pengisian
1	Debitur adalah penduduk	9000
2	Debitur bukan penduduk	9700

30. Status Perkawinan Debitur

a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Status Perkawinan debitur sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Status Perkawinan	Kode
1	Kawin	1
2	Belum Kawin	2
3	Cerai	3

b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

c. Contoh pengisian data:

No	Status Perkawinan Debitur	Pengisian
1	Status perkawinan debitur "Kawin"	1
2	Status perkawinan debitur "Belum Kawin"	2

3	Status perkawinan debitur “Cerai”	3
4	Debitur lama yang status perkawinannya tidak dilaporkan	kolom dikosongkan

31. Nomor Identitas Pasangan

- Kolom ini diisi dengan nomor identitas suami/istri debitur sebagaimana tercantum dalam dokumen identitas suami/istri debitur.
- Dokumen identitas bagi suami/istri debitur perorangan adalah sebagai berikut:

No	Kewarganegaraan	Dokumen Identitas	Nomor Identitas
1	Warga Negara Indonesia (WNI)	Kartu Tanda Penduduk (KTP)	Nomor Induk Kependudukan (NIK)
2	Warga Negara Asing (WNA)	Paspor	Nomor Paspor

- Apabila nomor identitas individu mengandung karakter selain alphabet dan angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- Kolom ini wajib diisi untuk debitur yang memperoleh fasilitas penyediaan dana baru atau perpanjangan sejak 1 Juni 2016 dengan status “1-Kawin”.
- Kolom ini tidak wajib diisi untuk debitur yang memperoleh fasilitas Kartu Kredit dan Kredit Tanpa Agunan.
- Contoh pengisian data:

No	Nomor Identitas Pasangan	Pengisian
1	Pasangan debitur adalah WNI dan memiliki KTP dengan NIK “1234567891234567”	1234567891234567
2	Pasangan debitur adalah WNA dan memiliki Paspor dengan nomor “123456789”	123456789
3	Debitur lama yang nomor identitas pasangan tidak dilaporkan	kolom dikosongkan

32. Nama Pasangan

- Kolom ini diisi dengan nama lengkap tanpa gelar yang tercantum dalam dokumen identitas suami/istri debitur.
- Kolom ini wajib diisi untuk debitur yang memperoleh fasilitas penyediaan dana baru atau perpanjangan sejak 1 Juni 2016 dengan status “1-Kawin”.
- Kolom ini tidak wajib diisi untuk debitur yang memperoleh fasilitas Kartu Kredit dan Kredit Tanpa Agunan.
- Contoh pengisian data:

No	Nama Pasangan Debitur	Pengisian
1	Pada dokumen identitas tertulis nama pasangan debitur “SITI AMINAH, SE” (SE adalah gelar pendidikan)	SITI AMINAH
2	Pada dokumen identitas tertulis nama debitur “H. MUKMIN” (H adalah gelar keagamaan)	MUKMIN
3	Debitur lama yang nama pasangan tidak dilaporkan	kolom dikosongkan

33. Tanggal Lahir Pasangan

- Kolom ini diisi dengan tanggal lahir suami/istri debitur sesuai dengan tanggal kelahiran yang tercantum dalam dokumen identitas suami/istri debitur.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Kolom ini wajib diisi untuk debitur yang memperoleh fasilitas penyediaan dana baru atau perpanjangan sejak 1 Juni 2016 dengan status “1-Kawin”.
- Kolom ini tidak wajib diisi untuk debitur yang memperoleh fasilitas Kartu Kredit dan Kredit Tanpa Agunan.

- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Lahir	Pengisian
1	7 Juni 1982	19820607
2	18 Desember 1971	19711218
3	25/04/1988	19880425
4	Debitur lama yang nama pasangan tidak dilaporkan	kolom dikosongkan

34. Perjanjian Pisah Harta

- a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit kode perjanjian pisah harta sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Perjanjian Pisah Harta	Kode
1	Terdapat perjanjian pisah harta antara debitur dengan suami/istri.	Y
2	Tidak terdapat perjanjian pisah harta antara debitur dengan suami/istri.	T

- b. Kolom ini wajib diisi untuk debitur yang memperoleh fasilitas penyediaan dana baru atau perpanjangan sejak 1 Juni 2016 dengan status "1-Kawin".
 c. Kolom ini tidak wajib diisi untuk debitur yang memperoleh fasilitas Kartu Kredit dan Kredit Tanpa Agunan.
 d. Contoh pengisian data:

No	Perjanjian Pisah Harta	Pengisian
1	Tidak terdapat perjanjian pisah harta antara debitur dengan suami/istri debitur	T
2	Debitur lama yang nama pasangan tidak dilaporkan	kolom dikosongkan

35. Melanggar BMPK/BMPD/BMPP

- a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit kode status pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit(BMPK)/Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD)/Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Melanggar BMPK/BMPD/BMPP	Kode
1	Melanggar BMPK/BMPD/BMPP	Y
2	Tidak melanggar BMPK/BMPD/BMPP	T

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
 c. Contoh pengisian data:

No	Melanggar BMPK/BMPD/BMPP	Pengisian
1	Penyediaan dana kepada debitur tidak melanggar BMPK/BMPD/BMPP	T
2	Penyediaan dana kepada debitur melanggar BMPK/BMPD/BMPP	Y

36. Melampaui BMPK/BMPD/BMPP

- a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit kode status pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit(BMPK)/Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD)/Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Melampaui BMPK/BMPD/BMPP	Kode
1	Melampaui BMPK/BMPD/BMPP	Y
2	Tidak melampaui BMPK/BMPD/BMPP	T

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
 c. Contoh pengisian data:

No	Melampaui BMPK/BMPD/BMPP	Pengisian
----	--------------------------	-----------

1	Penyediaan dana kepada debitur tidak melampaui BMPK/BMPD/BMPP	T
2	Penyediaan dana kepada debitur melampaui BMPK/BMPD/BMPP	Y

37. Nama Gadis Ibu Kandung

- Kolom ini diisi dengan nama gadis ibu kandung debitur.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nama Gadis Ibu Kandung	Pengisian
1	Nama ibu kandung debitur adalah "DEWI SRI"	DEWI SRI
2	Nama ibu kandung debitur adalah "Hj. MAIMUNAH"	MAIMUNAH
3	Nama ibu kandung debitur adalah "CLARA A.R."	CLARA A.R.

38. Kode Kantor Cabang

- Kolom ini berisi Kode Kantor Cabang dimana debitur dicatat/diregister.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data :

No	Kode Kantor Cabang	Pengisian
1	Debitur tercatat pada kantor cabang dengan kode cabang 002	002
2	Debitur pada contoh nomor 1 pindah/mutasi dari cabang 002 ke cabang 023	023

39. Operasi Data

- Kolom ini dengan 1 (satu) digit kode operasi data sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Operasi Data	Kode
1	Create	C
2	Update	U
3	Not Change	N

- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Operasi Data	Pengisian
1	Data debitur baru	C
2	Update data debitur yang pernah dilaporkan sebelumnya	U
3	Tidak ada perubahan terhadap data debitur	N

SEGMENT D02 - DEBITUR BADAN USAHA

1. Flag Detail

Kolom ini diisi dengan huruf D.

2. Nomor CIF Debitur

- a. Kolom ini diisi dengan nomor CIF debitur.
- b. Setiap nomor CIF harus unik untuk setiap debitur (1 (satu) nomor CIF untuk setiap 1 (satu) debitur).
- c. Nomor CIF debitur tidak boleh berubah selama debitur tersebut tercatat di dalam SLIK.
- d. Nomor CIF yang telah digunakan oleh satu debitur tidak boleh digunakan untuk debitur lainnya (*no reuse/no recycle*).
- e. Apabila nomor CIF mengandung karakter selain alphabet dan angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- f. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- g. Contoh pengisian data:

No	Nomor CIF	Pengisian
1	Debitur memiliki Nomor CIF 123456789	123456789
2	Debitur memiliki Nomor CIF C-12345	C12345
3	Debitur memiliki Nomor CIF ABC/12345	ABC12345

3. Nomor Identitas Badan Usaha

- a. Kolom ini diisi dengan 15 (lima belas) digit Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sesuai dengan yang tercantum dalam dokumen NPWP.
- b. Apabila NPWP mengandung karakter selain alphabet dan angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- c. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- d. Contoh pengisian data:

No	NPWP	Pengisian
1	49.810.734.1-035.000	498107341035000
2	08.435.185.4-125.000	084351854125000
3	08.435.185.4-125.000	084351854125000

4. Nama Badan Usaha

- a. Kolom ini diisi dengan nama badan usaha sesuai dengan yang tercantum dalam dokumen akta badan usaha.
- b. Kolom ini diisi tanpa mencantumkan bentuk badan usaha.
- c. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- d. Contoh pengisian data:

No	Nama Debitur	Pengisian
1	Nama debitur adalah "PT MAKMUR"	MAKMUR
2	Nama debitur adalah "CV MAKMUR"	MAKMUR
3	Nama debitur adalah "KOPERASI MAKMUR"	MAKMUR

5. Kode Bentuk Badan Usaha

- a. Kolom ini diisi dengan 2 (dua) digit Kode Bentuk Badan Usaha sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Bentuk Badan Usaha	Kode
1	Badan Usaha Unit Desa (BUUD)	01
2	Commanditer Venotschap (CV)	02
3	Debitur Kelompok	03

4	Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL)	04
5	FIRMA	05
6	Gabungan Koperasi	06
7	Induk Koperasi	07
8	Koperasi	08
9	Koperasi Unit Desa	09
10	Limited	10
11	Maskapai Andil Indonesia	11
12	Namloose Venotschaap	12
13	Perusahaan Daerah	13
14	Persero	14
15	Persekutuan Perdata	15
16	Perusahaan Umum	16
17	Primer Koperasi	17
18	Perseroan Terbatas	18
19	Pusat Koperasi	19
20	Pusat Koperasi Unit Desa	20
21	Usaha Dagang	21
22	Unit Dagang Kredit Pedesaan	22
23	Yayasan	23
24	Lainnya	99

b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi)

c. Contoh pengisian data:

No	Nama Debitur	Pengisian
1	Bentuk badan usaha debitur adalah "Perseroan Terbatas"	18
2	Bentuk badan usaha debitur adalah "Perusahaan Daerah"	13
3	Bentuk badan usaha debitur adalah "Yayasan"	23

6. Tempat Pendirian

a. Kolom ini diisi dengan tempat pendirian badan usaha sesuai dengan yang tercantum dalam akta pendirian badan usaha.

b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi)

c. Contoh pengisian data:

No	Tempat Pendirian	Pengisian
1	Tempat pendirian di kota "Jakarta Barat"	Jakarta Barat
2	Tempat pendirian di kabupaten "Tapanuli Selatan"	Tapanuli Selatan
3	Tempat pendirian di kota "Semarang"	Semarang

7. Nomor Akta Pendirian

a. Kolom ini diisi dengan nomor akta pendirian badan usaha sesuai dengan yang tercantum dalam akta pendirian badan usaha.

b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi)

c. Contoh pengisian data:

No	Nomor Akta Pendirian	Pengisian
1	No akta pendirian adalah "1234"	1234
2	No akta pendirian adalah "7A"	7A
3	No akta pendirian adalah "09"	09

8. Tanggal Akta Pendirian

- Kolom ini diisi dengan tanggal akta pendirian badan usaha sesuai dengan yang tercantum dalam akta pendirian badan usaha.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Akta Pendirian	Pengisian
1	7 Juni 1982	19820607
2	18 Desember 1971	19711218
3	25 April 1988	19880425

9. Nomor Akta Perubahan Terakhir

- Kolom ini diisi dengan nomor akta terakhir badan usaha (akta perubahan).
- Jika tidak ada akta perubahan badan usaha maka kolom ini diisi dengan nomor akta pendirian.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nomor Akta Perubahan Terakhir	Pengisian
1	No akta perubahan terakhir adalah "1235"	1235
2	No akta pendirian adalah "1234" dan belum ada akta perubahan	1234
3	No akta perubahan terakhir adalah "007"	007

10. Tanggal Akta Perubahan Terakhir

- Kolom ini diisi dengan tanggal akta terakhir badan usaha sesuai dengan yang tercantum dalam akta terakhir badan usaha.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Akta Perubahan Terakhir	Pengisian
1	7 Juni 1982	19820607
2	18 Desember 1971	19711218
3	25 April 1988	19880425

11. Nomor Telepon

- Kolom ini diisi dengan nomor telepon debitur.
- Apabila nomor telepon mengandung karakter selain angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- Nomor telepon diisi lengkap dengan kode area.
- Untuk nomor luar negeri disertai dengan kode negara.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nomor Telepon Debitur	Pengisian
1	(021) 12345678	02112345678
2	(72-751) 4257712	727514257712
3	7256969 (Bogor)	02517256969
4	Debitur tidak mempunyai nomor telepon	0

12. Nomor Telepon Seluler

- Kolom ini diisi dengan nomor telepon seluler debitur (Nomor HP).
- Apabila nomor telepon mengandung karakter selain angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- Untuk nomor luar negeri disertai dengan kode negara.
- Kolom ini bersifat opsional
- Contoh pengisian data:

No	Nomor Telepon Seluler	Pengisian
1	+6181324324434	6181324324434
2	08123456789	08123456789

13. Alamat Email

- Kolom ini diisi dengan alamat email debitur.
- Kolom ini bersifat opsional.
- Contoh pengisian data:

No	Alamat email	Pengisian
1	corp.secretary@majumakmur.co.id	corp.secretary@majumakmur.co.id
2	Debitur tidak memiliki alamat email	kolom dikosongkan

14. Alamat

- Kolom ini diisi dengan alamat debitur badan usaha sesuai dengan yang tercantum dalam dokumen NPWP.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Alamat	Pengisian
1	Jl. Uluwatu Gg. Soka No.13	Jl. Uluwatu Gg. Soka No.13
2	Jalan Mawar No. 14 RT.01 RW.04	Jalan Mawar No. 14 RT.01 RW.04
3	Dusun Pagar Ayu RT.03 RW.01	Dusun Pagar Ayu RT.03 RW.01

15. Kelurahan

- Kolom ini diisi dengan kelurahan sesuai dengan alamat badan usaha.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Kelurahan	Pengisian
1	Kebon Kelapa	Kebon Kelapa
2	Lemah Abang	Lemah Abang
3	Gambir	Gambir

16. Kecamatan

- Kolom ini diisi dengan kecamatan sesuai dengan alamat badan usaha.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Kecamatan	Pengisian
1	Gambir	Gambir
2	Johar Baru	Johar Baru
3	Mustika Jaya	Mustika Jaya

17. Kode Sandi Kab/Kota (DATI II)

- Kolom ini diisi kode Kabupaten/Kota alamat debitur badan usaha sebagaimana tercantum pada Referensi Kode Kabupaten/Kota (DATI II).
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Kabupaten/Kota di KTP/KIMS/KITAS	Pengisian
1	Kota Salatiga	0992
2	Kab. Mojokerto	1203
3	Kota Sabang	3292

18. Kode Pos

- Kolom ini diisi dengan kode pos sesuai dengan alamat debitur.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Kelurahan	Pengisian
1	Kebon Kelapa	10120
2	Lemah Abang	41383
3	Gambir	10110

19. Kode Negara Domisili

- Kolom ini diisi dengan 2 (dua) digit kode negara domisili debitur sebagaimana tercantum pada referensi Referensi Kode Negara.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Negara Domisili Debitur	Pengisian
1	Indonesia	ID
2	Malaysia	MY
3	Korea Selatan	KR

20. Kode Bidang Usaha

- Kolom ini diisi dengan 6 (enam) digit kode sektor ekonomi bidang usaha debitur sebagaimana tercantum pada referensi Referensi Kode Sektor Ekonomi.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Bidang Usaha Tempat Bekerja Debitur	Pengisian
1	Sektor Perkebunan Tembakau	011140
2	Sektor Pertanian Padi	011110
3	Sektor Jasa Perikanan	055000

21. Kode Hubungan dengan Pelapor

- Kolom ini diisi dengan 4 (empat) digit kode hubungan antara debitur dengan pelapor sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Hubungan dengan Pelapor	Kode
1	Pengendali dan atau keluarga pengendali Pelapor	0110
2	Perusahaan/badan dimana Pelapor bertindak sebagai pengendali (<i>subsidiary</i>)	0120
3	Pengendali lain dari anak perusahaan/subsidiary Pelapor	0130
4	Perusahaan dimana pihak sebagaimana dimaksud pada angka 1 (sandi 0110) bertindak sebagai pengendali	0140

No	Hubungan dengan Pelapor	Kode
5	Perusahaan dimana pihak sebagaimana dimaksud pada angka 3 (sandi 0130) bertindak sebagai pengendali	0150
6	Pengurus Pelapor dan atau keluarga pengurus Pelapor	0210
7	Pengurus dari perusahaan-perusahaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 s.d. 5 (sandi 0110, 0120, 0130, 0140, dan 0150)	0220
8	Perusahaan yang pengurusnya merupakan pengurus Pelapor	0230
9	Perusahaan yang pengurusnya merupakan pengurus dari perusahaan-perusahaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 s.d. 5 (sandi 0110, 0120, 0130, 0140, dan 0150)	0240
10	Perusahaan dimana pengurus Pelapor bertindak sebagai pengendali	0250
11	Perusahaan dimana pengurus dari perusahaan-perusahaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 s.d. 5 (sandi 0110, 0120, 0130, 0140, dan 0150) bertindak sebagai pengendali	0260
12	Ketergantungan keuangan (<i>financial interdependence</i>)	0310
13	Kontrak Investasi Kolektif (KIK dimana pihak-pihak sebagaimana dimaksud pada angka 1 s.d 11 (sandi 0110, 0120, 0130, 0140, 0150, 0210, 0220, 0230, 0240, 0250, dan 0260) memiliki 10% atau lebih saham pada manajer investasi kolektif tersebut	0320
14	Penjaminan	0330
15	Tidak terkait dengan Pelapor	9900

b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

c. Contoh pengisian data:

No	Hubungan dengan Pelapor	Pengisian
1	Debitur adalah anak usaha yang dikendalikan oleh Pelapor	0120
2	Debitur tidak memiliki keterkaitan dengan Pelapor	9900
3	Debitur adalah perusahaan dimana pengurus dari Pelapor bertindak sebagai pengendali	0250

22. Melanggar BMPK/BMPD/BMPP

a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit kode status pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)/Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD)/Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Melanggar BMPK/BMPD/BMPP	Kode
1	Melanggar BMPK/BMPD/BMPP	Y
2	Tidak melanggar BMPK/BMPD/BMPP	T

b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

c. Contoh pengisian data:

No	Melanggar BMPK/BMPD/BMPP	Pengisian
1	Penyediaan dana kepada debitur tidak melanggar BMPK/BMPD/BMPP	T
2	Penyediaan dana kepada debitur melanggar BMPK/BMPD/BMPP	Y

23. Melampaui BMPK/BMPD/BMPP

- a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit kode status pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)/Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD)/Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Melampaui BMPK/BMPD/BMPP	Kode
1	Melampaui BMPK/BMPD/BMPP	Y
2	Tidak melampaui BMPK/BMPD/BMPP	T

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

- c. Contoh pengisian data:

No	Melampaui BMPK/BMPD/BMPP	Pengisian
1	Penyediaan dana kepada debitur tidak melampaui BMPK/BMPD/BMPP	T
2	Pada saat awal pemberian kredit kepada debitur tidak terdapat pelanggaran BMPK, namun dalam perjalanan waktu terjadi penurunan permodalan bank/BPR sehingga pemberian kredit tersebut melampaui BMPK	Y

24. Go Public

- a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit kode status Go Public sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Status Go Public	Kode
1	Go Public	Y
2	Tidak Go Public	T

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

- c. Contoh pengisian data:

No	Melampaui BMPK/BMPD/BMPP	Pengisian
1	Debitur adalah perusahaan yang telah Go Public	Y
2	Debitur bukan merupakan perusahaan yang telah Go Public	T

25. Kode Golongan Debitur

- a. Kolom ini diisi dengan 4 (empat) digit Kode Golongan Debitur sesuai dengan referensi pada Referensi Kode Pihak Ketiga Bukan Bank kecuali kode 9000 dan 9700.

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

- c. Contoh pengisian data:

No	Golongan Debitur	Pengisian
1	Debitur adalah perusahaan otomotif swasta nasional	8111
2	Debitur adalah koperasi primer swasta nasional	7173
3	Debitur adalah perusahaan tekstil asing	8613

26. Peringkat/Rating Debitur

- a. Kolom ini diisi dengan peringkat/rating terakhir debitur yang diberikan oleh lembaga pemeringkat.

- b. Kolom ini bersifat opsional.

- c. Contoh pengisian data:

No	Rating Debitur	Pengisian
1	Rating debitur "AAA"	AAA
2	Rating debitur "B1"	B1
3	Badan usaha belum/tidak diperingkat	kolom dikosongkan

27. Lembaga Pemeringkat/Rating

- a. Kolom ini diisi dengan dengan 2 (dua) digit kode lembaga pemeringkat dengan referensi sebagai berikut:

No	Lembaga Pemeringkat	Kode
1	MOODY'S	10
2	STANDARD AND POOR'S	11
3	FITCH RATING	12
4	PEFINDO	13
5	ICRA INDONESIA	14
6	FITCH INDONESIA	15
7	LAINNYA	99

- b. Kolom ini wajib diisi apabila kolom Peringkat /Rating Debitur diisi.

- c. Contoh pengisian data:

No	Lembaga Pemeringkat	Pengisian
1	Standard and Poor's	11
2	Moody's	10
3	Badan usaha belum/tidak diperingkat	kolom dikosongkan

28. Tanggal Pemeringkatan

- a. Kolom ini diisi dengan tanggal pemeringkat terakhir debitur.
 b. Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
 c. Kolom ini wajib diisi apabila kolom Peringkat /Rating Debitur diisi.
 d. Contoh pengisian data:

No	Tanggal Pemeringkatan	Pengisian
1	Pemeringkatan tanggal 3 Desember 2014	20141203
2	Pemeringkatan tanggal 3 April 2016	20160403
3	Badan usaha belum/tidak diperingkat	kolom dikosongkan

29. Nama Grup Debitur

- a. Kolom ini diisi dengan nama grup usaha debitur.
 b. Apabila debitur tergabung dalam lebih dari 1 (satu) grup usaha maka seluruh grup tersebut diisi dan dipisahkan dengan karakter “/”.
 c. Kolom ini bersifat opsional.
 d. Contoh pengisian data:

No	Grup Debitur	Pengisian
1	Debitur tergabung dalam grup usaha “AAA”	AAA
2	Debitur tergabung dalam 2 (dua) grup usaha yaitu “AAA” dan “BBB”	AAA/BBB
3	Debitur tidak masuk dalam grup usaha tertentu	kolom dikosongkan

30. Kode Kantor Cabang

- Kolom ini berisi Kode Kantor Cabang dimana debitur dicatat/diregister.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Kode Kantor Cabang	Pengisian
1	Debitur tercatat pada kantor cabang dengan kode cabang 002	002
2	Debitur pada contoh nomor 1 pindah/mutasi dari cabang 002 ke cabang 023	023

31. Operasi Data

- Kolom ini dengan 1 (satu) digit kode operasi data sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Operasi Data	Kode
1	Create	C
2	Update	U
3	Not Change	N

- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Operasi Data	Pengisian
1	Data debitur baru	C
2	Update data debitur yang pernah dilaporkan sebelumnya	U
3	Tidak ada perubahan terhadap data debitur	N

SEGMENT F01 - FASILITAS KREDIT/PEMBIAYAAN

1. Flag Detail

Kolom ini diisi dengan huruf D.

2. Nomor Rekening Fasilitas

- a. Kolom ini diisi dengan nomor rekening fasilitas.
- b. Nomor rekening harus unik (1 (satu) nomor rekening untuk setiap 1 (satu) fasilitas).
- c. Nomor rekening tidak boleh berubah selama fasilitas tersebut tercatat di dalam SLIK.
- d. Nomor rekening yang telah digunakan oleh satu fasilitas tidak boleh digunakan untuk fasilitas lainnya (*no reuse/no recycle*).
- e. Apabila nomor rekening mengandung karakter selain alphabet dan angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- f. Kolom ini bersifat mandatory (wajib diisi).
- g. Contoh pengisian data:

No	Nomor Rekening	Pengisian
1	Fasilitas memiliki nomor rekening = 123456789	123456789
2	Fasilitas memiliki nomor rekening = REK-12345	REK12345
3	Fasilitas memiliki nomor rekening = ABC/12345	ABC12345

3. Nomor CIF Debitur

- a. Kolom ini diisi dengan nomor CIF debitur yang menerima fasilitas.
- b. Nomor CIF debitur harus dilaporkan pada segmen data debitur (perorangan atau badan usaha).
- c. Apabila nomor CIF mengandung karakter selain alphabet dan angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- d. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- e. Contoh pengisian data:

No	Nomor CIF Debitur	Pengisian
1	Debitur memiliki Nomor CIF = 123456789	123456789
2	Debitur memiliki Nomor CIF = C-12345	C12345
3	Debitur memiliki Nomor CIF = ABC/12345	ABC12345

4. Kode Sifat Kredit/Pembiayaan

- a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Sifat Kredit sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Sifat Kredit/Pembiayaan	Kode
1	Kredit/pembiayaan yang direstrukturisasi	1
2	Pengambilalihan kredit/pembiayaan	2
3	Kredit/pembiayaan subordinasi	3
4	Lainnya	9

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- c. Contoh pengisian data:

No	Sifat Kredit	Pengisian
1	Fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan merupakan pengambilalihan kredit dari pelapor lain	1
2	Fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan merupakan fasilitas kredit/pembiayaan yang tidak termasuk kriteria kredit/pembiayaan dengan kode 1,2, atau 3.	9

5. Kode Jenis Kredit/Pembiayaan

- a. Kolom ini diisi dengan 2 (dua) digit Kode Jenis Kredit/Pembiayaan sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Jenis Kredit/Pembiayaan	Kode
Dengan Perjanjian		
1	Kredit/pembiayaan yang diberikan	05
2	Kredit/pembiayaan dalam rangka pembiayaan bersama (Sindikasi)	10
3	Kredit/pembiayaan kepada pihak ketiga melalui lembaga lain secara <i>channeling</i>	20
4	Kredit/pembiayaan kepada pihak ketiga melalui lembaga lain secara <i>executing</i>	25
5	Kartu Kredit	30
6	Surat berharga dengan <i>Note Purchase Agreement (NPA)</i>	45
Tanpa Perjanjian		
1	Giro bersaldo debit	80
2	Tagihan atas transaksi perdagangan	85
3	Lainnya	99

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
c. Contoh pengisian data:

No	Sifat Kredit	Pengisian
1	Fasilitas kartu kredit	30
2	Kredit/pembiayaan yang diberikan	05

6. Kode Skim/Akad Pembiayaan

- a. Kolom ini diisi dengan 2 (dua) digit Kode Skim/Akad Kredit sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Skim/Akad Pembiayaan	Kode
1	Konvensional	00
2	Piutang Murabahah	01
3	Piutang Istishna	02
4	Piutang Salam	03
5	Qard	04
6	Mudharabah	05
7	Musyarakah	06
8	Ijarah	07
9	Mudharabah Muqayyadah	08
10	Ijarah Muntahiya Bitamlik	09
11	Skim/Akad Lainnya	99

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
c. Contoh pengisian data:

No	Skim/Akad Pembiayaan	Pengisian
1	Kredit konvensional	00
2	Piutang Murabahah	01

7. Nomor Akad Awal

- Kolom ini diisi dengan nomor akad awal (akad pertama) fasilitas kredit/pembiayaan.
- Kolom ini wajib diisi jika jenis kredit/pembiayaan masuk dalam kategori kredit/pembiayaan dengan perjanjian. Sebaliknya, kolom ini harus kosong apabila kategori kredit/pembiayaan tanpa perjanjian.
- Contoh pengisian data :

No	Nomor Akad Awal	Pengisian
1	Jika kredit/pembiayaan yang dilaporkan memiliki nomor akad awal "ABC-12345678",	ABC-12345678
2	Jika kredit/pembiayaan yang dilaporkan memiliki nomor akad awal "101/ABC/001.2014",	101/ABC/001.2014
3	Jika kredit/pembiayaan yang dilaporkan masuk dalam kategori kredit/pembiayaan tanpa perjanjian	kolom dikosongkan

8. Tanggal Akad Awal

- Kolom ini diisi dengan tanggal akad awal (akad pertama) fasilitas kredit/pembiayaan.
- Kolom ini bersifat wajib diisi jika jenis kredit/pembiayaan masuk dalam kategori kredit/pembiayaan dengan perjanjian. Sebaliknya, kolom ini harus kosong apabila kategori kredit/pembiayaan tanpa perjanjian.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Contoh pengisian data :

No	Tanggal Akad Awal	Pengisian
1	7 Juni 2012	20120607
2	18 Desember 2011	20111218
3	Jika kredit/pembiayaan yang dilaporkan masuk dalam kategori kredit/pembiayaan tanpa perjanjian	kolom dikosongkan

9. Nomor Akad Akhir

- Kolom ini diisi dengan nomor akad akhir (akad terbaru) fasilitas kredit/pembiayaan.
- Kolom ini bersifat wajib diisi jika jenis kredit/pembiayaan masuk dalam kategori kredit/pembiayaan dengan perjanjian. Sebaliknya, kolom ini harus kosong apabila kategori kredit/pembiayaan tanpa perjanjian.
- Apabila tidak ada perubahan/*addendum* terhadap perjanjian kredit/pembiayaan sejak perjanjian/akad pertama kali maka kolom ini diisi sama dengan kolom nomor akad awal.
- Contoh pengisian data :

No	Nomor Akad Akhir	Pengisian
1	Jika kredit/pembiayaan yang dilaporkan memiliki nomor akad awal "ABC-12345678",	ABC-12345678
2	Jika kredit/pembiayaan yang dilaporkan memiliki nomor akad awal "101/ABC/001.2014",	101/ABC/001.2014
3	Jika kredit/pembiayaan yang dilaporkan masuk dalam kategori kredit/pembiayaan tanpa perjanjian	kolom dikosongkan

10. Tanggal Akad Akhir

- Kolom ini diisi dengan tanggal akad akhir (akad terbaru) fasilitas kredit sebagaimana tercatat dalam sistem internal pelapor.
- Kolom ini bersifat wajib diisi jika jenis kredit/pembiayaan masuk dalam kategori kredit/pembiayaan dengan perjanjian. Sebaliknya, kolom ini harus kosong apabila kategori kredit/pembiayaan tanpa perjanjian.
- Apabila tidak ada perubahan/*addendum* terhadap perjanjian kredit/pembiayaan sejak perjanjian/akad pertama kali maka kolom ini diisi sama dengan kolom tanggal akad awal.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).

e. Contoh pengisian data :

No	Tanggal Akad Akhir	Pengisian
1	7 Juni 2012	20120607
2	18 Desember 2011	20111218
3	Jika kredit/pembiayaan yang dilaporkan masuk dalam kategori kredit/pembiayaan tanpa perjanjian	kolom dikosongkan

11. Baru/Perpanjangan

- Kolom ini diisi dengan frekuensi perpanjangan terhadap fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan.
- Untuk fasilitas baru kolom ini diisi dengan "0".
- Untuk fasilitas perpanjangan kolom ini diisi dengan frekuensi perpanjangan yang telah dilakukan.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Baru/Perpanjangan	Pengisian
1	Fasilitas kredit/pembiayaan adalah fasilitas baru	0
2	Fasilitas kredit/pembiayaan adalah fasilitas yang telah diperpanjang 1 (satu) kali	1
3	Fasilitas kredit/pembiayaan adalah fasilitas yang telah diperpanjang 2 (2) kali	2

12. Tanggal Awal Kredit

- Kolom ini diisi dengan tanggal mulai berlakunya fasilitas kredit/pembiayaan pertama kali.
- Jika jenis kredit/pembiayaan masuk dalam kategori kredit/pembiayaan dengan perjanjian, diisi berdasarkan tanggal mulai berlakunya kredit/pembiayaan berdasarkan akad kredit/pembiayaan yang pertama (akad awal).
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Awal Kredit	Pengisian
1	7 Juni 2012	20120607
2	18 Desember 2011	20111218

13. Tanggal Mulai

- Untuk kredit baru (bukan perpanjangan), kolom ini diisi sama dengan tanggal awal kredit.
- Untuk kredit dengan perpanjangan, kolom ini diisi dengan tanggal mulai berlakunya fasilitas kredit/pembiayaan perpanjangan yang terakhir.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Mulai	Pengisian
1	7 Juni 2012	20120607
2	18 Desember 2011	20111218

14. Tanggal Jatuh Tempo

- Kolom ini diisi dengan tanggal jatuh tempo atau berakhirnya jangka waktu kredit/pembiayaan.
- Untuk kredit dengan perpanjangan, kolom ini diisi dengan tanggal jatuh tempo fasilitas kredit/pembiayaan.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Jatuh Tempo	Pengisian
1	7 Juni 2020	20200607
2	18 Desember 2030	20301218

15. Kode Kategori Debitur

- Kolom ini diisi dengan 2 (dua) digit Kode Kategori Debitur sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Kategori Debitur	Kode
1	Debitur UMKM - UMK Jaminan Bersyarat - Penjamin Tertentu - Mikro	10
2	Debitur UMKM - UMK Jaminan Bersyarat - Penjamin Tertentu - Kecil	20
3	Debitur UMKM - UMK Jaminan Bersyarat - Penjamin Tertentu - Menengah	30
4	Debitur UMKM - UMK Jaminan Bersyarat - Penjamin Lainnya - Mikro	40
5	Debitur UMKM - UMK Jaminan Bersyarat - Penjamin Lainnya - Kecil	50
6	Debitur UMKM - UMK Jaminan Bersyarat - Penjamin Lainnya - Menengah	60
7	Debitur UMKM - UMKM Lainnya - Mikro	70
8	Debitur UMKM - UMKM Lainnya - Kecil	80
9	Debitur UMKM - UMKM Lainnya - Menengah	90
10	Bukan Debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	99

- Penentuan kategori debitur merupakan usaha mikro, kecil, atau menengah mengacu pada undang-undang tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Kategori Debitur	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan mikro kepada UMK dengan jaminan bersyarat dan penjamin tertentu (contoh skema Kredit Usaha Rakyat/KUR)	10
2	Kredit/pembiayaan mikro kepada UMK tanpa jaminan bersyarat maupun penjamin tertentu	70

16. Kode Jenis Penggunaan

- Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Jenis Penggunaan sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Jenis Penggunaan	Kode
1	Modal Kerja	1
2	Investasi	2
3	Konsumsi	3

- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

c. Contoh pengisian data:

No	Kategori Debitur	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan jangka panjang untuk pembangunan pabrik	2
2	Kredit/pembiayaan untuk pembelian sepeda motor	3

17. Kode Orientasi Penggunaan

a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Orientasi Penggunaan sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Orientasi Penggunaan	Kode
1	Ekspor	1
2	Impor	2
3	Lainnya	3

b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

c. Contoh pengisian data:

No	Kategori Debitur	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan yang diberikan kepada eksportir dan pemasok untuk pembiayaan produksi, pengumpulan dan penyiapan barang dalam rangka ekspor, yang meliputi antara lain pembiayaan transaksi ekspor, pasokan barang untuk diekspor dan produksi barang untuk diekspor	1
2	Kredit/pembiayaan yang diberikan kepada importir untuk pembiayaan pengadaan dan pengumpulan barang-barang impor, yang meliputi antara lain pembiayaan transaksi impor dan pasokan barang yang akan diimpor	2

18. Kode Sektor Ekonomi

a. Kolom ini diisi dengan 6 (enam) digit kode sektor ekonomi bidang usaha yang dibiayai sebagaimana tercantum pada Referensi Kode Sektor Ekonomi.

b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

c. Contoh pengisian data:

No	Sektor Ekonomi	Pengisian
1	Sektor Perkebunan Tembakau	011140
2	Sektor Pertanian Padi	011110
3	Sektor Jasa Perikanan	055000

19. Kode Kab/Kota (DATI 2) Lokasi Proyek/Penggunaan Kredit

a. Kolom ini diisi kode Kabupaten/Kota lokasi proyek/penggunaan fasilitas kredit/pembiayaan sebagaimana tercantum pada Referensi Kode Kabupaten / Kota (DATI II)

b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

c. Contoh pengisian data:

No	Kabupaten/Kota Lokasi Proyek	Pengisian
1	Kota Salatiga	0992
2	Kab. Mojokerto	1203
3	Kota Sabang	3292

20. Nilai Proyek

- Kolom ini diisi dengan nominal nilai proyek yang akan dibiayai dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Kolom ini wajib diisi jika jenis penggunaan adalah Kredit/Pembiayaan Modal Kerja atau Kredit/Pembiayaan Investasi.
- Contoh pengisian data:

No	Nilai Proyek	Pengisian
1	Kredit modal kerja kepada kontraktor untuk proyek pembangunan jembatan dengan nilai proyek Rp10.000.000.000,00	10000000000
2	Kredit untuk investasi pembangunan pabrik dengan nilai proyek Rp140.000.000.000,00	140000000000

21. Kode Valuta

- Kolom ini diisi dengan 3 (tiga) digit kode valuta fasilitas kredit/pembiayaan sebagaimana tercantum pada Referensi Kode Valuta.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Mata Uang	Pengisian
1	Rupiah	IDR
2	US Dollar	USD
3	Singapore Dollar	SGD

22. Suku Bunga/Imbalan

- Kolom ini diisi dengan persentase suku bunga/imbalan fasilitas kredit/pembiayaan.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Suku Bunga/Imbalan	Pengisian
1	Kredit konvensional dengan suku bunga 5,5% per tahun	5,5
2	Piutang murabahah dengan margin 10%	10
3	Pembiayaan mudharabah dengan nilai bagi hasil <i>equivalent rate</i> 6,5%	6,5

23. Jenis Suku Bunga/Imbalan

- Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Jenis Suku Bunga/Imbalan sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Jenis Suku Bunga/Imbalan	Kode
1	Suku Bunga <i>Fixed</i>	1
2	Suku Bunga <i>Floating</i>	2
3	Margin	3
4	Bagi Hasil	4
5	<i>Ujroh</i>	5
6	Lainnya	9

- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

- Contoh pengisian data:

No	Jenis Suku Bunga/Imbalan	Pengisian
1	Kredit konvensional dengan suku bunga floating 5,5% per tahun	2
2	Piutang murabahah dengan margin 10%	3

24. Kredit/Pembiayaan Program Pemerintah

- a. Kolom ini diisi dengan referensi sebagai berikut :

No	Kredit/Pembiayaan Program Pemerintah	Sandi
1	Kredit Bukan Program Pemerintah	001
2	Kredit Usaha Rakyat	002
3	Kredit Pemilikan Rumah Bersubsidi	003
4	Kredit Program Pemerintah Lainnya	900

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

- c. Contoh pengisian data:

No	Kredit/Pembiayaan Program Pemerintah	Pengisian
1	Kredit Usaha Rakyat (KUR)	002
2	Kredit/Pembiayaan bukan program pemerintah	001

25. Takeover Dari

- a. Kolom ini diisi dengan Kode LJK dimana fasilitas kredit/pembiayaan *takeover* berasal.
 b. Kolom ini wajib diisi apabila fasilitas kredit/pembiayaan merupakan fasilitas *takeover* dari LJK lain.
 c. Jika fasilitas kredit/pembiayaan bukan merupakan fasilitas *takeover* maka kolom ini dikosongkan.
 d. Contoh pengisian data:

No	Takeover Dari	Pengisian
1	Fasilitas kredit/pembiayaan adalah <i>takeover</i> dari bank dengan sandi 002	002
2	Fasilitas kredit/pembiayaan bukan merupakan fasilitas <i>takeover</i>	kolom dikosongkan

26. Sumber Dana

- a. Kolom ini diisi dengan Kode LJK atau Kode Pihak Ketiga Bukan Bank yang menjadi sumber dana fasilitas kredit/pembiayaan.
 b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
 c. Jika sumber dana tidak berasal dari lembaga lain maka kolom ini diisi dengan kode LJK pelapor.
 d. Contoh pengisian data:

No	Sumber Dana	Pengisian
1	Fasilitas kredit/pembiayaan dananya bersumber dari bank dengan sandi 002	002
2	Fasilitas kredit/pembiayaan dananya bersumber dari Pelapor sendiri (Sandi pelapor 600003)	600003

27. Plafon Awal

- a. Kolom ini diisi dengan nominal plafon awal dari fasilitas kredit/pembiayaan dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
 b. Untuk kredit/pembiayaan dengan plafon menurun, kolom ini diisi dengan nominal plafon awal dan tidak mengikuti penurunan plafon.
 c. Untuk beberapa fasilitas kredit/pembiayaan yang plafon awalnya tergabung dalam satu plafon induk, kolom ini diisi dengan nominal plafon induk.
 d. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
 e. Contoh pengisian data:

No	Plafon Awal/Induk	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan dengan angsuran memiliki plafon awal Rp10.000.000.000,00	10000000000
2	Kredit/pembiayaan dengan plafon induk Rp20.000.000.000,00	20000000000

28. Plafon

- Kolom ini diisi dengan nominal plafon efektif dari kredit/pembiayaan dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Untuk kredit/pembiayaan dengan plafon menurun, kolom ini diisi dengan nominal plafon mengikuti penurunan plafon.
- Untuk beberapa fasilitas kredit/pembiayaan yang plafonnya tergabung dalam satu plafon induk, kolom ini diisi dengan nominal plafon efektif per fasilitas.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Plafon	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan dengan angsuran (plafon menurun) memiliki plafon awal Rp10.000.000.000,00. Sesuai jadwal angsuran pada posisi bulan data laporan plafon efektif Rp2.000.000.000,00	2000000000
2	Kredit/pembiayaan dengan plafon induk Rp20.000.000.000,00 dengan plafon per fasilitas adalah Rp5.000.000.000,00	5000000000

29. Realisasi/Pencairan Bulan Berjalan

- Kolom ini diisi dengan nominal realisasi/pencairan kredit/pembiayaan yang dilakukan pada bulan data yang yang dilaporkan dengan satuan penuh mata uang Rupiah.
- Jika pada bulan data yang yang dilaporkan tidak terjadi realisasi kredit/pembiayaan maka kolom ini diisi dengan "0" (nol).
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Realisasi/Pencairan Bulan Berjalan	Pengisian
1	Pada bulan berjalan (bulan data yang yang dilaporkan) terjadi 2 (dua) kali realisasi pencairan kredit/pembiayaan dengan nominal masing-masing adalah Rp2.000.000.000,00 dan Rp3.000.000.000,00.	5000000000
2	Pada bulan berjalan (bulan data yang yang dilaporkan) tidak terjadi realisasi pencairan kredit/pembiayaan.	0

30. Denda

- Kolom ini diisi dengan nominal denda yang dikenakan terhadap debitur.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Denda	Pengisian
1	Dikarenakan menunggak angsuran debitur dikenakan denda sebesar Rp100.000,00	100000
2	Tidak ada denda yang dikenakan terhadap debitur	0

31. Baki Debet

- Kolom ini diisi dengan nominal baki debet dari kredit/pembiayaan dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Tunggakan tunggakan bunga dan denda tidak termasuk dalam kolom ini.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Baki Debet	Pengisian
1	Pada posisi akhir bulan berjalan (bulan data yang yang dilaporkan) nominal baki debet adalah Rp2.000.000.000,00.	2000000000
2	Fasilitas kartu kredit yang tagihannya telah dibayar penuh (<i>full payment</i>)	0

32. Nilai Dalam Mata Uang Asal

- Kolom ini diisi dengan nominal baki debit dari kredit/pembiayaan dalam satuan penuh mata uang asal sesuai dengan perjanjian kredit/pembiayaan.
- Tunggakan pokok, tunggakan bunga, dan denda tidak termasuk dalam kolom ini.
- Kolom ini wajib diisi untuk kredit/pembiayaan dengan mata uang selain Rupiah dan wajib dikosongkan jika fasilitas kredit/pembiayaan dalam mata uang Rupiah.
- Contoh pengisian data:

No	Nilai dalam Mata Uang Asal	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan dalam mata uang USD memiliki baki debit pada posisi akhir bulan berjalan (bulan data yang dilaporkan) sebesar USD5.000,00	5000
2	Kredit/pembiayaan dalam mata uang Rupiah memiliki baki debit pada posisi akhir bulan berjalan (bulan data yang dilaporkan) sebesar Rp5.000.000,00	kolom dikosongkan

33. Kode Kolektibilitas

- Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Kolektibilitas sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Kolektibilitas	Kode
1	Lancar	1
2	Dalam Perhatian Khusus	2
3	Kurang Lancar	3
4	Diragukan	4
5	Macet	5

- Aturan penentuan kolektibilitas kredit/pembiayaan mengacu kepada ketentuan mengenai kolektibilitas yang berlaku pada masing-masing jenis LJK pelapor dengan.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Kolektibilitas	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan yang diberikan oleh BPR kolektibilitasnya "Macet"	5
2	Kredit/pembiayaan kolektibilitasnya lancar	1

34. Tanggal Macet

- Kolom ini diisi dengan tanggal pada saat fasilitas kredit/pembiayaan dinyatakan macet.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Kolom ini wajib diisi apabila fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan dinyatakan macet. Sebaliknya, kolom ini wajib dikosongkan apabila fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan tidak macet.
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Macet	Pengisian
1	Fasilitas kredit/pembiayaan kolektibilitasnya dinyatakan "Macet" sejak tanggal 3 Desember 2014	20141203
2	Fasilitas kredit/pembiayaan kolektibilitasnya "Diragukan" sejak tanggal tertentu.	kolom dikosongkan
3	Fasilitas kredit/pembiayaan kolektibilitasnya "Lancar"	kolom dikosongkan

35. Kode Sebab Macet

- a. Kolom ini diisi dengan 2 (dua) digit Kode Sebab Macet sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Sebab Macet	Kode
1	Kesulitan Pemasaran	01
2	Kesulitan Manajemen dan Permasalahan Tenaga Kerja	02
3	Perusahaan Grup/Afiliasi yang Sangat Merugikan Debitur	03
4	Permasalahan Terkait Pengelolaan Lingkungan Hidup	04
5	Penggunaan Dana Tidak Sesuai dengan Perjanjian Kredit	05
6	Kelemahan Dalam Analisa Kredit	06
7	Fluktuasi Nilai Tukar	07
8	Itikad Tidak Baik	08
9	<i>Force Majeur</i>	09
10	Pailit	10
11	<i>Uniform Classification</i>	11
12	Lainnya	99

- b. Kolom ini wajib diisi apabila fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan dinyatakan macet. Sebaliknya, kolom ini wajib dikosongkan apabila fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan tidak macet.
- c. Contoh pengisian data:

No	Sebab Macet	Pengisian
1	Fasilitas kredit/pembiayaan macet karena "Fluktuasi Nilai Tukar"	07
2	Fasilitas kredit/pembiayaan kolektibilitasnya "Diragukan" sejak tanggal tertentu.	kolom dikosongkan
3	Fasilitas kredit/pembiayaan kolektibilitasnya "Lancar"	kolom dikosongkan

36. Tunggakan Pokok

- a. Kolom ini diisi dengan nominal tunggakan pokok dari kredit/pembiayaan dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- b. Kolom ini bersifat mandatory (wajib diisi).
- c. Apabila tidak ada tunggakan pokok maka kolom ini diisi dengan "0".
- d. Contoh pengisian data:

No	Tunggakan Pokok	Pengisian
1	Besarnya tunggakan pokok pada posisi akhir bulan berjalan (bulan data yang dilaporkan) adalah sebesar Rp50.000.000,00	50000000
2	Fasilitas kredit/pembiayaan tidak memiliki tunggakan pokok	0

37. Tunggakan Bunga/Margin

- a. Kolom ini diisi dengan nominal tunggakan bunga/margin dari kredit/pembiayaan dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- c. Apabila tidak ada tunggakan bunga maka kolom ini diisi dengan "0".
- d. Contoh pengisian data:

No	Tunggakan Bunga	Pengisian
1	Besarnya tunggakan bunga/margin pada posisi akhir bulan berjalan (bulan data yang dilaporkan) adalah sebesar Rp50.000.000,00	50000000
2	Fasilitas kredit/pembiayaan tidak memiliki tunggakan bunga	0

38. Jumlah Hari Tunggakan

- Kolom ini diisi dengan jumlah hari tunggakan fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan (tunggakan pokok dan/atau bunga).
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Apabila tidak ada tunggakan maka kolom ini diisi dengan 0 (nol).
- Contoh pengisian data:

No	Jumlah Hari Tunggakan	Pengisian
1	Jumlah hari tunggakan posisi akhir bulan data laporan adalah 115 hari	115
2	Tidak ada tunggakan	0

39. Frekuensi Tunggakan

- Kolom ini diisi dengan frekuensi tunggakan fasilitas kredit/pembiayaan yang terjadi (tunggakan pokok dan/atau bunga) sejak terakhir kali melakukan pelunasan tunggakan.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Apabila tidak pernah terjadi tunggakan maka kolom ini diisi dengan "0" (nol).
- Contoh pengisian data:

No	Jumlah Hari Tunggakan	Pengisian
1	Sejak terakhir kali melakukan pelunasan tunggakan sampai dengan pada posisi akhir bulan data laporan debitur telah menunggak sebanyak 3 (tiga) kali	3
2	Tidak ada tunggakan	0

40. Frekuensi Restrukturisasi

- Kolom ini diisi dengan frekuensi restrukturisasi sejak tanggal awal kredit/pembiayaan.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Apabila tidak pernah terjadi restrukturisasi maka kolom ini diisi dengan "0" (nol).
- Contoh pengisian data:

No	Jumlah Hari Tunggakan	Pengisian
1	Sejak tanggal akad awal sampai dengan pada posisi akhir bulan data laporan telah dilakukan restrukturisasi kredit/pembiayaan sebanyak 3 (tiga) kali	3
2	Fasilitas kredit/pembiayaan belum pernah direstrukturisasi	0

41. Tanggal Restrukturisasi Awal

- Kolom ini diisi dengan tanggal pada saat fasilitas kredit/pembiayaan direstrukturisasi pertama kali.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Kolom ini wajib diisi apabila fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan pernah direstrukturisasi. Sebaliknya, kolom ini wajib dikosongkan apabila fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan tidak pernah direstrukturisasi.
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Restrukturisasi Awal	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan direstrukturisasi beberapa kali, restrukturisasi pertama kali tanggal 3 Desember 2014	20141203
2	Kredit/pembiayaan belum pernah direstrukturisasi	kolom dikosongkan

42. Tanggal Restrukturisasi Akhir

- Kolom ini diisi dengan tanggal pada saat fasilitas kredit/pembiayaan direstrukturisasi terakhir kali.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).

- c. Kolom ini wajib diisi apabila fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan pernah direstrukturisasi. Sebaliknya, kolom ini wajib dikosongkan apabila fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan tidak pernah direstrukturisasi.
- d. Apabila fasilitas kredit/pembiayaan baru 1 (satu) kali direstrukturisasi, maka kolom tanggal restrukturisasi akhir diisi sama dengan tanggal restrukturisasi awal.
- e. Contoh pengisian data:

No	Tanggal Restrukturisasi Akhir	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan direstrukturisasi beberapa kali, restrukturisasi terakhir kali tanggal 3 Desember 2014	20141203
2	Kredit/pembiayaan belum pernah direstrukturisasi	kolom dikosongkan

43. Kode Cara Restrukturisasi

- a. Kolom ini diisi dengan 2 (dua) digit Kode Cara Restrukturisasi sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Cara Restrukturisasi	Kode
1	Penurunan suku bunga kredit	01
2	Perpanjangan jangka waktu kredit	02
3	Pengurangan tunggakan pokok kredit	03
4	Pengurangan tunggakan bunga kredit	04
5	Penambahan fasilitas kredit	05
6	Konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara	06
7	Penambahan fasilitas kredit dan pengurangan tunggakan bunga kredit	07
8	Penambahan fasilitas kredit dan perpanjangan jangka waktu kredit	08
9	Penambahan fasilitas kredit dan penurunan suku bunga kredit	09
10	Penambahan fasilitas kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit dan penurunan suku bunga kredit	10
11	Penambahan fasilitas kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit dan perpanjangan jangka waktu kredit	11

- b. Kolom ini wajib diisi apabila fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan pernah direstrukturisasi. Sebaliknya, kolom ini wajib dikosongkan apabila fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan tidak pernah direstrukturisasi.
- c. Contoh pengisian data:

No	Cara Restrukturisasi	Pengisian
1	Fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan terakhir kali direstrukturisasi dengan cara "perpanjangan jangka waktu kredit"	02
2	Kredit/pembiayaan belum pernah direstrukturisasi	kolom dikosongkan

44. Kode Kondisi

- a. Kolom ini diisi dengan 2 (dua) digit Kode Kondisi sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Kondisi	Kode
1	Fasilitas Aktif	00
2	Dibatalkan	01
3	Lunas	02
4	Dihapusbukukan	03
5	Hapus Tagih	04
6	Lunas karena pengambilalihan agunan	05

7	Lunas karena diselesaikan melalui pengadilan	06
8	Dialihkan ke Pelapor lain	07
9	Dialihkan ke Fasilitas lain	08
10	Dialihkan/dijual kepada pihak lain non pelapor	09
11	Disekuritisasi (Kreditur Asal sebagai Servicer)	10
12	Disekuritisasi (Kreditur Asal tidak sebagai Servicer)	11
13	Lunas Dengan Diskon	12
14	Diblokir Sementara	13

b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

c. Contoh pengisian data:

No	Kondisi	Pengisian
1	Kondisi fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan adalah "Lunas"	02
2	Kredit/pembiayaan masih aktif	00

45. Tanggal Kondisi

a. Kolom ini diisi dengan tanggal pada saat fasilitas kredit/pembiayaan dinyatakan dalam kondisi sebagaimana dilaporkan dalam kolom Kode Kondisi.

b. Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).

c. Kolom ini wajib diisi apabila kolom Kode Kondisi berisi selain 00. Sebaliknya, kolom ini wajib dikosongkan apabila kolom Kode Kondisi berisi 00.

d. Contoh pengisian data:

No	Tanggal Kondisi	Pengisian
1	Fasilitas kredit/pembiayaan dinyatakan "lunas" pada tanggal 1 Agustus 2015	20150801
2	Kredit/pembiayaan kondisi aktif	kolom dikosongkan

46. Keterangan

a. Kolom ini diisi apabila ada keterangan tambahan/keterangan lainnya yang diperlukan terkait fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan.

b. Untuk kredit program pemerintah diisi dengan singkatan nama program diawali karakter "#" (Antara lain : #KUR,#KKPE,#FLPP,#KPENRB,#KUPS, dan lain-lain).

c. Kolom ini tidak wajib diisi (opsional).

d. Contoh pengisian data :

No	Keterangan	Pengisian
1	Fasilitas kredit/pembiayaan merupakan fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR)	#KUR
2	Tidak ada keterangan tertentu yang perlu ditambahkan	kolom dikosongkan

47. Kode Kantor Cabang

a. Kolom ini berisi Kode Kantor Cabang dimana fasilitas kredit/pembiayaan dicatat/diregister.

b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

c. Contoh pengisian data :

No	Kode Kantor Cabang	Pengisian
1	Fasilitas kredit/pembiayaan tercatat pada kantor cabang dengan kode cabang 002	002
2	Fasilitas kredit/pembiayaan pada contoh nomor 1 pindah/mutasi dari cabang 002 ke cabang 023	023

48. Operasi Data

- a. Kolom ini dengan 1 (satu) digit kode operasi data sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Operasi Data	Kode
1	Create	C
2	Update	U

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

- c. Contoh pengisian data:

No	Operasi Data	Pengisian
1	Data fasilitas kredit/pembiayaan baru	C
2	Update data faslitas kredit/pembiayaan <i>yang telah dilaporkan pada periode sebelumnya</i>	U

SEGMENT F02 - FASILITAS KREDIT/PEMBIAYAAN JOINT ACCOUNT

1. Flag Detail

Kolom ini diisi dengan huruf D.

2. Nomor Rekening Fasilitas

- a. Kolom ini diisi dengan nomor rekening fasilitas.
- b. Nomor rekening harus unik (1 (satu) nomor rekening untuk setiap 1 (satu) fasilitas).
- c. Nomor rekening tidak boleh berubah selama fasilitas tersebut tercatat di dalam SLIK.
- d. Nomor rekening yang telah digunakan oleh satu fasilitas tidak boleh digunakan untuk fasilitas lainnya (*no reuse/no recycle*).
- e. Apabila nomor rekening mengandung karakter selain alphabet dan angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- f. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- g. Contoh pengisian data:

No	Nomor Rekening	Pengisian
1	Fasilitas memiliki nomor rekening = 123456789	123456789
2	Fasilitas memiliki nomor rekening = REK-12345	REK12345
3	Fasilitas memiliki nomor rekening = ABC/12345	ABC12345

3. Nomor CIF Debitur

- a. Kolom ini diisi dengan nomor CIF debitur yang menerima fasilitas.
- b. Nomor CIF debitur harus dilaporkan pada segmen data debitur (perorangan atau badan usaha)
- c. Apabila nomor CIF mengandung karakter selain alphabet dan angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- d. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- e. Contoh pengisian data:

No	Nomor CIF	Pengisian
1	Debitur memiliki Nomor CIF = 123456789	123456789
2	Debitur memiliki Nomor CIF = C-12345	C12345
3	Debitur memiliki Nomor CIF = ABC/12345	ABC12345

4. Sequence Debitur Anggota Joint Account

- a. Kolom ini diisi dengan *sequence* (nomor urut) debitur anggota *joint account*.
- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- c. Contoh pengisian data:

No	Sequence Debitur	Pengisian
1	Debitur pertama anggota <i>joint account</i>	1
2	Debitur kedua anggota <i>joint account</i>	2

5. Kode Sifat Kredit/Pembiayaan

- a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Sifat Kredit sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Sifat Kredit/Pembiayaan	Kode
1	Kredit/pembiayaan yang direstrukturisasi	1
2	Pengambilalihan kredit/pembiayaan	2
3	Kredit/pembiayaan subordinasi	3
4	Lainnya	9

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

c. Contoh pengisian data:

No	Sifat Kredit	Pengisian
1	Fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan merupakan pengambilalihan kredit dari pelapor lain	1
2	Fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan merupakan fasilitas kredit/pembiayaan yang tidak termasuk kriteria kredit/pembiayaan dengan kode 1,2, atau 3.	9

6. Kode Jenis Kredit/Pembiayaan

a. Kolom ini diisi dengan 2 (dua) digit Kode Jenis Kredit/Pembiayaan sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Jenis Kredit/Pembiayaan	Kode
Dengan Perjanjian		
1	Kredit/pembiayaan yang diberikan	05
2	Kredit/pembiayaan dalam rangka pembiayaan bersama (Sindikasi)	10
3	Kredit/pembiayaan kepada pihak ketiga melalui lembaga lain secara <i>channeling</i>	20
4	Kredit/pembiayaan kepada pihak ketiga melalui lembaga lain secara <i>executing</i>	25
5	Kartu Kredit	30
6	Surat berharga dengan <i>Note Purchase Agreement (NPA)</i>	45
Tanpa Perjanjian		
1	Giro bersaldo debit	80
2	Tagihan atas transaksi perdagangan	85
3	Lainnya	99

b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

c. Contoh pengisian data:

No	Sifat Kredit	Pengisian
1	Fasilitas kartu kredit	30
2	Kredit/pembiayaan yang diberikan	05

7. Kode Skim/Akad Pembiayaan

a. Kolom ini diisi dengan 2 (dua) digit Kode Skim/Akad Kredit sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Skim/Akad Pembiayaan	Kode
1	Konvensional	00
2	Piutang Murabahah	01
3	Piutang Istishna	02
4	Piutang Salam	03
5	Qard	04
6	Mudharabah	05
7	Musyarakah	06
8	Ijarah	07
9	Mudharabah Muqayyadah	08
10	Ijarah Muntahiya Bitamlik	09
11	Skim/Akad Lainnya	99

b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

c. Contoh pengisian data:

No	Skim/Akad Pembiayaan	Pengisian
1	Kredit konvensional	00
2	Piutang Murabahah	01

8. Nomor Akad Awal

- Kolom ini diisi dengan nomor akad awal (akad pertama) fasilitas kredit/pembiayaan.
- Kolom ini wajib diisi jika jenis kredit/pembiayaan masuk dalam kategori kredit/pembiayaan dengan perjanjian. Sebaliknya, kolom ini harus kosong apabila kategori kredit/pembiayaan tanpa perjanjian.
- Contoh pengisian data :

No	Nomor Akad Awal	Pengisian
1	Jika kredit/pembiayaan yang dilaporkan memiliki nomor akad awal "ABC-12345678",	ABC-12345678
2	Jika kredit/pembiayaan yang dilaporkan memiliki nomor akad awal "101/ABC/001.2014",	101/ABC/001.2014
3	Jika kredit/pembiayaan yang dilaporkan masuk dalam kategori kredit/pembiayaan tanpa perjanjian	kolom dikosongkan

9. Tanggal Akad Awal

- Kolom ini diisi dengan tanggal akad awal (akad pertama) fasilitas kredit/pembiayaan.
- Kolom ini bersifat wajib diisi jika jenis kredit/pembiayaan masuk dalam kategori kredit/pembiayaan dengan perjanjian. Sebaliknya, kolom ini harus kosong apabila kategori kredit/pembiayaan tanpa perjanjian.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Contoh pengisian data :

No	Tanggal Akad Awal	Pengisian
1	7 Juni 2012	20120607
2	18 Desember 2011	20111218
3	Jika kredit/pembiayaan yang dilaporkan masuk dalam kategori kredit/pembiayaan tanpa perjanjian	kolom dikosongkan

10. Nomor Akad Akhir

- Kolom ini diisi dengan nomor akad akhir (akad terbaru) fasilitas kredit/pembiayaan.
- Kolom ini bersifat wajib diisi jika jenis kredit/pembiayaan masuk dalam kategori kredit/pembiayaan dengan perjanjian. Sebaliknya, kolom ini harus kosong apabila kategori kredit/pembiayaan tanpa perjanjian.
- Apabila tidak ada perubahan/*addendum* terhadap perjanjian kredit/pembiayaan sejak perjanjian/akad pertama kali maka kolom ini diisi sama dengan kolom nomor akad awal.
- Contoh pengisian data :

No	Nomor Akad Akhir	Pengisian
1	Jika kredit/pembiayaan yang dilaporkan memiliki nomor akad awal "ABC-12345678",	ABC-12345678
2	Jika kredit/pembiayaan yang dilaporkan memiliki nomor akad awal "101/ABC/001.2014",	101/ABC/001.2014
3	Jika kredit/pembiayaan yang dilaporkan masuk dalam kategori kredit/pembiayaan tanpa perjanjian	kolom dikosongkan

11. Tanggal Akad Akhir

- Kolom ini diisi dengan tanggal akad akhir (akad terbaru) fasilitas kredit sebagaimana tercatat dalam sistem internal pelapor.
- Kolom ini bersifat wajib diisi jika jenis kredit/pembiayaan masuk dalam kategori kredit/pembiayaan dengan perjanjian. Sebaliknya, kolom ini harus kosong apabila kategori kredit/pembiayaan tanpa perjanjian.
- Apabila tidak ada perubahan/*addendum* terhadap perjanjian kredit/pembiayaan sejak perjanjian/akad pertama kali maka kolom ini diisi sama dengan kolom tanggal akad awal.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Contoh pengisian data :

No	Tanggal Akad Akhir	Pengisian
1	7 Juni 2012	20120607
2	18 Desember 2011	20111218
3	Jika kredit/pembiayaan yang dilaporkan masuk dalam kategori kredit/pembiayaan tanpa perjanjian	kolom dikosongkan

12. Baru/Perpanjangan

- Kolom ini diisi dengan frekuensi perpanjangan terhadap fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan.
- Untuk fasilitas baru kolom ini diisi dengan "0".
- Untuk fasilitas perpanjangan kolom ini diisi dengan frekuensi perpanjangan yang telah dilakukan.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Baru/Perpanjangan	Pengisian
1	Fasilitas kredit/pembiayaan adalah fasilitas baru	0
2	Fasilitas kredit/pembiayaan adalah fasilitas yang telah diperpanjang 1 (satu) kali	1
3	Fasilitas kredit/pembiayaan adalah fasilitas yang telah diperpanjang 2 (2) kali	2

13. Tanggal Awal Kredit

- Kolom ini diisi dengan tanggal mulai berlakunya fasilitas kredit/pembiayaan pertama kali.
- Jika jenis kredit/pembiayaan masuk dalam kategori kredit/pembiayaan dengan perjanjian, maka diisi berdasarkan tanggal mulai berlakunya kredit/pembiayaan berdasarkan akad kredit/pembiayaan yang pertama (akad awal).
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Awal Kredit	Pengisian
1	7 Juni 2012	20120607
2	18 Desember 2011	20111218

14. Tanggal Mulai

- Untuk kredit baru (bukan perpanjangan), kolom ini diisi sama dengan tanggal awal kredit.
- Untuk kredit dengan perpanjangan, kolom ini diisi dengan tanggal mulai berlakunya fasilitas kredit/pembiayaan perpanjangan yang terakhir.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

e. Contoh pengisian data:

No	Tanggal Mulai	Pengisian
1	7 Juni 2012	20120607
2	18 Desember 2011	20111218

15. Tanggal Jatuh Tempo

- Kolom ini diisi dengan tanggal jatuh tempo atau berakhirnya jangka waktu kredit/pembiayaan.
- Untuk kredit dengan perpanjangan, kolom ini diisi dengan tanggal jatuh tempo fasilitas kredit/pembiayaan.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Kolom ini bersifat mandatory (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Jatuh Tempo	Pengisian
1	7 Juni 2020	20200607
2	18 Desember 2030	20301218

16. Kode Kategori Debitur

- Kolom ini diisi dengan 2 (dua) digit Kode Kategori Debitur sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Kategori Debitur	Kode
1	Debitur UMKM - UMK Jaminan Bersyarat - Penjamin Tertentu - Mikro	10
2	Debitur UMKM - UMK Jaminan Bersyarat - Penjamin Tertentu - Kecil	20
3	Debitur UMKM - UMK Jaminan Bersyarat - Penjamin Tertentu - Menengah	30
4	Debitur UMKM - UMK Jaminan Bersyarat - Penjamin Lainnya - Mikro	40
5	Debitur UMKM - UMK Jaminan Bersyarat - Penjamin Lainnya - Kecil	50
6	Debitur UMKM - UMK Jaminan Bersyarat - Penjamin Lainnya - Menengah	60
7	Debitur UMKM - UMKM Lainnya - Mikro	70
8	Debitur UMKM - UMKM Lainnya - Kecil	80
9	Debitur UMKM - UMKM Lainnya - Menengah	90
10	Bukan Debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	99

- Penentuan kategori debitur merupakan usaha mikro, kecil, atau menengah mengacu pada undang-undang tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Kategori Debitur	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan mikro kepada UMK dengan jaminan bersyarat dan penjamin tertentu (contoh skema Kredit Usaha Rakyat/KUR)	10
2	Kredit/pembiayaan mikro kepada UMK tanpa jaminan bersyarat maupun penjamin tertentu	70

17. Kode Jenis Penggunaan

- a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Jenis Penggunaan sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Jenis Penggunaan	Kode
1	Modal Kerja	1
2	Investasi	2
3	Konsumsi	3

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

- c. Contoh pengisian data:

No	Kategori Debitur	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan jangka panjang untuk pembangunan pabrik	2
2	Kredit/pembiayaan untuk pembelian sepeda motor	3

18. Kode Orientasi Penggunaan

- a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Orientasi Penggunaan sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Orientasi Penggunaan	Kode
1	Ekspor	1
2	Impor	2
3	Lainnya	3

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

- c. Contoh pengisian data:

No	Kategori Debitur	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan yang diberikan kepada eksportir dan pemasok untuk pembiayaan produksi, pengumpulan dan penyiapan barang dalam rangka ekspor, yang meliputi antara lain pembiayaan transaksi ekspor, pasokan barang untuk diekspor dan produksi barang untuk diekspor	1
2	Kredit/pembiayaan yang diberikan kepada importir untuk pembiayaan pengadaan dan pengumpulan barang-barang impor, yang meliputi antara lain pembiayaan transaksi impor dan pasokan barang yang akan diimpor	2

19. Kode Sektor Ekonomi

- a. Kolom ini diisi dengan 6 (enam) digit kode sektor ekonomi bidang usaha yang dibiayai sebagaimana tercantum pada Referensi Kode Sektor Ekonomi.

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

- c. Contoh pengisian data:

No	Sektor Ekonomi	Pengisian
1	Sektor Perkebunan Tembakau	011140
2	Sektor Pertanian Padi	011110
3	Sektor Jasa Perikanan	055000

20. Kode Kab/Kota (DATI 2) Lokasi Proyek/Penggunaan Kredit

- Kolom ini diisi kode Kabupaten/Kota lokasi proyek/penggunaan fasilitas kredit/pembiayaan sebagaimana tercantum pada referensi Referensi Kode Kabupaten/Kota (DATI II)
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Kabupaten/Kota Lokasi Proyek	Pengisian
1	Kota Salatiga	0992
2	Kab. Mojokerto	1203
3	Kota Sabang	3292

21. Nilai Proyek

- Kolom ini diisi dengan nominal nilai proyek yang akan dibiayai dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Kolom ini wajib diisi jika jenis penggunaan adalah Kredit/Pembiayaan Modal Kerja atau Kredit/Pembiayaan Investasi.
- Contoh pengisian data:

No	Nilai Proyek	Pengisian
1	Kredit modal kerja kepada kontraktor untuk proyek pembangunan jembatan dengan nilai proyek Rp10.000.000.000,00	10000000000
2	Kredit untuk investasi pembangunan pabrik dengan nilai proyek Rp140.000.000.000,00	140000000000

22. Kode Valuta

- Kolom ini diisi dengan 3 (tiga) digit kode valuta fasilitas kredit/pembiayaan sebagaimana tercantum pada Referensi Kode Valuta.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Mata Uang	Pengisian
1	Rupiah	IDR
2	US Dollar	USD
3	Singapore Dollar	SGD

23. Suku Bunga/Imbalan

- Kolom ini diisi dengan persentase suku bunga/imbalan untuk fasilitas kredit/pembiayaan.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Suku Bunga/Imbalan	Pengisian
1	Kredit konvensional dengan suku bunga 5,5% per tahun	5,5
2	Piutang murabahah dengan margin 10%	10
3	Pembiayaan mudharabah dengan nilai bagi hasil <i>equivalent rate</i> 6,5%	6,5

24. Jenis Suku Bunga/Imbalan

- a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Jenis Suku Bunga/Imbalan sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Jenis Suku Bunga/Imbalan	Kode
1	Suku Bunga <i>Fixed</i>	1
2	Suku Bunga <i>Floating</i>	2
3	Margin	3
4	Bagi Hasil	4
5	<i>Ujroh</i>	5
6	Lainnya	9

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

- c. Contoh pengisian data:

No	Jenis Suku Bunga/Imbalan	Pengisian
1	Kredit konvensional dengan suku bunga floating 5,5% per tahun	2
2	Piutang murabahah dengan margin 10%	3

25. Kredit/Pembiayaan Program Pemerintah

- a. Kolom ini diisi dengan referensi sebagai berikut :

No	Kredit/Pembiayaan Program Pemerintah	Sandi
1	Kredit Bukan Program Pemerintah	001
2	Kredit Usaha Rakyat	002
3	Kredit Pemilikan Rumah Bersubsidi	003
4	Kredit Program Pemerintah Lainnya	900

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

- c. Contoh pengisian data:

No	Kredit/Pembiayaan Program Pemerintah	Pengisian
1	Kredit Usaha Rakyat (KUR)	002
2	Kredit/Pembiayaan bukan program pemerintah	001

26. Takeover Dari

- a. Kolom ini diisi dengan Kode LJK dimana fasilitas kredit/pembiayaan *takeover* berasal.
 b. Kolom ini wajib diisi apabila fasilitas kredit/pembiayaan merupakan fasilitas *takeover* dari LJK lain.
 c. Jika fasilitas kredit/pembiayaan bukan merupakan fasilitas *takeover* maka kolom ini dikosongkan.
 d. Contoh pengisian data:

No	Takeover Dari	Pengisian
1	Fasilitas kredit/pembiayaan adalah <i>takeover</i> dari bank dengan sandi 002	002
2	Fasilitas kredit/pembiayaan bukan merupakan fasilitas <i>takeover</i>	kolom dikosongkan

27. Sumber Dana

- a. Kolom ini diisi dengan Kode LJK atau Kode Pihak Ketiga Bukan Bank yang menjadi sumber dana fasilitas kredit/pembiayaan.
 b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
 c. Jika sumber dana tidak berasal dari lembaga lain maka kolom ini diisi dengan kode LJK pelapor.
 d. Contoh pengisian data:

No	Sumber Dana	Pengisian
1	Fasilitas kredit/pembiayaan dananya bersumber dari bank dengan sandi 002	002
2	Fasilitas kredit/pembiayaan dananya bersumber dari Pelapor sendiri (Sandi pelapor 600003)	600003

28. Plafon Awal

- Kolom ini diisi dengan nominal plafon awal dari fasilitas kredit/pembiayaan dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Untuk kredit/pembiayaan dengan plafon menurun, kolom ini diisi dengan nominal plafon awal dan tidak mengikuti penurunan plafon.
- Untuk beberapa fasilitas kredit/pembiayaan yang plafon awalnya tergabung dalam satu plafon induk, kolom ini diisi dengan nominal plafon induk.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Plafon Awal/Induk	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan dengan angsuran memiliki plafon awal Rp10.000.000.000,00	10000000000
2	Kredit/pembiayaan dengan plafon induk Rp20.000.000.000,00	20000000000

29. Plafon

- Kolom ini diisi dengan nominal plafon efektif dari kredit/pembiayaan dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Untuk kredit/pembiayaan dengan plafon menurun, kolom ini diisi dengan nominal plafon mengikuti penurunan plafon.
- Untuk beberapa fasilitas kredit/pembiayaan yang plafonnya tergabung dalam satu plafon induk, kolom ini diisi dengan nominal plafon efektif per fasilitas.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Plafon	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan dengan angsuran (plafon menurun) memiliki plafon awal Rp10.000.000.000,00. Sesuai jadwal angsuran pada posisi bulan data laporan plafon efektif Rp2.000.000.000,00	2000000000
2	Kredit/pembiayaan dengan plafon induk Rp20.000.000.000,00 dengan plafon per fasilitas adalah Rp5.000.000.000,00	5000000000

30. Realisasi/Pencairan Bulan Berjalan

- Kolom ini diisi dengan nominal realisasi/pencairan kredit/pembiayaan yang dilakukan pada bulan data yang yang dilaporkan dengan satuan penuh mata uang Rupiah.
- Jika pada bulan data yang yang dilaporkan tidak terjadi realisasi kredit/pembiayaan maka kolom ini diisi dengan "0" (nol).
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Realisasi/Pencairan Bulan Berjalan	Pengisian
1	Pada bulan berjalan (bulan data yang yang dilaporkan) terjadi 2 (dua) kali realisasi pencairan kredit/pembiayaan dengan nominal masing-masing adalah Rp2.000.000.000,00 dan Rp3.000.000.000,00.	5000000000
2	Pada bulan berjalan (bulan data yang yang dilaporkan) tidak terjadi realisasi pencairan kredit/pembiayaan.	0

31. Denda

- Kolom ini diisi dengan nominal denda yang dikenakan terhadap debitur.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Denda	Pengisian
1	Dikarenakan menunggak angsuran debitur dikenakan denda sebesar Rp100.000,00	100000
2	Tidak ada denda yang dikenakan terhadap debitur	0

32. Baki Debet

- Kolom ini diisi dengan nominal baki debet dari kredit/pembiayaan dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Tunggakantunggakan bunga dan denda tidak termasuk dalam kolom ini.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Baki Debet	Pengisian
1	Pada posisi akhir bulan berjalan (bulan data yang yang dilaporkan) nominal baki debet adalah Rp2.000.000.000,00.	2000000000
2	Fasilitas kartu kredit yang tagihannya telah dibayar penuh (<i>full payment</i>)	0

33. Nilai Dalam Mata Uang Asal

- Kolom ini diisi dengan nominal baki debet dari kredit/pembiayaan dalam satuan penuh mata uang asal sesuai dengan perjanjian kredit/pembiayaan.
- Tunggakan pokok, tunggakan bunga, dan denda tidak termasuk dalam kolom ini.
- Kolom ini wajib diisi untuk kredit/pembiayaan dengan mata uang selain Rupiah dan wajib dikosongkan jika fasilitas kredit/pembiayaan dalam mata uang Rupiah.
- Contoh pengisian data:

No	Nilai dalam Mata Uang Asal	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan dalam mata uang USD memiliki baki debet pada posisi akhir bulan berjalan (bulan data yang dilaporkan) sebesar USD5.000,00	5000
2	Kredit/pembiayaan dalam mata uang Rupiah memiliki baki debet pada posisi akhir bulan berjalan (bulan data yang dilaporkan) sebesar Rp5.000.000,00	kolom dikosongkan

34. Kode Kolektibilitas

- Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Kolektibilitas sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Kolektibilitas	Kode
1	Lancar	1
2	Dalam Perhatian Khusus	2
3	Kurang Lancar	3
4	Diragukan	4
5	Macet	5

- Aturan penentuan kolektibilitas kredit/pembiayaan mengacu kepada ketentuan mengenai kolektibilitas yang berlaku pada masing-masing jenis LJK pelapor dengan.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Kolektibilitas	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan yang diberikan oleh BPR kolektibilitasnya "Macet"	5

2	Kredit/pembiayaan kolektibilitasnya lancar	1
---	--	---

35. Tanggal Macet

- Kolom ini diisi dengan tanggal pada saat fasilitas kredit/pembiayaan dinyatakan macet.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Kolom ini wajib diisi apabila fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan dinyatakan macet. Sebaliknya, kolom ini wajib dikosongkan apabila fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan tidak macet.
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Macet	Pengisian
1	Fasilitas kredit/pembiayaan kolektibilitasnya dinyatakan "Macet" sejak tanggal 3 Desember 2014	20141203
2	Fasilitas kredit/pembiayaan kolektibilitasnya "Diragukan" sejak tanggal tertentu.	kolom dikosongkan
3	Fasilitas kredit/pembiayaan kolektibilitasnya "Lancar"	kolom dikosongkan

36. Kode Sebab Macet

- Kolom ini diisi dengan 2 (dua) digit Kode Sebab Macet sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Sebab Macet	Kode
1	Kesulitan Pemasaran	01
2	Kesulitan Manajemen dan Permasalahan Tenaga Kerja	02
3	Perusahaan Grup/Afiliasi yang Sangat Merugikan Debitur	03
4	Permasalahan Terkait Pengelolaan Lingkungan Hidup	04
5	Penggunaan Dana Tidak Sesuai dengan Perjanjian	05
6	Kelemahan Dalam Analisa	06
7	Fluktuasi Nilai Tukar	07
8	Itikad Tidak Baik	08
9	<i>Force Majeur</i>	09
10	Pailit	10
11	<i>Uniform Classification</i>	11
12	Lainnya	99

- Kolom ini wajib diisi apabila fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan dinyatakan macet. Sebaliknya, kolom ini wajib dikosongkan apabila fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan tidak macet.
- Contoh pengisian data:

No	Sebab Macet	Pengisian
1	Fasilitas kredit/pembiayaan macet karena "Fluktuasi Nilai Tukar"	07
2	Fasilitas kredit/pembiayaan kolektibilitasnya "Diragukan" sejak tanggal tertentu	kolom dikosongkan
3	Fasilitas kredit/pembiayaan kolektibilitasnya "Lancar"	kolom dikosongkan

37. Tunggakan Pokok

- Kolom ini diisi dengan nominal tunggakan pokok dari kredit/pembiayaan dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Apabila tidak ada tunggakan pokok maka kolom ini diisi dengan "0".
- Contoh pengisian data:

No	Tunggakan Pokok	Pengisian
1	Besarnya tunggakan pokok pada posisi akhir bulan berjalan (bulan data yang dilaporkan) adalah sebesar Rp50.000.000,00	50000000
2	Fasilitas kredit/pembiayaan tidak memiliki tunggakan pokok	0

38. Tunggakan Bunga/Margin

- Kolom ini diisi dengan nominal tunggakan bunga/margin dari kredit/pembiayaan dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Apabila tidak ada tunggakan bunga maka kolom ini diisi dengan "0".
- Contoh pengisian data:

No	Tunggakan Bunga	Pengisian
1	Besarnya tunggakan bunga/margin pada posisi akhir bulan berjalan (bulan data yang dilaporkan) adalah sebesar Rp50.000.000,00	50000000
2	Fasilitas kredit/pembiayaan tidak memiliki tunggakan bunga	0

39. Jumlah Hari Tunggakan

- Kolom ini diisi dengan jumlah hari tunggakan fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan (tunggakan pokok dan/atau bunga).
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Apabila tidak ada tunggakan maka kolom ini diisi dengan "0" (nol).
- Contoh pengisian data:

No	Jumlah Hari Tunggakan	Pengisian
1	Jumlah hari tunggakan posisi akhir bulan data laporan adalah 115 hari.	115
2	Tidak ada tunggakan	0

40. Frekuensi Tunggakan

- Kolom ini diisi dengan frekuensi tunggakan fasilitas kredit/pembiayaan yang terjadi (tunggakan pokok dan/atau bunga) sejak terakhir kali melakukan pelunasan tunggakan.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Apabila tidak pernah terjadi tunggakan maka kolom ini diisi dengan "0" (nol).
- Contoh pengisian data:

No	Jumlah Hari Tunggakan	Pengisian
1	Sejak terakhir kali melakukan pelunasan tunggakan sampai dengan pada posisi akhir bulan data laporan debitur telah menunggak sebanyak 3 (tiga) kali	3
2	Tidak ada tunggakan	0

41. Frekuensi Restrukturisasi

- Kolom ini diisi dengan frekuensi restrukturisasi sejak tanggal awal kredit/pembiayaan.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Apabila tidak pernah terjadi restrukturisasi maka kolom ini diisi dengan "0" (nol).
- Contoh pengisian data:

No	Jumlah Hari Tunggakan	Pengisian
1	Sejak tanggal akad awal sampai dengan pada posisi akhir bulan data laporan telah dilakukan restrukturisasi kredit/pembiayaan sebanyak 3 (tiga) kali	3
2	Fasilitas kredit/pembiayaan belum pernah	0

	direstrukturisasi	
--	-------------------	--

42. Tanggal Restrukturisasi Awal

- Kolom ini diisi dengan tanggal pada saat fasilitas kredit/pembiayaan direstrukturisasi pertama kali.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Kolom ini wajib diisi apabila fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan pernah direstrukturisasi. Sebaliknya, kolom ini wajib dikosongkan apabila fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan tidak pernah direstrukturisasi.
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Restrukturisasi Awal	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan direstrukturisasi beberapa kali, restrukturisasi pertama kali tanggal 3 Desember 2014	20141203
2	Kredit/pembiayaan belum pernah direstrukturisasi	kolom dikosongkan

43. Tanggal Restrukturisasi Akhir

- Kolom ini diisi dengan tanggal pada saat fasilitas kredit/pembiayaan direstrukturisasi terakhir kali.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Kolom ini wajib diisi apabila fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan pernah direstrukturisasi. Sebaliknya, kolom ini wajib dikosongkan apabila fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan tidak pernah direstrukturisasi.
- Apabila fasilitas kredit/pembiayaan baru 1 (satu) kali direstrukturisasi, maka kolom tanggal restrukturisasi akhir diisi sama dengan tanggal restrukturisasi awal.
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Restrukturisasi Akhir	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan direstrukturisasi beberapa kali, restrukturisasi terakhir kali tanggal 3 Desember 2014	20141203
2	Kredit/pembiayaan belum pernah direstrukturisasi	kolom dikosongkan

44. Kode Cara Restrukturisasi

- Kolom ini diisi dengan 2 (dua) digit Kode Cara Restrukturisasi sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Cara Restrukturisasi	Kode
1	Penurunan suku bunga kredit	01
2	Perpanjangan jangka waktu kredit	02
3	Pengurangan tunggakan pokok kredit	03
4	Pengurangan tunggakan bunga kredit	04
5	Penambahan fasilitas kredit	05
6	Konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara	06
7	Penambahan fasilitas kredit dan pengurangan tunggakan bunga kredit	07
8	Penambahan fasilitas kredit dan perpanjangan jangka waktu kredit	08
9	Penambahan fasilitas kredit dan penurunan suku bunga kredit	09
10	Penambahan fasilitas kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit dan penurunan suku bunga kredit	10
11	Penambahan fasilitas kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit dan perpanjangan jangka waktu kredit	11

- b. Kolom ini wajib diisi apabila fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan pernah direstrukturisasi. Sebaliknya, kolom ini wajib dikosongkan apabila fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan tidak pernah direstrukturisasi.
- c. Contoh pengisian data:

No	Cara Restrukturisasi	Pengisian
1	Fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan terakhir kali direstrukturisasi dengan cara “perpanjangan jangka waktu kredit”	02
2	Kredit/pembiayaan belum pernah direstrukturisasi	kolom dikosongkan

45. Kode Kondisi

- a. Kolom ini diisi dengan 2 (dua) digit Kode Kondisi sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Kondisi	Kode
1	Fasilitas Aktif	00
2	Dibatalkan	01
3	Lunas	02
4	Dihapusbukukan	03
5	Hapus Tagih	04
6	Lunas karena pengambilalihan agunan	05
7	Lunas karena diselesaikan melalui pengadilan	06
8	Dialihkan ke Pelapor lain	07
9	Dialihkan ke Fasilitas lain	08
10	Dialihkan/dijual kepada pihak lain non pelapor	09
11	Disekuritisasi (Kreditur Asal sebagai Servicer)	10
12	Disekuritisasi (Kreditur Asal tidak sebagai Servicer)	11
13	Lunas Dengan Diskon	12
14	Diblokir Sementara	13

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- c. Contoh pengisian data:

No	Kondisi	Pengisian
1	Kondisi fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan adalah “Lunas”	02
2	Kredit/pembiayaan masih aktif	00

46. Tanggal Kondisi

- a. Kolom ini diisi dengan tanggal pada saat fasilitas kredit/pembiayaan dinyatakan dalam kondisi sebagaimana dilaporkan dalam kolom Kode Kondisi.
- b. Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- c. Kolom ini wajib diisi apabila kolom Kode Kondisi berisi selain 00. Sebaliknya, kolom ini wajib dikosongkan apabila kolom Kode Kondisi berisi 00.
- d. Contoh pengisian data:

No	Tanggal Kondisi	Pengisian
1	Fasilitas kredit/pembiayaan dinyatakan “lunas” pada tanggal 1 Agustus 2015	20150801
2	Kredit/pembiayaan kondisi aktif	kolom dikosongkan

47. Keterangan

- Kolom ini diisi apabila ada keterangan tambahan/keterangan lainnya yang diperlukan terkait fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan.
- Untuk kredit program pemerintah diisi dengan singkatan nama program diawali karakter “#” (Antara lain : #KUR,#KKPE,#FLPP,#KPENRB,#KUPS, dan lain-lain).
- Kolom ini tidak wajib diisi (opsional).
- Contoh pengisian data :

No	Keterangan	Pengisian
1	Fasilitas kredit/pembiayaan merupakan fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR)	#KUR
2	Tidak ada keterangan tertentu yang perlu ditambahkan	kolom dikosongkan

48. Kode Kantor Cabang

- Kolom ini berisi Kode Kantor Cabang dimana fasilitas kredit/pembiayaan dicatat/diregister.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data :

No	Kode Kantor Cabang	Pengisian
1	Fasilitas kredit/pembiayaan tercatat pada kantor cabang dengan kode cabang 002	002
2	Fasilitas kredit/pembiayaan pada contoh nomor 1 pindah/mutasi dari cabang 002 ke cabang 023	023

49. Operasi Data

- Kolom ini dengan 1 (satu) digit kode operasi data sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Operasi Data	Kode
1	Create	C
2	Update	U

- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Operasi Data	Pengisian
1	Data fasilitas kredit/pembiayaan baru	C
2	Update data Fasilitas kredit/pembiayaan yang telah dilaporkan pada periode sebelumnya	U

SEGMENT F03 - SURAT BERHARGA

1. Flag Detail

Kolom ini diisi dengan huruf D.

2. Nomor Rekening/Nomor Surat Berharga

- a. Kolom ini diisi dengan nomor rekening fasilitas surat berharga/nomor surat berharga.
- b. Nomor rekening harus unik (1 (satu) nomor rekening untuk setiap 1 (satu) fasilitas).
- c. Nomor rekening tidak boleh berubah selama fasilitas tersebut tercatat di dalam SLIK.
- d. Nomor rekening yang telah digunakan oleh satu fasilitas tidak boleh digunakan untuk fasilitas lainnya (*no reuse/no recycle*).
- e. Apabila nomor rekening mengandung karakter selain alphabet dan angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- f. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- g. Contoh pengisian data:

No	Nomor Rekening	Pengisian
1	Fasilitas memiliki nomor rekening = 123456789	123456789
2	Fasilitas memiliki nomor rekening = REK-12345	REK12345
3	Fasilitas memiliki nomor rekening = ABC/12345	ABC12345

3. Nomor CIF Debitur

- a. Kolom ini diisi dengan nomor CIF debitur yang menerima fasilitas.
- b. Nomor CIF debitur harus dilaporkan pada segmen data debitur (perorangan atau badan usaha)
- c. Apabila nomor CIF mengandung karakter selain alphabet dan angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- d. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- e. Contoh pengisian data:

No	Nomor CIF	Pengisian
1	Debitur memiliki Nomor CIF = 123456789	123456789
2	Debitur memiliki Nomor CIF = C-12345	C12345
3	Debitur memiliki Nomor CIF = ABC/12345	ABC12345

4. Kode Jenis Surat Berharga

- a. Kolom ini diisi dengan 2 (dua) digit Kode Jenis Surat Berharga sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Jenis Surat Berharga	Kode
1	Promes	51
2	Wesel ekspor	55
3	Wesel Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBD)	57
4	Wesel Lainnya	59
5	<i>Comercial Papers</i> (CP)	60
6	<i>Medium Term Notes</i> (MTN)	61
7	<i>Floating Rate Notes</i> (FRN)	62
8	Surat Berharga Pasar Uang Lainnya	69
9	Reksadana	81
10	Obligasi Dalam rangka program rekapitalisasi bank umum	82
11	Obligasi Lainnya	83
12	Efek Beragun Aset	84

13	Surat Berharga Pasar Modal Lainnya	89
14	Lain-lain	99

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
c. Contoh pengisian data:

No	Jenis Surat Berharga	Pengisian
1	Obligasi Lainnya	83
2	Surat Berharga Pasar Uang Lainnya	69

5. Sovereign Rate

- a. Kolom ini diisi dengan *sovereign rate* negara perusahaan/lembaga penerbit surat berharga.
b. Kolom ini bersifat opsional.
c. Contoh pengisian data :

No	Sovereign Rate	Pengisian
1	Rating "AAA"	AAA
2	Rating "BBB+"	BBB+

6. Listing

- a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit kode status listing sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Status Listing	Kode
1	Terdaftar di pasar modal	Y
2	Tidak terdaftar di pasar modal	T

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
c. Contoh pengisian data:

No	Status Listing	Pengisian
1	Terdaftar di pasar modal	Y
2	Tidak terdaftar di pasar modal	T

7. Peringkat Surat Berharga

- a. Kolom ini diisi dengan peringkat surat berharga yang dilaporkan.
b. Kolom ini bersifat opsional.
c. Contoh pengisian data :

No	Peringkat Surat Berharga	Pengisian
1	Rating "AAA"	AAA
2	Rating "BBB+"	BBB+

8. Kode Tujuan Kepemilikan

- a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Tujuan Kepemilikan Surat Berharga sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Tujuan Kepemilikan	Kode
1	Dimiliki hingga jatuh tempo	1
2	Diperdagangkan	2
3	Tersedia untuk dijual	3

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

c. Contoh pengisian data:

No	Tujuan kepemilikan	Pengisian
1	Dimiliki hingga jatuh tempo	1
2	Diperdagangkan	2

9. Tanggal Penerbitan

- Kolom ini diisi dengan tanggal penerbitan surat berharga.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Terbit	Pengisian
1	Surat berharga terbit tanggal 3 Desember 2014	20141203
2	Surat berharga terbit tanggal 3 April 2016	20160403

10. Tanggal Pembelian

- Kolom ini diisi dengan tanggal pembelian surat berharga oleh Pelapor.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Pembelian	Pengisian
1	Surat berharga dibeli tanggal 3 Desember 2014	20141203
2	Surat berharga dibeli tanggal 3 April 2016	20160403

11. Tanggal Jatuh Tempo

- Kolom ini diisi dengan tanggal jatuh tempo surat berharga.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Jatuh Tempo	Pengisian
1	Surat berharga jatuh tempo tanggal 3 Desember 2014	20141203
2	Surat berharga jatuh tempo tanggal 3 April 2016	20160403

12. Kode Valuta

- Kolom ini diisi dengan 3 (tiga) digit kode valuta surat berharga sebagaimana tercantum pada Referensi Kode Valuta.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Mata Uang	Pengisian
1	Rupiah	IDR
2	US Dollar	USD
3	Singapore Dollar	SGD

13. Nominal

- Kolom ini diisi dengan nilai nominal surat berharga dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nominal	Pengisian
1	Nominal surat berharga adalah Rp2.000.000.000,00.	2000000000
2	Nominal surat berharga adalah Rp1.000.000.000,00.	1000000000

14. Nilai Dalam Mata Uang Asal

- Kolom ini diisi dengan nilai nominal surat berharga dalam satuan mata uang asal.
- Kolom ini wajib diisi apabila kode valuta bukan IDR (Rupiah) dan dikosongkan apabila kode valuta adalah IDR (Rupiah).
- Contoh pengisian data:

No	Nilai dalam Mata Uang Asal	Pengisian
1	Nominal surat berharga dalam mata uang USD adalah USD5.000,00	5000
2	Nominal surat berharga dalam mata uang Rupiah adalah Rp5.000.000,00	kolom dikosongkan

15. Nilai Pasar

- Kolom ini diisi dengan nilai pasar surat berharga dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nilai Pasar	Pengisian
1	Nilai pasar surat berharga adalah Rp2.000.000.000,00.	2000000000
2	Nilai pasar surat berharga adalah Rp1.000.000.000,00.	1000000000

16. Nilai Perolehan

- Kolom ini diisi dengan nilai perolehan surat berharga dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nilai Perolehan	Pengisian
1	Nilai pasar surat berharga adalah Rp2.000.000.000,00.	2000000000
2	Nilai pasar surat berharga adalah Rp1.000.000.000,00.	1000000000

17. Suku Bunga/Imbalan

- Kolom ini diisi dengan persentase suku bunga/imbalan fasilitas surat berharga.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Suku Bunga/Imbalan	Pengisian
1	Suku bunga 5,5% per tahun	5,5
2	Margin 10%	10

18. Tunggakan

- Kolom ini diisi dengan nominal tunggakan (pokok dan/atau bunga) dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Tunggakan	Pengisian
1	Besarnya tunggakan pada posisi akhir bulan berjalan (bulan data yang dilaporkan) adalah sebesar Rp50.000.000,00	50000000
2	Surat berharga tidak memiliki tunggakan	0

19. Jumlah Hari Tunggakan

- Kolom ini diisi dengan jumlah hari tunggakan fasilitas surat berharga yang dilaporkan (tunggakan pokok dan/atau bunga).
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Apabila tidak ada tunggakan maka kolom ini diisi dengan "0" (nol).
- Contoh pengisian data:

No	Jumlah Hari Tunggakan	Pengisian
1	Jumlah hari tunggakan posisi akhir bulan data laporan adalah 115 hari.	115
2	Tidak ada tunggakan	0

20. Kode Kolektibilitas

- Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Kolektibilitas sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Kolektibilitas	Kode
1	Lancar	1
2	Dalam Perhatian Khusus	2
3	Kurang Lancar	3
4	Diragukan	4
5	Macet	5

- Aturan penentuan kolektibilitas mengacu kepada ketentuan mengenai kualitas aktiva produktif yang berlaku pada masing-masing jenis LJK pelapor.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Kolektibilitas	Pengisian
1	Surat berharga yang kolektibilitasnya "Macet"	5
2	Surat berharga kolektibilitasnya "Lancar"	1

21. Tanggal Macet

- Kolom ini diisi dengan tanggal pada saat fasilitas surat berharga dinyatakan macet.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Kolom ini wajib diisi apabila fasilitas surat berharga yang dilaporkan dinyatakan macet. Sebaliknya, kolom ini wajib dikosongkan apabila fasilitas surat berharga yang dilaporkan tidak macet.
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Macet	Pengisian
1	Fasilitas surat berharga kolektibilitasnya dinyatakan "Macet" sejak tanggal 3 Desember 2014	20141203
2	Fasilitas surat berharga kolektibilitasnya "Diragukan" sejak tanggal tertentu.	kolom dikosongkan
3	Fasilitas surat berharga kolektibilitasnya "Lancar"	kolom dikosongkan

22. Kode Sebab Macet

- Kolom ini diisi dengan 2 (dua) digit Kode Sebab Macet sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Sebab Macet	Kode
1	Kesulitan Pemasaran	01
2	Kesulitan Manajemen dan Permasalahan Tenaga Kerja	02
3	Perusahaan Grup/Afiliasi yang Sangat Merugikan Debitur	03

4	Permasalahan Terkait Pengelolaan Lingkungan Hidup	04
5	Penggunaan Dana Tidak Sesuai dengan Perjanjian Kredit	05
6	Kelemahan Dalam Analisa Kredit	06
7	Fluktuasi Nilai Tukar	07
8	Itikad Tidak Baik	08
9	Force Majeur	09
10	Pailit	10
11	Uniform Classification	11
12	Lainnya	99

b. Kolom ini wajib diisi apabila surat berharga yang dilaporkan dinyatakan macet. Sebaliknya, kolom ini wajib dikosongkan apabila surat berharga yang dilaporkan tidak macet.

c. Contoh pengisian data:

No	Sebab Macet	Pengisian
1	Fasilitas kredit/pembiayaan macet karena "Fluktuasi Nilai Tukar"	07
2	Fasilitas kredit/pembiayaan kolektibilitasnya "Diragukan" sejak tanggal tertentu.	kolom dikosongkan
3	Fasilitas kredit/pembiayaan kolektibilitasnya "Lancar"	kolom dikosongkan

23. Kode Kondisi

a. Kolom ini diisi dengan 2 (dua) digit Kode Kondisi sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Kondisi	Kode
1	Fasilitas Aktif	00
2	Dibatalkan	01
3	Lunas	02
4	Dihapusbukukan	03
5	Hapus Tagih	04
6	Lunas karena pengambilalihan agunan	05
7	Lunas karena diselesaikan melalui pengadilan	06
8	Dialihkan ke Pelapor lain	07
9	Dialihkan ke Fasilitas lain	08
10	Dialihkan/dijual kepada pihak lain non pelapor	09
11	Disekuritisasi (Kreditur Asal sebagai Servicer)	10
12	Disekuritisasi (Kreditur Asal tidak sebagai Servicer)	11
13	Lunas Dengan Diskon	12
14	Diblokir Sementara	13

b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

c. Contoh pengisian data:

No	Kondisi	Pengisian
1	Kondisi fasilitas surat berharga yang dilaporkan adalah "Lunas"	02
2	Fasilitas surat berharga masih aktif	00

24. Tanggal Kondisi

- Kolom ini diisi dengan tanggal pada saat surat berharga dinyatakan dalam kondisi sebagaimana dilaporkan dalam kolom Kode Kondisi.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Kolom ini wajib diisi apabila kolom Kode Kondisi berisi selain 00. Sebaliknya, kolom ini wajib dikosongkan apabila kolom Kode Kondisi berisi 00.
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Kondisi	Pengisian
1	Fasilitas surat berharga dinyatakan "lunas" pada tanggal 1 Agustus 2015	20150801
2	Surat berharga kondisi aktif	kolom dikosongkan

25. Keterangan

- Kolom ini diisi apabila ada keterangan tambahan/keterangan lainnya yang diperlukan terkait surat berharga yang dilaporkan.
- Kolom ini tidak wajib diisi (opsional).
- Contoh pengisian data :

No	Keterangan	Pengisian
1	Fasilitas surat berharga sedang dalam sengketa dengan debitur	Sedang dalam sengketa dengan debitur
2	Tidak ada keterangan tertentu yang perlu ditambahkan	kolom dikosongkan

26. Kode Kantor Cabang

- Kolom ini berisi Kode Kantor Cabang dimana fasilitas surat berharga dicatat/diregister.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data :

No	Kode Kantor Cabang	Pengisian
1	Fasilitas tercatat pada kantor cabang dengan kode cabang 002	002
2	Fasilitas pada contoh nomor 1 pindah/mutasi dari cabang 002 ke cabang 023	023

27. Operasi Data

- Kolom ini dengan 1 (satu) digit kode operasi data sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Operasi Data	Kode
1	<i>Create</i>	C
2	<i>Update</i>	U

- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

- Contoh pengisian data:

No	Operasi Data	Pengisian
1	Data surat berharga baru	C
2	Update data surat berharga yang telah dilaporkan pada periode sebelumnya	U

SEGMENT F04 - IRREVOCABLE LC

1. Flag Detail

Kolom ini diisi dengan huruf D.

2. Nomor Rekening/Nomor LC

- a. Kolom ini diisi dengan nomor rekening /Nomor LC.
- b. Nomor rekening harus unik (1 (satu) nomor rekening untuk setiap 1 (satu) fasilitas).
- c. Nomor rekening tidak boleh berubah selama fasilitas tersebut tercatat di dalam SLIK.
- d. Nomor rekening yang telah digunakan oleh satu fasilitas tidak boleh digunakan untuk fasilitas lainnya (*no reuse/no recycle*).
- e. Apabila nomor rekening mengandung karakter selain alphabet dan angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- f. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- g. Contoh pengisian data:

No	Nomor Rekening	Pengisian
1	Fasilitas memiliki nomor rekening = 123456789	123456789
2	Fasilitas memiliki nomor rekening = REK-12345	REK12345
3	Fasilitas memiliki nomor rekening = ABC/12345	ABC12345

3. Nomor CIF Debitur

- a. Kolom ini diisi dengan nomor CIF debitur yang menerima fasilitas.
- b. Nomor CIF debitur harus dilaporkan pada segmen data debitur (perorangan atau badan usaha)
- c. Apabila nomor CIF mengandung karakter selain alphabet dan angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- d. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- e. Contoh pengisian data:

No	Nomor CIF	Pengisian
1	Debitur memiliki Nomor CIF = 123456789	123456789
2	Debitur memiliki Nomor CIF = C-12345	C12345
3	Debitur memiliki Nomor CIF = ABC/12345	ABC12345

4. Kode Jenis LC

- a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Jenis LC sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Jenis L/C	Kode
1	<i>Sight L/C</i>	1
2	<i>Usance L/C</i>	2
3	<i>Acceptance L/C</i>	3
4	<i>Negotiation L/C</i>	4
5	Lainnya	9

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi)
- c. Contoh pengisian data:

No	Jenis L/C	Pengisian
1	<i>Usance L/C</i>	2
2	<i>Sight L/C</i>	1

5. Kode Tujuan L/C

- a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Tujuan L/C sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Nama	Kode
1	L/C Luar Negeri	1
2	L/C Dalam Negeri (SKBDN)	2
3	Lainnya	9

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi)

- c. Contoh pengisian data:

No	Tujuan L/C	Pengisian
1	L/C Luar Negeri	1
2	L/C Dalam Negeri (SKBDN)	2

6. Tanggal Keluar

- a. Kolom ini berisi tanggal diterbitkannya/dikeluarkannya LC sesuai dengan yang tercantum pada warkat/dokumen LC.

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

- c. Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).

- d. Contoh pengisian data:

No	Tanggal Keluar	Pengisian
1	LC terbit/dikeluarkan pada tanggal 3 Desember 2014	20141203
2	LC terbit/dikeluarkan terbit pada tanggal 3 April 2016	20160403

7. Tanggal Jatuh Tempo

- a. Kolom ini berisi tanggal jatuh tempo LC

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi)

- c. Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).

- d. Contoh pengisian data:

No	Tanggal Jatuh Tempo	Pengisian
1	LC jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2015	20151203
2	LC jatuh tempo pada tanggal 3 April 2017	20170403

8. Nomor Akad Awal

- a. Kolom ini diisi dengan nomor akad awal (akad pertama) fasilitas LC.

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi)

- c. Contoh pengisian data :

No	Nomor Akad Awal	Pengisian
1	Jika fasilitas LC yang dilaporkan memiliki nomor akad awal "ABC-12345678",	ABC-12345678
2	Jika fasilitas LC yang dilaporkan memiliki nomor akad awal "101/ABC/001.2014"	101/ABC/001.2014
3	Jika fasilitas LC yang dilaporkan masuk dalam kategori kredit/pembiayaan tanpa perjanjian	kolom dikosongkan

9. Tanggal Akad Awal

- a. Kolom ini diisi dengan tanggal akad awal (akad pertama) fasilitas LC.

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi)

- c. Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).

- d. Contoh pengisian data :

No	Tanggal Akad Awal	Pengisian
1	7 Juni 2012	20120607
2	18 Desember 2011	20111218

10. Nomor Akad Akhir

- Kolom ini diisi dengan nomor akad akhir (akad terbaru) fasilitas LC.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi)
- Apabila tidak ada perubahan/*addendum* terhadap perjanjian sejak perjanjian/akad pertama kali maka kolom ini diisi sama dengan kolom nomor akad awal.
- Contoh pengisian data :

No	Nomor Akad Akhir	Pengisian
1	Jika fasilitas LC yang dilaporkan memiliki nomor akad akhir "ABC-12345678",	ABC-12345678
2	Jika fasilitas LC yang dilaporkan memiliki nomor akad akhir "101/ABC/001.2014",	101/ABC/001.2014

11. Tanggal Akad Akhir

- Kolom ini diisi dengan tanggal akad akhir (akad terbaru) fasilitas LC sebagaimana tercatat dalam sistem internal pelapor.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Apabila tidak ada perubahan/*addendum* terhadap perjanjian sejak perjanjian/akad pertama kali maka kolom ini diisi sama dengan kolom tanggal akad awal.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Contoh pengisian data :

No	Tanggal Akad Akhir	Pengisian
1	7 Juni 2012	20120607
2	18 Desember 2011	20111218

12. Bank Counterparty

- Kolom ini diisi dengan nama bank *beneficiary* (bank yang disebut dalam warkat LC sebagai pihak yang menerima pembayaran)
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi)
- Contoh pengisian data:

No	Bank Beneficiary	Pengisian
1	Nama bank beneficiary adalah "PT Bank ABCD"	PT Bank ABCD
2	Nama bank beneficiary adalah "XYZ Bank"	XYZ Bank

13. Kode Valuta

- Kolom ini diisi dengan 3 (tiga) digit kode valuta fasilitas LC sebagaimana tercantum pada Referensi Kode Valuta.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Mata Uang	Pengisian
1	Rupiah	IDR
2	US Dollar	USD
3	Singapore Dollar	SGD

14. Plafon

- Kolom ini diisi dengan plafon fasilitas LC dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Plafon	Pengisian
1	Plafon fasilitas LC sebesar Rp1.000.000.000,00	1000000000
2	Plafon fasilitas LC sebesar Rp500.000.000,00	500000000

15. Nominal

- Kolom ini diisi dengan nominal fasilitas LC dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nominal	Pengisian
1	Nominal fasilitas LC sebesar Rp1.000.000.000,00	1000000000
2	Nominal fasilitas LC sebesar Rp500.000.000,00	500000000

16. Setoran Jaminan

- Kolom ini berisi nilai nominal uang yang diterima pelapor sebagai jaminan yang akan diperhitungkan pada waktu penyelesaian transaksi dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi)
- Contoh pengisian data:

No	Setoran Jaminan	Pengisian
1	Nominal setoran jaminan sebesar Rp1.000.000.000,00	1000000000
2	Tidak ada setoran jaminan	0

17. Kode Kolektibilitas

- Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Kolektibilitas sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Kolektibilitas	Kode
1	Lancar	1
2	Dalam Perhatian Khusus	2
3	Kurang Lancar	3
4	Diragukan	4
5	Macet	5

- Aturan penentuan kolektibilitas mengacu kepada ketentuan mengenai kualitas aktiva produktif yang berlaku pada masing-masing jenis LJK pelapor.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Kolektibilitas	Pengisian
1	LC kolektibilitasnya "Macet"	5
2	LC kolektibilitasnya "Lancar"	1

18. Tanggal Wan Prestasi

- Kolom ini diisi dengan tanggal wan prestasi apabila terjadi wan prestasi terhadap fasilitas LC yang dilaporkan.
- Kolom ini wajib diisi apabila terjadi wan prestasi. Sebaliknya kolom ini wajib dikosongkan jika tidak terjadi wan prestasi.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Wan Prestasi	Pengisian
1	Terjadi wan prestasi pada tanggal 3 Desember 2014	20141203
2	Tidak terjadi wan prestasi.	kolom dikosongkan

19. Kode Kondisi

- Kolom ini diisi dengan 2 (dua) digit Kode Kondisi sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Kondisi	Kode
1	Fasilitas Aktif	00
2	Dibatalkan	01
3	Lunas	02
4	Dihapusbukukan	03
5	Hapus Tagih	04
6	Lunas karena pengambilalihan agunan	05
7	Lunas karena diselesaikan melalui pengadilan	06
8	Dialihkan ke Pelapor lain	07
9	Dialihkan ke Fasilitas lain	08
10	Dialihkan/dijual kepada pihak lain non pelapor	09
11	Disekuritisasi (Kreditur Asal sebagai Servicer)	10
12	Disekuritisasi (Kreditur Asal tidak sebagai Servicer)	11
13	Lunas Dengan Diskon	12
14	Diblokir Sementara	13

- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Kondisi	Pengisian
1	Kondisi fasilitas LC yang dilaporkan adalah "Lunas"	02
2	Fasilitas LC masih aktif	00

20. Tanggal Kondisi

- Kolom ini diisi dengan tanggal pada saat fasilitas LC dinyatakan dalam kondisi sebagaimana dilaporkan dalam kolom Kode Kondisi.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Kolom ini wajib diisi apabila kolom Kode Kondisi berisi selain 00. Sebaliknya, kolom ini wajib dikosongkan apabila kolom Kode Kondisi berisi 00.
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Kondisi	Pengisian
1	Fasilitas LC dinyatakan "lunas" pada tanggal 1 Agustus 2015	20150801
2	Fasilitas LC kondisi aktif	kolom dikosongkan

21. Keterangan

- Kolom ini diisi apabila ada keterangan tambahan/keterangan lainnya yang diperlukan terkait fasilitas LC yang dilaporkan.
- Kolom ini tidak wajib diisi (opsional).
- Contoh pengisian data :

No	Keterangan	Pengisian
1	Fasilitas LC sedang dalam sengketa dengan debitur	Sedang dalam sengketa dengan debitur
2	Tidak ada keterangan tertentu yang perlu ditambahkan	kolom dikosongkan

22. Kode Kantor Cabang

- Kolom ini diisi dengan Kode Kantor Cabang dimana fasilitas L/C dicatat/diregister.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data :

No	Kode Kantor Cabang	Pengisian
1	Fasilitas tercatat pada kantor cabang dengan kode cabang 002	002
2	Fasilitas pada contoh nomor 1 pindah/mutasi dari cabang 002 ke cabang 023	023

23. Operasi Data

- Kolom ini dengan 1 (satu) digit kode operasi data sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Operasi Data	Kode
1	<i>Create</i>	C
2	<i>Update</i>	U

- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Operasi Data	Pengisian
1	Data fasilitas LC baru	C
2	Update data fasilitas LC yang telah dilaporkan pada periode sebelumnya	U

1. Flag Detail

Kolom ini diisi dengan huruf D.

2. Nomor Rekening

- Kolom ini diisi dengan nomor rekening fasilitas.
- Nomor rekening harus unik (1 (satu) nomor rekening untuk setiap 1 (satu) fasilitas).
- Nomor rekening tidak boleh berubah selama fasilitas tersebut tercatat di dalam SLIK.
- Nomor rekening yang telah digunakan oleh satu fasilitas tidak boleh digunakan untuk fasilitas lainnya (*no reuse/no recycle*).
- Apabila nomor rekening mengandung karakter selain alphabet dan angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nomor Rekening	Pengisian
1	Fasilitas memiliki nomor rekening = 123456789	123456789
2	Fasilitas memiliki nomor rekening = REK-12345	REK12345
3	Fasilitas memiliki nomor rekening = ABC/12345	ABC12345

3. Nomor CIF Debitur

- Kolom ini diisi dengan nomor CIF debitur yang menerima fasilitas.
- Nomor CIF debitur harus dilaporkan pada segmen data debitur (perorangan atau badan usaha).
- Apabila nomor rekening mengandung karakter selain alphabet dan angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nomor CIF	Pengisian
1	Debitur memiliki Nomor CIF = 123456789	123456789
2	Debitur memiliki Nomor CIF = C-12345	C12345
3	Debitur memiliki Nomor CIF = ABC/12345	ABC12345

4. Kode Jenis Garansi

- Kolom ini diisi dengan 2 (dua) digit Kode Jenis Garansi sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Jenis Garansi	Kode
1	<i>Bid Bonds</i>	12
2	<i>Performance Bonds</i>	14
3	<i>Advanced Payment Bonds</i>	18
4	<i>Shipping guarantee</i>	20
5	<i>Standby L/C</i>	40
6	Endosemen atas surat berharga	50
7	Lainnya	90

- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Jenis Garansi	Pengisian
1	<i>Performance Bonds</i>	14
2	<i>Advanced Payment Bonds</i>	18

5. Kode Tujuan Garansi

- a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Tujuan Garansi sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Tujuan Garansi	Kode
1	Dalam Rangka Penerimaan Pinjaman Luar Negeri	1
2	Dalam Rangka Penerimaan Pinjaman Dalam Negeri	2
3	Dalam Rangka Transaksi Perdagangan Luar Negeri	4
4	Dalam Rangka Transaksi Perdagangan Dalam Negeri	5
5	Kontra Garansi (<i>Counter Guarantee</i>)	7
6	Lainnya	9

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
c. Contoh pengisian data:

No	Tujuan Garansi	Pengisian
1	Dalam Rangka Transaksi Perdagangan Dalam Negeri	5
2	Kontra Garansi (<i>Counter Guarantee</i>)	7

6. Tanggal Penerbitan

- a. Kolom ini berisi tanggal diterbitkannya/dikeluarkannya Bank Garansi sesuai dengan yang tercantum pada warkat/dokumen Bank Garansi.
b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
c. Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
d. Contoh penulisan:

No	Tanggal Diterbitkan	Pengisian
1	Bank Garansi terbit/dikeluarkan pada tanggal 3 Desember 2014	20141203
2	Bank Garansi terbit/dikeluarkan terbit pada tanggal 3 April 2016	20160403

7. Tanggal Jatuh Tempo

- a. Kolom ini diisi dengan tanggal jatuh tempo Bank Garansi.
b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
c. Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
d. Contoh pengisian data:

No	Tanggal Jatuh Tempo	Pengisian
1	Bank Garansi jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2015	20151203
2	Bank garansi jatuh tempo pada tanggal 3 April 2017	20170403

8. Nomor Akad Awal

- a. Kolom ini diisi dengan nomor akad awal (akad pertama) fasilitas Bank Garansi.
b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi)
c. Contoh pengisian data:

No	Nomor Akad Awal	Pengisian
1	Jika fasilitas Bank Garansi yang dilaporkan memiliki nomor akad awal "ABC-12345678"	ABC-12345678
2	Jika fasilitas Bank Garansi yang dilaporkan memiliki nomor akad awal "101/ABC/001.2014"	101/ABC/001.2014
3	Jika fasilitas Bank Garansi yang dilaporkan masuk dalam kategori kredit/pembiayaan tanpa perjanjian	kolom dikosongkan

9. Tanggal Akad Awal

- Kolom ini diisi dengan tanggal akad awal (akad pertama) fasilitas Bank Garansi.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi)
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Akad Awal	Pengisian
1	7 Juni 2012	20120607
2	18 Desember 2011	20111218

10. Nomor Akad Akhir

- Kolom ini diisi dengan nomor akad akhir (akad terbaru) fasilitas Bank Garansi.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi)
- Apabila tidak ada perubahan/*addendum* terhadap perjanjian sejak perjanjian/akad pertama kali maka kolom ini diisi sama dengan kolom nomor akad awal.
- Contoh pengisian data:

No	Nomor Akad Akhir	Pengisian
1	Jika fasilitas Bank Garansi yang dilaporkan memiliki nomor akad akhir "ABC-12345678"	ABC-12345678
2	Jika fasilitas Bank Garansi yang dilaporkan memiliki nomor akad akhir "101/ABC/001.2014"	101/ABC/001.2014

11. Tanggal Akad Akhir

- Kolom ini diisi dengan tanggal akad akhir (akad terbaru) fasilitas LC sebagaimana tercatat dalam sistem internal pelapor.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Apabila tidak ada perubahan/*addendum* terhadap perjanjian sejak perjanjian/akad pertama kali maka kolom ini diisi sama dengan kolom tanggal akad awal.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Akad Akhir	Pengisian
1	7 Juni 2012	20120607
2	18 Desember 2011	20111218

12. Nama Yang Dijamin

- Kolom ini diisi dengan pihak yang dijamin Bank Garansi.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nama Yang Dijamin	Pengisian
1	PT ABC	PT ABC
2	Muhammad Ali	Muhammad Ali

13. Kode Valuta

- Kolom ini diisi dengan 3 (tiga) digit kode valuta fasilitas Bank Garansi sebagaimana tercantum pada Referensi Kode Valuta.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Mata Uang	Pengisian
1	Rupiah	IDR
2	US Dollar	USD
3	Singapore Dollar	SGD

14. Plafon

- Kolom ini diisi dengan plafon fasilitas Bank Garansi dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Plafon	Pengisian
1	Plafon fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.000.000.000,00	1000000000
2	Plafon fasilitas Bank Garansi sebesar Rp500.000.000,00	500000000

15. Nominal

- Kolom ini diisi dengan nominal fasilitas Bank Garansi dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nominal	Pengisian
1	Nominal fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.000.000.000,00	1000000000
2	Nominal fasilitas Bank Garansi sebesar Rp500.000.000,00	500000000

16. Setoran Jaminan

- Kolom ini berisi nilai nominal uang yang diterima pelapor sebagai jaminan yang akan diperhitungkan pada waktu penyelesaian transaksi dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi)
- Contoh pengisian data:

No	Setoran Jaminan	Pengisian
1	Nominal setoran jaminan sebesar Rp1.000.000.000,00	1000000000
2	Tidak ada setoran jaminan	0

17. Kode Kolektibilitas

- Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Kolektibilitas sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Kolektibilitas	Kode
1	Lancar	1
2	Dalam Perhatian Khusus	2
3	Kurang Lancar	3
4	Diragukan	4
5	Macet	5

- Aturan penentuan kolektibilitas mengacu kepada ketentuan mengenai kualitas aktiva produktif yang berlaku pada masing-masing jenis LJK pelapor.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Kolektibilitas	Pengisian
1	Bank Garansi kolektibilitasnya "Macet"	5
2	Bank Garansi kolektibilitasnya "Lancar"	1

18. Tanggal Wan Prestasi

- Kolom ini diisi dengan tanggal wan prestasi apabila terjadi wan prestasi terhadap fasilitas Bank Garansi yang dilaporkan.
- Kolom ini wajib diisi apabila terjadi wan prestasi. Sebaliknya kolom ini wajib dikosongkan jika tidak terjadi wan prestasi.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Wan Prestasi	Pengisian
1	Terjadi wan prestasi pada tanggal 3 Desember 2014	20141203
2	Tidak terjadi wan prestasi	kolom dikosongkan

19. Kode Kondisi

- Kolom ini diisi dengan 2 (dua) digit Kode Kondisi sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Kondisi	Kode
1	Fasilitas Aktif	00
2	Dibatalkan	01
3	Lunas	02
4	Dihapusbukukan	03
5	Hapus Tagih	04
6	Lunas karena pengambilalihan agunan	05
7	Lunas karena diselesaikan melalui pengadilan	06
8	Dialihkan ke Pelapor lain	07
9	Dialihkan ke Fasilitas lain	08
10	Dialihkan/dijual kepada pihak lain non pelapor	09
11	Disekuritisasi (Kreditur Asal sebagai Servicer)	10
12	Disekuritisasi (Kreditur Asal tidak sebagai Servicer)	11
13	Lunas Dengan Diskon	12
14	Diblokir Sementara	13

- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi)
- Contoh pengisian data:

No	Kondisi	Pengisian
1	Kondisi fasilitas LC yang dilaporkan adalah "Lunas"	02
2	Fasilitas LC masih aktif	00

20. Tanggal Kondisi

- Kolom ini diisi dengan tanggal pada saat fasilitas Bank Garansi dinyatakan dalam kondisi sebagaimana dilaporkan dalam kolom Kode Kondisi.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Kolom ini wajib diisi apabila kolom Kode Kondisi berisi selain 00. Sebaliknya, kolom ini wajib dikosongkan apabila kolom Kode Kondisi berisi 00.
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Kondisi	Pengisian
1	Fasilitas Bank Garansi dinyatakan "lunas" pada tanggal 1 Agustus 2015	20150801
2	Fasilitas Bank Garansi kondisi aktif	kolom dikosongkan

21. Keterangan

- Kolom ini diisi apabila ada keterangan tambahan/keterangan lainnya yang diperlukan terkait fasilitas Bank Garansi yang dilaporkan.
- Kolom ini tidak wajib diisi (opsional).
- Contoh pengisian data :

No	Keterangan	Pengisian
1	Fasilitas Bank Garansi sedang dalam sengketa dengan debitur	sedang dalam sengketa dengan debitur
2	Tidak ada keterangan tertentu yang perlu ditambahkan	kolom dikosongkan

22. Kode Kantor Cabang

- Kolom ini diisi dengan Kode Kantor Cabang dimana fasilitas bank garansi dicatat/diregister.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data :

No	Kode Kantor Cabang	Pengisian
1	Fasilitas tercatat pada kantor cabang dengan kode cabang 002	002
2	Fasilitas pada contoh nomor 1 pindah/mutasi dari cabang 002 ke cabang 023	023

23. Operasi Data

- Kolom ini dengan 1 (satu) digit kode operasi data sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Operasi Data	Kode
1	<i>Create</i>	C
2	<i>Update</i>	U

- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Operasi Data	Pengisian
1	Data fasilitas Bank Garansi baru	C
2	Update data fasilitas Bank Garansi yang telah dilaporkan pada periode sebelumnya	U

SEGMENT F06 - FASILITAS LAINNYA

1. Flag Detail

Kolom ini diisi dengan huruf D.

2. Nomor Rekening Fasilitas

- a. Kolom ini diisi dengan nomor rekening fasilitas.
- b. Nomor rekening harus unik (1 (satu) nomor rekening untuk setiap 1 (satu) fasilitas).
- c. Nomor rekening tidak boleh berubah selama fasilitas tersebut tercatat di dalam SLIK.
- d. Nomor rekening yang telah digunakan oleh satu fasilitas tidak boleh digunakan untuk fasilitas lainnya (*no reuse/no recycle*).
- e. Apabila nomor rekening mengandung karakter selain alphabet dan angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- f. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- g. Contoh pengisian data:

No	Nomor Rekening	Pengisian
1	Fasilitas memiliki nomor rekening = 123456789	123456789
2	Fasilitas memiliki nomor rekening = REK-12345	REK12345
3	Fasilitas memiliki nomor rekening = ABC/12345	ABC12345

3. Nomor CIF Debitur

- a. Kolom ini diisi dengan nomor CIF debitur yang menerima fasilitas.
- b. Nomor CIF debitur harus dilaporkan pada segmen data debitur (perorangan atau badan usaha).
- c. Apabila nomor CIF mengandung karakter selain alphabet dan angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- d. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- e. Contoh pengisian data:

No	Nomor CIF	Pengisian
1	Debitur memiliki Nomor CIF = 123456789	123456789
2	Debitur memiliki Nomor CIF = C-12345	C12345
3	Debitur memiliki Nomor CIF = ABC/12345	ABC12345

4. Kode Jenis Fasilitas Lainnya

- a. Kolom ini diisi dengan 3 (tiga) digit Kode Jenis Fasilitas Lainnya sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Jenis Fasilitas Lainnya	Kode
1	Kredit Kelolaan	001
2	Tagihan Akseptasi	002
3	Kewajiban Kepada Pemerintah	003
4	Lainnya	900

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi)
- c. Contoh pengisian data:

No	Jenis Fasilitas Lainnya	Pengisian
1	Kredit Kelolaan	001
2	Tagihan Akseptasi	002

5. Sumber Dana

- Kolom ini diisi dengan Kode LJK atau Kode Pihak Ketiga Bukan Bank sumber dana fasilitas kredit/pembiayaan.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Jika sumber dana tidak berasal dari lembaga lain maka kolom ini diisi dengan 6 (enam) digit kode LJK pelapor.
- Contoh pengisian data:

No	Sumber Dana	Pengisian
1	Fasilitas kredit/pembiayaan dananya bersumber dari bank dengan sandi 002	002
2	Fasilitas kredit/pembiayaan dananya bersumber dari Pelapor sendiri (Sandi pelapor 600003)	600003

6. Tanggal Mulai

- Kolom ini diisi dengan tanggal mulai berlakunya fasilitas.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Mulai	Pengisian
1	7 Juni 2012	20120607
2	18 Desember 2011	20111218

7. Tanggal Jatuh Tempo

- Kolom ini diisi dengan tanggal jatuh tempo atau berakhirnya jangka waktu fasilitas.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Jatuh Tempo	Pengisian
1	7 Juni 2020	20200607
2	18 Desember 2030	20301218

8. Suku Bunga/Imbalan

- Kolom ini diisi dengan persentase suku bunga/imbalance fasilitas dimaksud.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Suku Bunga/Imbalan	Pengisian
1	Suku bunga 5,5% per tahun	5,5
2	Margin 10%	10

9. Kode Valuta

- Kolom ini diisi dengan 3 (tiga) digit kode valuta fasilitas tercantum pada Referensi Kode Valuta.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Mata Uang	Pengisian
1	Rupiah	IDR
2	US Dollar	USD
3	Singapore Dollar	SGD

10. Nominal

- Kolom ini diisi dengan nominal fasilitas dalam satuan penuh mata uang rupiah.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi)
- Contoh pengisian data:

No	Baki Debet	Pengisian
1	Pada posisi akhir bulan berjalan (bulan data yang yang dilaporkan) nominal fasilitas adalah Rp2.000.000.000,00.	2000000000
2	Pada posisi akhir bulan berjalan (bulan data yang yang dilaporkan) nominal fasilitas adalah Rp3.345.000.123,00.	2345000123

11. Nilai Dalam Mata Uang Asal

- Kolom ini diisi dengan nominal fasilitas dalam satuan penuh mata uang rupiah.
- Kolom ini wajib diisi untuk fasilitas dengan mata uang selain Rupiah dan wajib dikosongkan jika fasilitas dalam mata uang Rupiah.
- Contoh pengisian data:

No	Nilai dalam Mata Uang Asal	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan dalam mata uang USD memiliki baki debet pada posisi akhir bulan berjalan (bulan data yang dilaporkan) sebesar USD5.000,00	5000
2	Kredit/pembiayaan dalam mata uang Rupiah memiliki baki debet pada posisi akhir bulan berjalan (bulan data yang dilaporkan) sebesar Rp5.000.000,00	kolom dikosongkan

12. Kode Kolektibilitas

- Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Kolektibilitas sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Kolektibilitas	Kode
1	Lancar	1
2	Dalam Perhatian Khusus	2
3	Kurang Lancar	3
4	Diragukan	4
5	Macet	5

- Aturan penentuan kolektibilitas kredit/pembiayaan mengacu kepada ketentuan mengenai kolektibilitas yang berlaku pada masing-masing jenis LJK pelapor dengan.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Kolektibilitas	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan yang diberikan oleh BPR kolektibilitasnya "Macet"	5
2	Kredit/pembiayaan kolektibilitasnya lancar	1

13. Tanggal Macet

- Kolom ini diisi dengan tanggal pada saat fasilitas dinyatakan macet.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Kolom ini wajib diisi apabila fasilitas yang dilaporkan dinyatakan macet. Sebaliknya, kolom ini wajib dikosongkan apabila fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan tidak macet.
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Macet	Pengisian
1	Fasilitas kolektibilitasnya dinyatakan "Macet" sejak tanggal 3 Desember 2014	20141203
2	Fasilitas kolektibilitasnya "Lancar"	kolom dikosongkan

14. Kode Sebab Macet

- Kolom ini diisi dengan 2 (dua) digit Kode Sebab Macet sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Sebab Macet	Kode
1	Kesulitan Pemasaran	01
2	Kesulitan Manajemen dan Permasalahan Tenaga Kerja	02
3	Perusahaan Grup/Afiliasi yang Sangat Merugikan Debitur	03
4	Permasalahan Terkait Pengelolaan Lingkungan Hidup	04
5	Penggunaan Dana Tidak Sesuai dengan Perjanjian	05
6	Kelemahan Dalam Analisa	06
7	Fluktuasi Nilai Tukar	07
8	Itikad Tidak Baik	08
9	<i>Force Majeur</i>	09
10	Pailit	10
11	<i>Uniform Classification</i>	11
12	Lainnya	99

- Kolom ini wajib diisi apabila fasilitas yang dilaporkan dinyatakan macet. Sebaliknya, kolom ini wajib dikosongkan apabila fasilitas yang dilaporkan tidak macet.
- Contoh pengisian data:

No	Sebab Macet	Pengisian
1	Fasilitas macet karena "Fluktuasi Nilai Tukar"	07
2	Fasilitas kredit/pembiayaan kolektibilitasnya "Lancar"	kolom dikosongkan

15. Tunggalan

- Kolom ini diisi dengan nominal tunggakan (pokok dan bunga) dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Apabila tidak ada tunggakan maka kolom ini diisi dengan "0" (nol).
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Tunggakan	Pengisian
1	Besarnya tunggakan pada posisi akhir bulan berjalan (bulan data yang dilaporkan) adalah sebesar Rp50.000.000,00	50000000
2	Fasilitas tidak memiliki tunggakan pokok	0

16. Jumlah Hari Tunggakan

- Kolom ini diisi dengan jumlah hari tunggakan fasilitas yang dilaporkan (tunggakan pokok dan/atau bunga).
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Apabila tidak ada tunggakan maka kolom ini diisi dengan "0" (nol).
- Contoh pengisian data:

No	Jumlah Hari Tunggakan	Pengisian
1	Jumlah hari tunggakan posisi akhir bulan data laporan adalah 115 hari	115
2	Tidak ada tunggakan	0

17. Kode Kondisi

- Kolom ini diisi dengan 2 (dua) digit Kode Kondisi sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Kondisi	Kode
1	Fasilitas Aktif	00
2	Dibatalkan	01
3	Lunas	02
4	Dihapusbukukan	03
5	Hapus Tagih	04
6	Lunas karena pengambilalihan agunan	05
7	Lunas karena diselesaikan melalui pengadilan	06
8	Dialihkan ke Pelapor lain	07
9	Dialihkan ke Fasilitas lain	08
10	Dialihkan/dijual kepada pihak lain non pelapor	09
11	Disekuritisasi (Kreditur Asal sebagai Servicer)	10
12	Disekuritisasi (Kreditur Asal tidak sebagai Servicer)	11
13	Lunas Dengan Diskon	12
14	Diblokir Sementara	13

- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Kondisi	Pengisian
1	Kondisi fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan adalah "Lunas"	02
2	Kredit/pembiayaan masih aktif	00

18. Tanggal Kondisi

- Kolom ini diisi dengan tanggal pada saat fasilitas dinyatakan dalam kondisi sebagaimana dilaporkan dalam kolom Kode Kondisi.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Kolom ini wajib diisi apabila kolom Kode Kondisi berisi selain 00. Sebaliknya, kolom ini wajib dikosongkan apabila kolom Kode Kondisi berisi 00.
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Kondisi	Pengisian
1	Fasilitas dinyatakan "lunas" pada tanggal 1 Agustus 2015	20150801
2	Fasilitas dalam kondisi aktif	kolom dikosongkan

19. Keterangan

- Kolom ini diisi apabila ada keterangan tambahan/keterangan lainnya yang diperlukan terkait fasilitas yang dilaporkan.
- Kolom ini tidak wajib diisi (opsional).
- Contoh pengisian data :

No	Keterangan	Pengisian
1	Fasilitas kredit/pembiayaan sedang dalam sengketa dengan debitur	sedang dalam sengketa dengan debitur
2	Tidak ada keterangan tertentu yang perlu ditambahkan	kolom dikosongkan

20. Kode Kantor Cabang

- Kolom ini berisi Kode Kantor Cabang dimana fasilitas dicatat/diregister.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data :

No	Kode Kantor Cabang	Pengisian
1	Fasilitas tercatat pada kantor cabang dengan kode cabang 002	002
2	Fasilitas pada contoh nomor 1 pindah/mutasi dari cabang 002 ke cabang 023	023

21. Operasi Data

- Kolom ini dengan 1 (satu) digit kode operasi data sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Operasi Data	Kode
1	Create	C
2	Update	U

- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Operasi Data	Pengisian
1	Data fasilitas baru	C
2	Update data fasilitas yang telah dilaporkan pada periode sebelumnya	U

1. Flag Detail

Kolom ini diisi dengan huruf D.

2. Kode Register/Nomor Agunan

- Kolom ini diisi dengan Kode Register/Nomor Agunan.
- Kode Register/Nomor Agunan harus unik (1 (satu) kode register/nomor agunan digunakan untuk 1 (satu) agunan).
- Kode Register/Nomor Agunan yang telah digunakan oleh satu agunan tidak boleh digunakan untuk agunan lainnya (*no reuse/no recycle*).
- Kode register/nomor agunan yang telah dilaporkan tidak boleh berubah (konsisten).
- Apabila kode register agunan mengandung karakter selain alphabet dan angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

No	Kode Register/Nomor Agunan	Pengisian
1	Agunan memiliki kode register/nomor = 123456789	123456789
2	Agunan memiliki kode register/nomor = A-12345	A12345

3. Nomor Rekening Fasilitas

- Kolom ini diisi dengan nomor rekening fasilitas yang dijamin dengan agunan yang dilaporkan.
- Nomor rekening fasilitas debitur harus dilaporkan pada segmen data fasilitas yang terkait.
- Apabila nomor rekening mengandung karakter selain alphabet dan angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nomor Rekening	Pengisian
1	Fasilitas memiliki nomor rekening = 123456789	123456789
2	Fasilitas memiliki nomor rekening = REK-12345	REK12345
3	Fasilitas memiliki nomor rekening = ABC/12345	ABC12345

4. Nomor CIF Debitur

- Kolom ini diisi dengan nomor CIF debitur penerima fasilitas yang dijamin dengan agunan yang dilaporkan.
- Nomor CIF debitur harus dilaporkan pada segmen data debitur (perorangan atau badan usaha)
- Apabila nomor CIF mengandung karakter selain alphabet dan angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nomor CIF	Pengisian
1	Debitur memiliki Nomor CIF = 123456789	123456789
2	Debitur memiliki Nomor CIF = C-12345	C12345
3	Debitur memiliki Nomor CIF = ABC/12345	ABC12345

5. Kode Jenis Segmen Fasilitas

- a. Kolom ini diisi dengan 3 (tiga) digit kode jenis segmen fasilitas yang diperoleh debitur dengan ketentuan sebagai berikut:

No	Fasilitas	Sandi
1	Kredit	F01
2	Kredit Join	F02
3	Surat Berharga	F03
4	Irrevocable LC	F04
5	Bank Garansi	F05
6	Fasilitas Lainnya	F06

- b. Kolom ini bersifat mandatory (wajib diisi)

- c. Contoh pengisian data:

No	Jenis Fasilitas	Kode
1	Agunan digunakan untuk fasilitas kredit	F01
2	Agunan digunakan untuk fasilitas kredit join	F02

6. Kode Status Agunan

- a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit kode status agunan dengan referensi sebagai berikut:

No	Sandi	Kode
1	Tersedia	1
2	<i>Indent</i>	2

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

- c. Contoh pengisian data:

No	Status Agunan	Pengisian
1	Agunan untuk fasilitas telah tersedia	1
2	Agunan untuk fasilitas masih dalam status <i>indent</i>	2

7. Kode Jenis Agunan

- a. Kolom ini diisi dengan 3 (tiga) digit Kode Jenis Agunan dengan referensi sebagai berikut:

No	Jenis Agunan	Kode
1	Giro	010
2	Tabungan	020
3	Simpanan Berjangka	041
4	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	042
5	Surat Perbendaharaan Negara (SPN)	043
6	Obligasi Negara (ON)	086
7	Obligasi Ritel Indonesia (ORI)	087
8	Saham	091
9	Reksadana	081
10	Resi Gudang	092
11	Surat Berharga Lainnya	099
12	Gedung	161
13	Gudang	162
14	Rumah Toko/Rumah Kantor/Kios	163

15	Hotel	164
16	Properti Komersial Lainnya	175
17	Rumah Tinggal	176
18	Apartemen/Rumah Susun	177
19	Tanah	187
20	Kendaraan Bermotor	189
21	Mesin	190
22	Pesawat Udara	191
23	Kapal Laut	192
24	Persediaan	193
25	Agunan Lainnya	250

b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

c. Contoh pengisian data:

No	Jenis Agunan	Pengisian
1	Agunan berupa gudang	162
2	Agunan berupa kendaraan bermotor	189

8. Peringkat Agunan

a. Kolom ini diisi dengan peringkat agunan.

b. Kolom ini hanya diisi apabila jenis agunan berupa surat berharga dan status agunan adalah "1-Tersedia".

c. Kolom ini bersifat opsional.

d. Contoh pengisian data:

No	Peringkat Agunan	Pengisian
1	Agunan berupa surat berharga dengan peringkat "AAA"	AAA
2	Agunan berupa kendaraan bermotor	kolom dikosongkan

9. Kode Lembaga Pemeringkat

a. Kolom ini diisi dengan 2 (dua) digit kode lembaga pemeringkat dengan referensi sebagai berikut:

No	Lembaga Pemeringkat	Kode
1	MOODY'S	10
2	STANDARD AND POOR'S	11
3	FITCH RATING	12
4	PEFINDO	13
5	ICRA INDONESIA	14
6	FITCH INDONESIA	15
7	LAINNYA	99

b. Kolom ini hanya diisi apabila jenis agunan berupa surat berharga dan status agunan adalah "1-Tersedia"

c. Contoh pengisian data:

No	Lembaga Pemeringkat	Pengisian
1	Standard and Poor's	11
2	Moody's	10
3	Agunan bukan surat berharga	kolom dikosongkan

10. Kode Jenis Pengikatan

- a. Kolom ini diisi dengan 2 (dua) digit Kode Jenis Pengikatan sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Jenis Pengikatan	Kode
1	Hak Tanggungan	01
2	Gadai	02
3	Fidusia	03
4	Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT)	04
5	Cessie	05
6	Belum Diikat	06
7	Lainnya	99

- e. Kolom ini wajib diisi apabila status agunan adalah “1-Tersedia”

- b. Contoh pengisian data:

No	Jenis Pegikatan	Pengisian
1	Agunan diikat dengan hak tanggungan	01
2	Agunan belum/tidak diikat	06

11. Tanggal Pengikatan

- a. Kolom ini diisi dengan tanggal pengikatan agunan.
 b. Kolom ini wajib diisi apabila status agunan adalah “1-Tersedia”.
 c. Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
 d. Contoh pengisian data:

No	Tanggal Pengikatan	Pengisian
1	Agunan dilakukan pengikatan pada tanggal 1 Agustus 2015	20150801
2	Agunan belum diikat	kolom dikosongkan

12. Nama Pemilik Agunan

- a. Kolom ini diisi dengan nama pemilik agunan.
 b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
 c. Contoh pengisian data:

No	Nama Pemilik Agunan	Pengisian
1	Nama pemilik agunan adalah “H. MUKMIN”	H. MUKMIN
2	Nama pemilik adalah “PT MAKMUR JAYA”	PT MAKMUR JAYA

13. Bukti Kepemilikan

- a. Kolom ini diisi dengan informasi mengenai bukti kepemilikan agunan.
 b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
 c. Contoh pengisian data:

No	Bukti Kepemilikan	Pengisian
1	Bukti kepemilikan agunan berupa SHM No. 12345	SHM No.12345
2	Bukti kepemilikan agunan berupa BPKB No. 12345	BPKB No.12345

14. Alamat Agunan

- Kolom ini diisi dengan alamat agunan disertai dengan informasi kelurahan dan kecamatan.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Alamat Agunan	Pengisian
1	Jl. Uluwatu Gg. Soka No.13, Kel. Mawar, Kec. Melati	Jl. Uluwatu Gg. Soka No.13, Kel. Mawar, Kec. Melati
2	Jalan Mawar No. 14 RT.01 RW.04, Kel. Matahari, Kec. Anggrek	Jalan Mawar No. 14 RT.01 RW.04, Kel. Matahari, Kec. Anggrek

15. Kode Kab/Kota (DATI 2) Lokasi Agunan

- Kolom ini diisi 4 (empat) digit kode Kabupaten/Kota sesuai dengan alamat pengurus/pemilik sebagaimana tercantum pada Referensi Kode Kabupaten/Kota (DATI II).
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Kabupaten/Kota	Pengisian
1	Kota Salatiga	0992
2	Kab. Mojokerto	1203
3	Luar Wilayah Indonesia	9999

16. Nilai Agunan Sesuai NJOP

- Kolom ini diisi dengan nilai agunan berdasarkan Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP). dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Kolom ini wajib diisi apabila status agunan adalah "1-Tersedia".
- Contoh pengisian data:

No	Nilai NJOP Agunan	Pengisian
1	Nilai NJOP agunan adalah Rp2.000.000.000,00.	2000000000
2	Nilai NJOP agunan adalah Rp1.000.000.000,00.	1000000000

17. Nilai Agunan Menurut LJK

- Kolom ini diisi dengan nilai agunan berdasarkan penilaian pelapor (LJK) dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Kolom ini wajib diisi apabila status agunan adalah "1-Tersedia"
- Contoh pengisian data:

No	Nilai Agunan Menurut LJK	Pengisian
1	Nilai agunan menurut LJK pelapor adalah Rp2.000.000.000,00.	2000000000
2	Nilai agunan menurut LJK pelapor adalah Rp1.000.000.000,00.	1000000000

18. Tanggal Penilaian LJK

- Kolom ini berisi tanggal penilaian agunan yang dilakukan oleh LJK.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Kolom ini wajib diisi apabila status agunan adalah "1-Tersedia".
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Penilaian Agunan	Pengisian
1	Penilaian terhadap agunan dilakukan oleh pelapor pada tanggal 3 Desember 2014	20141203
2	Penilaian terhadap agunan dilakukan oleh pelapor pada tanggal 13 Desember 2017	20171213

19. Nilai Agunan Penilai Independen

- Kolom ini diisi dengan nilai agunan berdasarkan penilaian oleh penilai independen dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Kolom ini bersifat opsional.
- Contoh pengisian data:

No	Nilai Agunan Menurut Penilai Independen	Pengisian
1	Nilai agunan menurut penilai independen adalah Rp2.000.000.000,00.	2000000000
2	Tidak dilakukan penilaian oleh penilai independen	kolom dikosongkan

20. Nama Penilai Independen

- Kolom ini berisi nama lembaga penilai independen.
- Kolom ini bersifat wajib diisi jika kolom Nilai Agunan Penilai Independen diisi.
- Contoh pengisian data:

No	Nama Penilai Independen	Pengisian
1	KJPP AKURAT	KJPP AKURAT
2	Tidak dilakukan penilaian oleh penilai independen	kolom dikosongkan

21. Tanggal Penilaian Penilai Independen

- Kolom ini berisi tanggal penilaian agunan yang dilakukan oleh penilai independen.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah (tanpa separator).
- Kolom ini bersifat wajib diisi jika kolom Nilai Agunan Penilai Independen diisi.
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Penilaian Agunan	Pengisian
1	Penilaian terhadap agunan dilakukan oleh penilai independen pada tanggal 3 Desember 2014	20141203
2	Tidak dilakukan penilaian oleh penilai independen	kolom dikosongkan

22. Status Paripasu

- Kolom ini diisi dengan "Y" jika agunan paripasu dan diisi "T" jika agunan bukan paripasu.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Diasuransikan	Pengisian
1	Agunan paripasu	Y
2	Bukan agunan paripasu	T

23. Persentase Paripasu

- Kolom ini berisi besar persentase nilai agunan yang diserahkan debitor kepada pelapor untuk menjamin fasilitas yang diberikan.
- Kolom ini wajib diisi apabila kolom Status Paripasu adalah Y.
- Contoh pengisian data:

No	Persentase Paripasu	Pengisian
1	Persentase paripasu 30%	30
2	Persentase paripasu 60%	60
3	Bukan paripasu	kolom dikosongkan

24. Status Kredit Join

- Kolom ini diisi dengan “Y” jika agunan merupakan agunan fasilitas kredit join dan diisi “T” jika agunan tidak diasuransikan.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Diasuransikan	Pengisian
1	Agunan dari fasilitas Joint Account	Y
2	Bukan agunan dari fasilitas Joint Account	T

25. Diasuransikan

- Kolom ini diisi dengan “Y” jika agunan diasuransikan dan diisi “T” jika agunan tidak diasuransikan.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Diasuransikan	Pengisian
1	Agunan diasuransikan	Y
2	Agunan tidak diasuransikan	T

26. Keterangan

- Kolom ini diisi apabila ada keterangan tambahan/keterangan lainnya yang diperlukan terkait agunan yang dilaporkan.
- Kolom ini tidak wajib diisi (opsional).
- Contoh pengisian data :

No	Keterangan	Pengisian
1	Agunan dalam sengketa di pengadilan	agunan dalam sengketa di pengadilan
2	Tidak ada keterangan tambahan	Kolom dikosongkan

27. Kode Kantor Cabang

- Kolom ini berisi Kode Kantor Cabang dimana agunan dicatat/diregister.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Kode Kantor Cabang	Pengisian
1	Agunan tercatat pada kantor cabang dengan kode cabang 002	002
2	Agunan pada contoh nomor 1 pindah/mutasi dari cabang 002 ke cabang 023	023

28. Operasi Data

- a. Kolom ini dengan 1 (satu) digit kode operasi data sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Operasi Data	Kode
1	<i>Create</i>	C
2	<i>Update</i>	U
3	<i>Delete</i>	D
4	<i>Not Change</i>	N

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

- c. Contoh pengisian data:

No	Operasi Data	Pengisian
1	Data agunan baru	C
2	Update data agunan yang telah dilaporkan pada periode sebelumnya	U
3	Hapus data agunan yang salah	D
4	Tidak ada perubahan terhadap data agunan yang telah dilaporkan pada periode sebelumnya	N

SEGMENT PO1 - PENJAMIN

1. Flag Detail

Kolom ini diisi dengan huruf D.

2. Nomor Identitas Penjamin

- a. Kolom ini diisi dengan nomor identitas penjamin.
- b. Dokumen identitas penjamin adalah sebagai berikut:

No	Penjamin	Dokumen Identitas	Nomor Identitas
1	Warga Negara Indonesia (WNI)	Kartu Tanda Penduduk (KTP)	Nomor Induk Kependudukan (NIK)
2	Warga Negara Asing (WNA)	Paspor	Nomor Paspor
3	Badan Usaha	NPWP	NPWP

- c. Apabila nomor identitas penjamin mengandung karakter selain alfabet dan angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- d. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- e. Contoh pengisian data:

No	Nomor Identitas	Pengisian
1	Penjamin adalah WNI dan memiliki KTP dengan NIK "1234567891234567"	1234567891234567
2	Penjamin adalah WNA dan memiliki Paspor dengan nomor "A.123456789"	A123456789
3	Penjamin adalah badan usaha dengan NPWP "08.435.185.4-125.000"	084351854125000

3. Nomor Rekening Fasilitas

- a. Kolom ini diisi dengan nomor rekening fasilitas yang dijamin oleh penjamin yang dilaporkan.
- b. Nomor rekening fasilitas debitur harus dilaporkan pada segmen data fasilitas yang terkait.
- c. Apabila nomor rekening mengandung karakter selain alfabet dan angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- d. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- e. Contoh pengisian data:

No	Nomor Rekening	Pengisian
1	Fasilitas memiliki nomor rekening = 123456789	123456789
2	Fasilitas memiliki nomor rekening = C-12345	C12345
3	Fasilitas memiliki nomor rekening = ABC/12345	ABC12345

4. Nomor CIF Debitur

- a. Kolom ini diisi dengan nomor CIF debitur penerima fasilitas yang dijamin oleh penjamin yang dilaporkan.
- b. Nomor CIF debitur harus dilaporkan pada segmen data debitur (perorangan atau badan usaha).
- c. Apabila nomor CIF mengandung karakter selain alfabet dan angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- d. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- e. Contoh pengisian data:

No	Nomor CIF	Pengisian
1	Debitur memiliki Nomor CIF = 123456789	123456789
2	Debitur memiliki Nomor CIF = ABC-12345	ABC12345
3	Debitur memiliki Nomor CIF = ABC/12345	ABC12345

5. Kode Jenis Segmen Fasilitas

- a. Kolom ini diisi dengan 3 (tiga) jenis fasilitas yang dijamin dengan ketentuan sebagai berikut:

No	Fasilitas	Sandi
1	Kredit	F01
2	Kredit Join	F02
3	Surat Berharga	F03
4	Irrevocable LC	F04
5	Bank Garansi	F05
6	Fasilitas Lainnya	F06

- b. Kolom ini bersifat mandatory (wajib diisi)

- c. Contoh pengisian data:

No	Jenis Fasilitas	Kode
1	Agunan digunakan untuk fasilitas kredit	F01
2	Agunan digunakan untuk fasilitas kredit join	F02

6. Kode Jenis Identitas Penjamin

- a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Jenis Identitas sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Jenis Identitas	Kode
1	Kartu Tanda Penduduk (KTP)	1
2	Paspor	2
3	NPWP	3

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

- c. Contoh pengisian data:

No	Jenis Identitas	Pengisian
1	Penjamin adalah WNI (menggunakan KTP)	1
2	Penjamin adalah WNA (menggunakan paspor)	2
3	Penjamin adalah badan usaha (menggunakan NPWP)	3

7. Nama Penjamin Sesuai Identitas

- a. Kolom ini diisi dengan nama penjamin.
 b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
 c. Contoh pengisian data:

No	Nama Penjamin	Pengisian
1	Nama yang tertera di KTP milik penjamin adalah "H. MUKMIN" ("H" adalah gelar keagamaan)	MUKMIN
2	Nama yang tertera di NPWP milik penjamin adalah "PT MAKMUR JAYA"	PT MAKMUR JAYA
3	Pada dokumen identitas tertulis nama penjamin ARIF M.N. ANSHORI ("M" dan "N" bukan gelar, M adalah "Muhammad" dan N adalah Noor)	ARIF M.N. ANSHORI

8. Nama Lengkap Penjamin

- a. Kolom ini diisi dengan nama lengkap penjamin.
 b. Jika nama sesuai dokumen identitas mengandung singkatan, maka pelapor meminta informasi kepada penjamin mengenai kepanjangan dari singkatan nama tersebut.
 c. Kolom ini bersifat opsional.
 d. Contoh pengisian data:

No	Nama Penjamin	Pengisian
1	Pada dokumen identitas tertulis nama penjamin "PUTRA GANDA WIJAYA, SE., MM." ("SE" dan "MM" adalah gelar pendidikan)	PUTRA GANDA WIJAYA
2	Pada dokumen identitas tertulis nama penjamin "H. MUKMIN" ("H" adalah gelar keagamaan)	MUKMIN
3	Pada dokumen identitas tertulis nama penjamin ARIF M.N. ANSHORI ("M" dan "N" bukan gelar, M adalah "Muhammad" dan N adalah Noor	ARIF MUHAMMAD NOOR ANSHORI

9. Kode Golongan Penjamin

- Kolom ini diisi dengan 4 (empat) digit Kode Golongan Penjamin mengacu pada referensi Kode Pihak Ketiga Bukan Bank.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Golongan Penjamin	Pengisian
1	Debitur adalah perusahaan otomotif swasta nasional	8111
2	Debitur adalah koperasi primer swasta nasional	7173
3	Debitur adalah perusahaan tekstil asing	8613

10. Alamat Penjamin

- Kolom ini berisi alamat lengkap penjamin.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

No	Alamat Penjamin	Pengisian
1	Jl. Uluwatu Gg. Soka No.13, Kel. Mawar, Kec. Melati, Surabaya	Jl. Uluwatu Gg. Soka No.13, Kel. Mawar, Kec. Melati, Surabaya
2	Jalan Mawar No. 14 RT.01 RW.04, Kel. Matahari, Kec. Anggrek, Medan	Jalan Mawar No. 14 RT.01 RW.04, Kel. Matahari, Kec. Anggrek, Medan

11. Persentase Dijamin

- Kolom ini diisi apabila ada informasi persentase dari nilai fasilitas yang dijamin.
- Kolom ini tidak wajib diisi (opsional).
- Contoh pengisian data :

No	Persentase Dijamin	Pengisian
1	Fasilitas yang dijamin sebesar 80%	80
2	Tidak ada informasi persentase dari nilai fasilitas yang dijamin	kolom dikosongkan

12. Keterangan

- Kolom ini diisi apabila ada keterangan tambahan/keterangan lainnya yang diperlukan terkait penjamin yang dilaporkan.
- Kolom ini tidak wajib diisi (opsional).
- Contoh pengisian data :

No	Keterangan	Pengisian
1	Penjamin telah pailit	penjamin telah pailit
2	Tidak ada keterangan tambahan	kolom dikosongkan

13. Kode Kantor Cabang

- Kolom ini berisi Kode Kantor Cabang dimana penjamin dicatat/diregister.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data :

No	Kode Kantor Cabang	Pengisian
1	Penjamin tercatat pada kantor cabang dengan kode cabang 002	002
2	Penjamin pada contoh nomor 1 pindah/mutasi dari cabang 002 ke cabang 023	023

14. Operasi Data

- Kolom ini dengan 1 (satu) digit kode operasi data sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Operasi Data	Kode
1	<i>Create</i>	C
2	<i>Update</i>	U
3	<i>Delete</i>	D
4	<i>Not Change</i>	N

- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Operasi Data	Pengisian
1	Data penjamin baru	C
2	Update data penjamin <i>yang telah dilaporkan pada periode sebelumnya</i>	U
3	Hapus data penjamin yang salah	D
4	Tidak ada perubahan terhadap data penjamin <i>yang telah dilaporkan pada periode sebelumnya</i>	N

SEGMENT MO1 - PENGURUS/PEMILIK

1. Flag Detail

Kolom ini diisi dengan huruf D.

2. Nomor Identitas Pengurus/Pemilik

- a. Kolom ini diisi dengan nomor identitas pengurus/pemilik debitur badan usaha sesuai dengan identitas pengurus/pemilik.
- b. Dokumen identitas pengurus/pemilik adalah sebagai berikut:

No	Pengurus/Pemilik	Dokumen Identitas	Nomor Identitas
1	Warga Negara Indonesia (WNI)	Kartu Tanda Penduduk (KTP)	Nomor Induk Kependudukan (NIK)
2	Warga Negara Asing (WNA)	Paspor	Nomor Paspor
3	Badan Usaha (khusus pemilik)	NPWP	NPWP

- c. Apabila nomor identitas pengurus/pemilik mengandung karakter selain alfabet dan angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- d. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- e. Contoh pengisian data:

No	Nomor Identitas	Pengisian
1	Pengurus/pemilik adalah WNI dan memiliki KTP dengan NIK "1234567891234567"	1234567891234567
2	Pengurus/pemilik adalah WNA dan memiliki Paspor dengan nomor "A.123456789"	A123456789
3	Pemilik adalah badan usaha dengan NPWP "08.435.185.4-125.000"	084351854125000

3. Nomor CIF Debitur

- a. Kolom ini diisi dengan nomor CIF debitur dari badan usaha yang terkait dengan pengurus/pemilik yang dilaporkan.
- b. Nomor CIF debitur harus dilaporkan pada segmen debitur badan usaha.
- c. Apabila nomor CIF mengandung karakter selain alfabet dan angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- d. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- e. Contoh pengisian data:

No	Nomor CIF	Pengisian
1	Debitur memiliki Nomor CIF 123456789	123456789
2	Debitur memiliki Nomor CIF C-12345	C-12345
3	Debitur memiliki Nomor CIF ABC/12345	ABC/12345

4. Kode Jenis Identitas Pengurus/Pemilik

- a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Jenis Identitas sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Jenis Identitas	Kode
1	Kartu Tanda Penduduk (KTP)	1
2	Paspor	2
3	NPWP	3

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi)
- c. Contoh pengisian data:

No	Jenis Identitas	Pengisian
1	Pengurus/Pemilik adalah WNI (menggunakan KTP)	1
2	Pengurus/Pemilik adalah WNA (menggunakan paspor)	2

3	Pemilik adalah badan usaha (menggunakan NPWP)	3
---	---	---

5. Nama Pengurus/Pemilik

- Kolom ini diisi dengan nama pengurus/pemilik sesuai dengan nama lengkap tanpa gelar yang tercantum dalam dokumen identitas pengurus/pemilik.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nama Pengurus/Pemilik	Pengisian
1	Nama pengurus/pemilik adalah "PUTRA GANDA WIJAYA, SE., MM." (“SE” dan “MM” adalah gelar pendidikan)	PUTRA GANDA WIJAYA
2	Nama pengurus/pemilik adalah "H. MUKMIN" (“H” adalah gelar keagamaan)	MUKMIN
3	Nama pemilik adalah "PT MAKMUR JAYA"	PT MAKMUR JAYA

6. Jenis Kelamin

- Kolom ini diisi "L" untuk pengurus/pemilik berjenis kelamin laki-laki, diisi "W" untuk pengurus/pemilik berjenis kelamin perempuan, dan diisi "B" apabila pemilik adalah badan usaha.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi)
- Contoh pengisian data:

No	Jenis Kelamin Pengurus/Pemilik	Pengisian
1	Pria/Laki-laki	L
2	Wanita/Perempuan	P
3	Pemilik adalah Badan Usaha	B

7. Alamat

- Untuk pengurus/pemilik Warga Negara Indonesia (WNI) kolom ini diisi dengan alamat sesuai dengan yang tercantum dalam Kartu Tanda Penduduk (KTP).
- Untuk pengurus/pemilik Warga Negara Asing (WNA) kolom ini diisi dengan alamat di Indonesia sesuai dengan yang tercantum dalam dokumen izin tinggal (KIMS/KITAS).
- Untuk pemilik berbentuk badan usaha kolom ini diisi dengan alamat sesuai dengan alamat yang tercantum dalam dokumen NPWP.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Alamat Debitur	Pengisian
1	Jl. Uluwatu Gg. Soka No.13	Jl. Uluwatu Gg. Soka No.13
2	Jalan Mawar No. 14 RT.01 RW.04	Jalan Mawar No. 14 RT.01 RW.04
3	Dusun Pagar Ayu RT.03 RW.01	Dusun Pagar Ayu RT.03 RW.01

8. Kelurahan

- Kolom ini diisi dengan kelurahan sesuai dengan alamat pengurus/pemilik.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Kelurahan	Pengisian
1	Kebon Kelapa	Kebon Kelapa
2	Lemah Abang	Lemah Abang
3	Gambir	Gambir

9. Kecamatan

- Kolom ini diisi dengan kecamatan sesuai dengan alamat pengurus/pemilik.
- Kolom ini bersifat mandatory (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Kecamatan	Pengisian
1	Gambir	Gambir
2	Johar Baru	Johar Baru
3	Prambanan	Prambanan

10. Kode Sandi Kab/Kota (DATI II)

- Kolom ini diisi 4 (empat) digit kode Kabupaten/Kota sesuai dengan alamat pengurus/pemilik sebagaimana tercantum pada Referensi Kode Kabupaten/Kota (DATI II).
- Kolom ini bersifat mandatory (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Kabupaten/Kota	Pengisian
1	Kota Salatiga	0992
2	Kab. Mojokerto	1203
3	Luar Wilayah Indonesia	9999

11. Kode Jabatan

- Kolom ini diisi dengan 2 (dua) digit Kode Jabatan pengurus/pemilik sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Jabatan	Kode
1	PEMILIK - Direktur Utama / Pres. Dir	01
2	PEMILIK - Direktur	02
3	PEMILIK - Komisaris Utama / Pres. Kom	03
4	PEMILIK - Komisaris	04
5	PEMILIK - Kuasa Direksi	06
6	PEMILIK - Pemilik Bukan Pengurus	07
7	PEMILIK - Masyarakat	09
8	PEMILIK - Ketua Umum	10
9	PEMILIK - Ketua	11
10	PEMILIK - Sekretaris	12
11	PEMILIK - Bendahara	13
12	PEMILIK - Lainnya	19
13	BUKAN PEMILIK - Direktur Utama / Pres. Dir	51
14	BUKAN PEMILIK - Direktur	52
15	BUKAN PEMILIK - Komisaris Utama / Pres. Kom	53
16	BUKAN PEMILIK - Komisaris	54
17	BUKAN PEMILIK - Kuasa Direksi	55
18	BUKAN PEMILIK - Ketua Umum	57
19	BUKAN PEMILIK - Ketua	58
20	BUKAN PEMILIK - Sekretaris	59
21	BUKAN PEMILIK - Bendahara	60
22	BUKAN PEMILIK - Lainnya	69

- Pemilik adalah pemilik langsung debitur badan usaha (pemilik layer 1).
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi)

d. Contoh pengisian data:

No	Jabatan	Pengisian
1	Jabatan pengurus adalah Direktur Utama namun pengurus tersebut bukan merupakan salah satu pemilik badan usaha	51
2	Jabatan pengurus adalah Direktur Utama dan juga sebagai pemilik langsung badan usaha	01

12. Pangsa Kepemilikan

- Kolom ini diisi dengan persentase kepemilikan terhadap debitur badan usaha.
- Untuk pengurus yang bukan pemilik kolom ini diisi "0".
- Total pangsa kepemilikan seluruh pemilik debitur harus 100%.
- Kolom ini bersifat mandatory (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Jabatan	Pengisian
1	Seorang pemilik memiliki pangsa kepemilikan "79,99%"	79,99
2	Seorang pengurus bukan merupakan pemilik	0

13. Status Pengurus/Pemilik

- Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit kode status pengurus/pemilik di badan usaha sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Status Pengurus/Pemilik	Kode
1	Aktif	1
2	Telah Berakhir	2

- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Jabatan	Pengisian
1	Pengurus masih aktif sebagai pengurus/pemilik.	1
2	Pengurus/pemilik yang pernah dilaporkan tidak lagi aktif sebagai pengurus/pemilik.	2

14. Kode Kantor Cabang

- Kolom ini berisi Kode Kantor Cabang dimana debitur badan usaha dan pengurus/pemilik dicatat/diregister.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data :

No	Kode Kantor Cabang	Pengisian
1	Debitur dan pengurus/pemilik tercatat pada kantor cabang dengan kode cabang 002	002
2	Debitur dan pengurus/pemilik pada contoh nomor 1 pindah/mutasi dari cabang 002 ke cabang 023	023

15. Operasi Data

- Kolom ini dengan 1 (satu) digit kode operasi data sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Operasi Data	Kode
1	<i>Create</i>	C
2	<i>Update</i>	U
3	<i>Delete</i>	D
4	<i>Not Change</i>	N

b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

c. Contoh pengisian data:

No	Operasi Data	Pengisian
1	Data pengurus/pemilik baru	C
2	Update data pengurus/pemilik <i>yang telah dilaporkan pada periode sebelumnya</i>	U
3	Hapus data pengurus yang salah	D
4	Tidak ada perubahan terhadap data pengurus/pemilik <i>yang telah dilaporkan pada periode sebelumnya</i>	N

SEGMENT K01 - LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN DEBITUR

1. Flag Detail

Kolom ini diisi dengan huruf D.

2. Nomor CIF Debitur

- a. Kolom ini diisi dengan nomor CIF debitur badan usaha yang laporan keuangannya dilaporkan.
- b. Nomor CIF debitur harus dilaporkan pada segmen data debitur badan usaha.
- c. Apabila nomor CIF mengandung karakter selain alphabet dan angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- d. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- e. Contoh pengisian data:

No	Nomor CIF Debitur	Pengisian
1	Debitur memiliki Nomor CIF = 123456789	123456789
2	Debitur memiliki Nomor CIF = C-12345	C12345
3	Debitur memiliki Nomor CIF = ABC/12345	ABC12345

3. Posisi Laporan Keuangan Tahunan

- a. Kolom ini diisi dengan Posisi Laporan Keuangan Tahunan untuk debitur badan usaha dengan format YYYYMM.
- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- c. Contoh pengisian data:

No	Posisi Laporan Keuangan Tahunan	Pengisian
1	31 Desember 2016	201612
2	31 Desember 2017	201712

4. Aset

- a. Kolom ini diisi dengan pos total aset dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- c. Contoh pengisian data:

No	Nilai Aset	Pengisian
1	Rp2.000.000.000,00.	2000000000
2	Rp1.000.000.000,00.	1000000000

5. Aset Lancar

- a. Kolom ini diisi dengan pos aset lancar dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- b. Aset Lancar adalah aset yang diperkirakan akan direalisasikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan atau dalam siklus operasi normal perusahaan
- c. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- d. Contoh pengisian data:

No	Nilai Aset Lancar	Pengisian
1	Rp1.000.000.000,00.	1000000000
2	Rp500.000.000,00.	500000000

6. Kas dan Setara Kas (Aset Lancar)

- a. Kolom ini diisi dengan pos kas dan setara kas dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- b. Pos ini merupakan kas (cash on hand), rekening giro, dan tabungan yang tidak dibatasi penggunaannya.

- c. Setara Kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai Setara Kas adalah:
- Deposito berjangka yang akan jatuh waktu dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijamin.
 - Instrumen pasar uang yang diperoleh dan akan dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.
- d. Kas dan Setara Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasikan dalam Kas dan Setara Kas, akan tetapi diklasifikasikan ke dalam Aset Lancar Lainnya.
- e. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- f. Contoh pengisian data:

No	Nilai Kas dan Setara Kas	Pengisian
1	Rp1.000.000.000,00.	1000000000
2	Rp500.000.000,00.	500000000

7. Piutang Usaha/Pembiayaan (Aset Lancar)

- a. Kolom ini diisi dengan pos kas dan setara kas dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- b. Pos ini merupakan seluruh klaim perusahaan yang timbul karena penjualan barang/jasa dalam rangka kegiatan usaha normal perusahaan yang diharapkan diperoleh di masa yang akan datang setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai
- c. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- d. Contoh pengisian data:

No	Nilai Piutang Usaha	Pengisian
1	Rp1.000.000.000,00.	1000000000
2	Rp500.000.000,00.	500000000

8. Investasi/Aset Keuangan Lainnya (Aset Lancar)

- a. Kolom ini diisi dengan pos kas dan setara kas dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- b. Pos ini merupakan investasi / aset keuangan yang akan jatuh waktu kurang dari dari 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.
- c. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- d. Contoh pengisian data:

No	Nilai Investasi	Pengisian
1	Rp1.000.000.000,00.	1000000000
2	Rp500.000.000,00.	500000000

9. Aset Lancar Lainnya (Aset Lancar)

- a. Kolom ini diisi dengan pos aset lancar lainnya dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- b. Aset Lancar yang tidak termasuk kategori sebelumnya
- c. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- d. Contoh pengisian data:

No	Nilai Aset Lancar Lainnya	Pengisian
1	Rp1.000.000.000,00.	1000000000
2	Rp0	0

10. Aset Tidak Lancar

- a. Kolom ini diisi dengan pos aset tidak lancar dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- b. Aset Tidak Lancar adalah aset yang direalisasikan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan atau lebih dari siklus operasi normal perusahaan

c. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

d. Contoh pengisian data:

No	Nilai Aset Tidak Lancar	Pengisian
1	Rp1.000.000.000,00.	1000000000
2	Rp0	0

11. Piutang Usaha/Pembiayaan (Aset Tidak Lancar)

a. Kolom ini diisi dengan pos aset tidak lancar dalam satuan penuh mata uang Rupiah.

b. Pos ini merupakan seluruh klaim perusahaan yang timbul karena penjualan barang/jasa dalam rangka kegiatan usaha normal perusahaan yang akan jatuh waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai

c. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

d. Contoh pengisian data:

No	Nilai Piutang Usaha/Pembiayaan	Pengisian
1	Rp1.000.000.000,00.	1000000000
2	Rp0	0

12. Investasi/Aset Keuangan Lainnya (Aset Tidak Lancar)

a. Kolom ini diisi dengan pos investasi/aset keuangan lainnya dalam satuan penuh mata uang Rupiah.

b. Pos ini merupakan investasi / aset keuangan yang akan jatuh waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan

c. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

d. Contoh pengisian data:

No	Nilai Investasi/Aset Keuangan Lainnya	Pengisian
1	Rp1.000.000.000,00.	1000000000
2	Rp0	0

13. Aset Tidak Lancar Lainnya (Aset Tidak Lancar)

a. Kolom ini diisi dengan pos aset tidak lancar lainnya dalam satuan penuh mata uang Rupiah.

b. Aset Tidak Lancar yang tidak termasuk kategori sebelumnya

c. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

d. Contoh pengisian data:

No	Nilai Aset Tidak Lancar Lainnya	Pengisian
1	Rp1.000.000.000,00.	1000000000
2	Rp0	0

14. Liabilitas

a. Kolom ini diisi dengan pos liabilitas dalam satuan penuh mata uang Rupiah.

b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

c. Contoh pengisian data:

No	Nilai Liabilitas	Pengisian
1	Rp1.000.000.000,00.	1000000000
2	Rp0	0

15. Liabilitas Jangka Pendek

- Kolom ini diisi dengan pos liabilitas jangka pendek dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Liabilitas Jangka Pendek adalah liabilitas yang diperkirakan akan diselesaikan kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan atau dalam siklus operasi normal perusahaan
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nilai Liabilitas Jangka Pendek	Pengisian
1	Rp1.000.000.000,00.	1000000000
2	Rp0	0

16. Pinjaman Jangka Pendek (Liabilitas Jangka Pendek)

- Kolom ini diisi dengan pos pinjaman jangka pendek dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Pos ini merupakan saldo pinjaman perusahaan dari bank atau lembaga keuangan lainnya, termasuk cerukan. Bunga yang telah jatuh waktu disajikan sebagai Akrua
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nilai Pinjaman Jangka Pendek	Pengisian
1	Rp1.000.000.000,00.	1000000000
2	Rp0	0

17. Utang Usaha Jangka Pendek (Liabilitas Jangka Pendek)

- Kolom ini diisi dengan pos utang usaha dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Pos ini merupakan liabilitas yang terjadi dalam rangka kegiatan usaha normal perusahaan untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima atau dipasok dan telah ditagih melalui faktur atau secara formal sudah disepakati dengan pemasok
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nilai Utang Usaha Jangka Pendek	Pengisian
1	Rp1.000.000.000,00.	1000000000
2	Rp0	0

18. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya (Liabilitas Jangka Pendek)

- Kolom ini diisi dengan pos liabilitas jangka pendek lainnya dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Liabilitas Jangka Pendek yang tidak termasuk kategori sebelumnya
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nilai Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	Pengisian
1	Rp1.000.000.000,00.	1000000000
2	Rp0	0

19. Liabilitas Jangka Panjang

- Kolom ini diisi dengan pos liabilitas jangka panjang dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Liabilitas Jangka Panjang adalah liabilitas yang diperkirakan akan diselesaikan lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan atau lebih dari siklus operasi normal perusahaan.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nilai Liabilitas Jangka Panjang	Pengisian
1	Rp1.000.000.000,00.	1000000000
2	Rp0	0

20. Pinjaman Jangka Panjang (Liabilitas Jangka Panjang)

- Kolom ini diisi dengan pos pinjaman jangka panjang dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Pos ini merupakan Liabilitas Jangka Panjang perusahaan yang akan jatuh waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan. Liabilitas yang termasuk dalam pos ini antara lain pinjaman, surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan dan utang sewa pembiayaan
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nilai Pinjaman Jangka Panjang	Pengisian
1	Rp1.000.000.000,00.	1000000000
2	Rp0	0

21. Utang Usaha Jangka Panjang (Liabilitas Jangka Panjang)

- Kolom ini diisi dengan pos utang usaha dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Pos ini merupakan liabilitas yang terjadi dalam rangka kegiatan usaha normal perusahaan untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima atau dipasok dan telah ditagih melalui faktur atau secara formal sudah disepakati dengan pemasok yang akan jatuh waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nilai Utang Usaha Jangka Panjang	Pengisian
1	Rp1.000.000.000,00.	1000000000
2	Rp0	0

22. Liabilitas Jangka Panjang Lainnya (Liabilitas Jangka Panjang)

- Kolom ini diisi dengan pos liabilitas jangka panjang lainnya dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Liabilitas Jangka Panjang yang tidak termasuk kategori sebelumnya
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nilai Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	Pengisian
1	Rp1.000.000.000,00.	1000000000
2	Rp0	0

23. Ekuitas

- Kolom ini diisi dengan pos ekuitas dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nilai Ekuitas	Pengisian
1	Rp1.000.000.000,00.	1000000000
2	Rp0	0

24. Pendapatan Usaha/Operasional

- Kolom ini diisi dengan pos pendapatan usaha/operasional dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).

c. Contoh pengisian data:

No	Nilai Pendapatan Usaha/Operasional	Pengisian
1	Rp1.000.000.000,00.	1000000000
2	Rp0	0

25. Beban Pokok Pendapatan/Beban Operasional

- Kolom ini diisi dengan pos beban pokok pendapatan/beban operasional dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nilai Beban Pokok Pendapatan/Beban Operasional	Pengisian
1	Rp1.000.000.000,00.	1000000000
2	Rp0	0

26. Laba/Rugi Bruto

- Kolom ini diisi dengan pos laba/rugi bruto dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nilai Laba/Rugi Bruto	Pengisian
1	Laba Rp1.000.000.000,00.	1000000000
2	Rugi Rp1.000.000.000,00.	-1000000000

27. Pendapatan Lain-lain/Non Operasional

- Kolom ini diisi dengan pos pendapatan lain-lain/non operasional dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nilai Pendapatan Lain-lain/Non Operasional	Pengisian
1	Rp1.000.000.000,00.	1000000000
2	Rp0	0

28. Beban Lain-lain/Non Operasional

- Kolom ini diisi dengan pos beban lain-lain/non operasional dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nilai Beban Lain-lain/Non Operasional	Pengisian
1	Rp1.000.000.000,00.	1000000000
2	Rp0	0

29. Laba/Rugi Sebelum Pajak

- Kolom ini diisi dengan pos laba/rugi sebelum pajak dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nilai Laba/Rugi Sebelum Pajak	Pengisian
1	Laba Rp1.000.000.000,00.	1000000000
2	Rugi Rp1.000.000.000,00.	-1000000000

30. Laba/Rugi Tahun Berjalan

- Kolom ini diisi dengan pos laba/rugi tahun berjalan dalam satuan penuh mata uang Rupiah.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Nilai Laba/Rugi Tahun Berjalan	Pengisian
1	Laba Rp1.000.000.000,00.	1000000000
2	Rugi Rp1.000.000.000,00.	-1000000000

31. Kode Kantor Cabang

- Kolom ini berisi Kode Kantor Cabang dimana debitor dicatat/diregister.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Kode Kantor Cabang	Pengisian
1	Debitur tercatat pada kantor cabang dengan kode cabang 002	002
2	Debitur pada contoh nomor 1 pindah/mutasi dari cabang 002 ke cabang 023	023

32. Operasi Data

- Kolom ini dengan 1 (satu) digit kode operasi data sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Operasi Data	Kode
1	<i>Create</i>	C
2	<i>Update</i>	U

- Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi).
- Contoh pengisian data:

No	Operasi Data	Pengisian
1	Data laporan keuangan baru	C
2	Update data laporan keuangan yang telah dilaporkan pada periode sebelumnya	U

SEGMENT S01 – SUMMARY FASILITAS

1. Flag Detail

Kolom ini diisi dengan huruf D.

2. Nomor Rekening Fasilitas

- a. Kolom ini diisi dengan nomor rekening fasilitas.
- b. Nomor rekening harus unik (1 (satu) nomor rekening untuk setiap 1 (satu) fasilitas).
- c. Nomor rekening tidak boleh berubah selama fasilitas tersebut tercatat di dalam SLIK.
- d. Nomor rekening yang telah digunakan oleh satu fasilitas tidak boleh digunakan untuk fasilitas lainnya (no reuse/no recycle).
- e. Apabila nomor rekening mengandung karakter selain alphabet dan angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- f. Kolom ini bersifat mandatory (wajib diisi).
- g. Contoh pengisian data:

No	Nomor Rekening	Pengisian
1	Fasilitas memiliki nomor rekening = 123456789	123456789
2	Fasilitas memiliki nomor rekening = REK-12345	REK12345
3	Fasilitas memiliki nomor rekening = ABC/12345	ABC12345

3. Nomor CIF Debitur

- a. Kolom ini diisi dengan nomor CIF debitur.
- b. Setiap nomor CIF harus unik untuk setiap debitur (1 (satu) nomor CIF untuk setiap 1 (satu) debitur).
- c. Nomor CIF debitur tidak boleh berubah selama debitur tersebut tercatat di dalam SLIK.
- d. Nomor CIF yang telah digunakan oleh satu debitur tidak boleh digunakan untuk debitur lainnya (no reuse/no recycle).
- e. Apabila nomor CIF mengandung karakter selain alphabet dan angka, maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- f. Kolom ini bersifat mandatory (wajib diisi).
- g. Contoh pengisian data:

No	Nomor CIF	Pengisian
1	Debitur memiliki Nomor CIF 123456789	123456789
2	Debitur memiliki Nomor CIF C-12345	C12345
3	Debitur memiliki Nomor CIF ABC/12345	ABC12345

4. Kode Jenis Segmen Fasilitas

- a. Kolom ini diisi dengan 3 (tiga) digit kode jenis segmen fasilitas yang diperoleh debitur dengan ketentuan sebagai berikut:

No	Fasilitas	Sandi
1	Kredit	F01
2	Kredit Join	F02
3	Surat Berharga	F03
4	Irrevocable LC	F04
5	Bank Garansi	F05
6	Fasilitas Lainnya	F06

- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (wajib diisi)

- c. Contoh pengisian data:

No	Jenis Fasilitas	Kode
1	Agunan digunakan untuk fasilitas kredit	F01
2	Agunan digunakan untuk fasilitas kredit join	F02

5. Kode Kolektibilitas 1

- a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Kolektibilitas bulan April 2016 sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Kolektibilitas	Kode
1	Lancar	1
2	Dalam Perhatian Khusus	2
3	Kurang Lancar	3
4	Diragukan	4
5	Macet	5

- b. Aturan penentuan kolektibilitas kredit/pembiayaan mengacu kepada ketentuan mengenai kolektibilitas yang berlaku pada masing-masing jenis LJK pelapor dengan.

- c. Contoh pengisian data:

No	Kolektibilitas	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan yang diberikan kolektibilitasnya "Macet"	5
2	Kredit/pembiayaan kolektibilitasnya lancar	1

6. Jumlah Hari Tunggakan 1

- a. Kolom ini diisi dengan jumlah hari tunggakan bulan April 2016 dari fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan (tunggakan pokok dan/atau bunga).

- b. Apabila tidak ada tunggakan maka kolom ini diisi dengan "0" (nol).

- c. Contoh pengisian data:

No	Jumlah Hari Tunggakan	Pengisian
1	Jumlah hari tunggakan posisi akhir bulan data laporan adalah 115 hari	115
2	Tidak ada tunggakan	0

7. Kode Kolektibilitas 2

- a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Kolektibilitas bulan Mei 2016 sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Kolektibilitas	Kode
1	Lancar	1
2	Dalam Perhatian Khusus	2
3	Kurang Lancar	3
4	Diragukan	4
5	Macet	5

- b. Aturan penentuan kolektibilitas kredit/pembiayaan mengacu kepada ketentuan mengenai kolektibilitas yang berlaku pada masing-masing jenis LJK pelapor dengan.

- c. Contoh pengisian data:

No	Kolektibilitas	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan yang diberikan kolektibilitasnya "Macet"	5
2	Kredit/pembiayaan kolektibilitasnya lancar	1

8. Jumlah Hari Tunggakan 2

- Kolom ini diisi dengan jumlah hari tunggakan bulan Mei 2016 dari fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan (tunggakan pokok dan/atau bunga).
- Apabila tidak ada tunggakan maka kolom ini diisi dengan "0" (nol).
- Contoh pengisian data:

No	Jumlah Hari Tunggakan	Pengisian
1	Jumlah hari tunggakan posisi akhir bulan data laporan adalah 115 hari	115
2	Tidak ada tunggakan	0

9. Kode Kolektibilitas 3

- Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Kolektibilitas bulan Juni 2016 sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Kolektibilitas	Kode
1	Lancar	1
2	Dalam Perhatian Khusus	2
3	Kurang Lancar	3
4	Diragukan	4
5	Macet	5

- Aturan penentuan kolektibilitas kredit/pembiayaan mengacu kepada ketentuan mengenai kolektibilitas yang berlaku pada masing-masing jenis LJK pelapor dengan.
- Contoh pengisian data:

No	Kolektibilitas	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan yang diberikan kolektibilitasnya "Macet"	5
2	Kredit/pembiayaan kolektibilitasnya lancar	1

10. Jumlah Hari Tunggakan 3

- Kolom ini diisi dengan jumlah hari tunggakan bulan Juni 2016 dari fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan (tunggakan pokok dan/atau bunga).
- Apabila tidak ada tunggakan maka kolom ini diisi dengan "0" (nol).
- Contoh pengisian data:

No	Jumlah Hari Tunggakan	Pengisian
1	Jumlah hari tunggakan posisi akhir bulan data laporan adalah 115 hari	115
2	Tidak ada tunggakan	0

11. Kode Kolektibilitas 4

- Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Kolektibilitas bulan Juli 2016 sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Kolektibilitas	Kode
1	Lancar	1
2	Dalam Perhatian Khusus	2
3	Kurang Lancar	3
4	Diragukan	4
5	Macet	5

- Aturan penentuan kolektibilitas kredit/pembiayaan mengacu kepada ketentuan mengenai kolektibilitas yang berlaku pada masing-masing jenis LJK pelapor dengan.
- Contoh pengisian data:

No	Kolektibilitas	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan yang diberikan kolektibilitasnya "Macet"	5
2	Kredit/pembiayaan kolektibilitasnya lancar	1

12. Jumlah Hari Tunggakan 4

- Kolom ini diisi dengan jumlah hari tunggakan bulan Juli 2016 dari fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan (tunggakan pokok dan/atau bunga).
- Apabila tidak ada tunggakan maka kolom ini diisi dengan "0" (nol).
- Contoh pengisian data:

No	Jumlah Hari Tunggakan	Pengisian
1	Jumlah hari tunggakan posisi akhir bulan data laporan adalah 115 hari	115
2	Tidak ada tunggakan	0

13. Kode Kolektibilitas 5

- Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Kolektibilitas bulan Agustus 2016 sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Kolektibilitas	Kode
1	Lancar	1
2	Dalam Perhatian Khusus	2
3	Kurang Lancar	3
4	Diragukan	4
5	Macet	5

- Aturan penentuan kolektibilitas kredit/pembiayaan mengacu kepada ketentuan mengenai kolektibilitas yang berlaku pada masing-masing jenis LJK pelapor dengan.
- Contoh pengisian data:

No	Kolektibilitas	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan yang diberikan kolektibilitasnya "Macet"	5
2	Kredit/pembiayaan kolektibilitasnya lancar	1

14. Jumlah Hari Tunggakan 5

- Kolom ini diisi dengan jumlah hari tunggakan bulan Agustus 2016 dari fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan (tunggakan pokok dan/atau bunga).
- Apabila tidak ada tunggakan maka kolom ini diisi dengan "0" (nol).
- Contoh pengisian data:

No	Jumlah Hari Tunggakan	Pengisian
1	Jumlah hari tunggakan posisi akhir bulan data laporan adalah 115 hari	115
2	Tidak ada tunggakan	0

15. Kode Kolektibilitas 6

- Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Kolektibilitas bulan September 2016 sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Kolektibilitas	Kode
1	Lancar	1
2	Dalam Perhatian Khusus	2
3	Kurang Lancar	3
4	Diragukan	4

5	Macet	5
---	-------	---

- b. Aturan penentuan kolektibilitas kredit/pembiayaan mengacu kepada ketentuan mengenai kolektibilitas yang berlaku pada masing-masing jenis LJK pelapor dengan.
- c. Contoh pengisian data:

No	Kolektibilitas	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan yang diberikan kolektibilitasnya "Macet"	5
2	Kredit/pembiayaan kolektibilitasnya lancar	1

16. Jumlah Hari Tunggakan 6

- a. Kolom ini diisi dengan jumlah hari tunggakan bulan September 2016 dari fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan (tunggakan pokok dan/atau bunga).
- b. Apabila tidak ada tunggakan maka kolom ini diisi dengan "0" (nol).
- c. Contoh pengisian data:

No	Jumlah Hari Tunggakan	Pengisian
1	Jumlah hari tunggakan posisi akhir bulan data laporan adalah 115 hari	115
2	Tidak ada tunggakan	0

17. Kode Kolektibilitas 7

- a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Kolektibilitas bulan Oktober 2016 sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Kolektibilitas	Kode
1	Lancar	1
2	Dalam Perhatian Khusus	2
3	Kurang Lancar	3
4	Diragukan	4
5	Macet	5

- b. Aturan penentuan kolektibilitas kredit/pembiayaan mengacu kepada ketentuan mengenai kolektibilitas yang berlaku pada masing-masing jenis LJK pelapor dengan.
- c. Contoh pengisian data:

No	Kolektibilitas	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan yang diberikan kolektibilitasnya "Macet"	5
2	Kredit/pembiayaan kolektibilitasnya lancar	1

18. Jumlah Hari Tunggakan 7

- a. Kolom ini diisi dengan jumlah hari tunggakan bulan Oktober 2016 dari fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan (tunggakan pokok dan/atau bunga).
- b. Apabila tidak ada tunggakan maka kolom ini diisi dengan "0" (nol).
- c. Contoh pengisian data:

No	Jumlah Hari Tunggakan	Pengisian
1	Jumlah hari tunggakan posisi akhir bulan data laporan adalah 115 hari	115
2	Tidak ada tunggakan	0

19. Kode Kolektibilitas 8

- a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Kolektibilitas bulan November 2016 sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Kolektibilitas	Kode
1	Lancar	1
2	Dalam Perhatian Khusus	2
3	Kurang Lancar	3
4	Diragukan	4
5	Macet	5

- b. Aturan penentuan kolektibilitas kredit/pembiayaan mengacu kepada ketentuan mengenai kolektibilitas yang berlaku pada masing-masing jenis LJK pelapor dengan.
c. Contoh pengisian data:

No	Kolektibilitas	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan yang diberikan kolektibilitasnya "Macet"	5
2	Kredit/pembiayaan kolektibilitasnya lancar	1

20. Jumlah Hari Tunggakan 8

- a. Kolom ini diisi dengan jumlah hari tunggakan bulan November 2016 dari fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan (tunggakan pokok dan/atau bunga).
b. Apabila tidak ada tunggakan maka kolom ini diisi dengan "0" (nol).
c. Contoh pengisian data:

No	Jumlah Hari Tunggakan	Pengisian
1	Jumlah hari tunggakan posisi akhir bulan data laporan adalah 115 hari	115
2	Tidak ada tunggakan	0

21. Kode Kolektibilitas 9

- a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Kolektibilitas bulan Desember 2016 sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Kolektibilitas	Kode
1	Lancar	1
2	Dalam Perhatian Khusus	2
3	Kurang Lancar	3
4	Diragukan	4
5	Macet	5

- b. Aturan penentuan kolektibilitas kredit/pembiayaan mengacu kepada ketentuan mengenai kolektibilitas yang berlaku pada masing-masing jenis LJK pelapor dengan.
c. Contoh pengisian data:

No	Kolektibilitas	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan yang diberikan kolektibilitasnya "Macet"	5
2	Kredit/pembiayaan kolektibilitasnya lancar	1

22. Jumlah Hari Tunggakan 9

- a. Kolom ini diisi dengan jumlah hari tunggakan bulan Desember 2016 dari fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan (tunggakan pokok dan/atau bunga).
b. Apabila tidak ada tunggakan maka kolom ini diisi dengan "0" (nol).
c. Contoh pengisian data:

No	Jumlah Hari Tunggakan	Pengisian
----	-----------------------	-----------

1	Jumlah hari tunggakan posisi akhir bulan data laporan adalah 115 hari	115
2	Tidak ada tunggakan	0

23. Kode Kolektibilitas 10

- a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Kolektibilitas bulan Januari 2017 sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Kolektibilitas	Kode
1	Lancar	1
2	Dalam Perhatian Khusus	2
3	Kurang Lancar	3
4	Diragukan	4
5	Macet	5

- b. Aturan penentuan kolektibilitas kredit/pembiayaan mengacu kepada ketentuan mengenai kolektibilitas yang berlaku pada masing-masing jenis LJK pelapor dengan.
c. Contoh pengisian data:

No	Kolektibilitas	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan yang diberikan kolektibilitasnya "Macet"	5
2	Kredit/pembiayaan kolektibilitasnya lancar	1

24. Jumlah Hari Tunggakan 10

- a. Kolom ini diisi dengan jumlah hari tunggakan bulan Januari 2017 dari fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan (tunggakan pokok dan/atau bunga).
b. Apabila tidak ada tunggakan maka kolom ini diisi dengan "0" (nol).
c. Contoh pengisian data:

No	Jumlah Hari Tunggakan	Pengisian
1	Jumlah hari tunggakan posisi akhir bulan data laporan adalah 115 hari	115
2	Tidak ada tunggakan	0

25. Kode Kolektibilitas 11

- a. Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Kolektibilitas bulan Februari 2017 sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Kolektibilitas	Kode
1	Lancar	1
2	Dalam Perhatian Khusus	2
3	Kurang Lancar	3
4	Diragukan	4
5	Macet	5

- b. Aturan penentuan kolektibilitas kredit/pembiayaan mengacu kepada ketentuan mengenai kolektibilitas yang berlaku pada masing-masing jenis LJK pelapor dengan.
c. Contoh pengisian data:

No	Kolektibilitas	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan yang diberikan kolektibilitasnya "Macet"	5
2	Kredit/pembiayaan kolektibilitasnya lancar	1

26. Jumlah Hari Tunggakan 11

- Kolom ini diisi dengan jumlah hari tunggakan bulan Februari 2017 dari fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan (tunggakan pokok dan/atau bunga).
- Apabila tidak ada tunggakan maka kolom ini diisi dengan "0" (nol).
- Contoh pengisian data:

No	Jumlah Hari Tunggakan	Pengisian
1	Jumlah hari tunggakan posisi akhir bulan data laporan adalah 115 hari	115
2	Tidak ada tunggakan	0

27. Kode Kolektibilitas 12

- Kolom ini diisi dengan 1 (satu) digit Kode Kolektibilitas bulan Maret 2017 sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Kolektibilitas	Kode
1	Lancar	1
2	Dalam Perhatian Khusus	2
3	Kurang Lancar	3
4	Diragukan	4
5	Macet	5

- Aturan penentuan kolektibilitas kredit/pembiayaan mengacu kepada ketentuan mengenai kolektibilitas yang berlaku pada masing-masing jenis LJK pelapor dengan.
- Contoh pengisian data:

No	Kolektibilitas	Pengisian
1	Kredit/pembiayaan yang diberikan kolektibilitasnya "Macet"	5
2	Kredit/pembiayaan kolektibilitasnya lancar	1

28. Jumlah Hari Tunggakan 12

- Kolom ini diisi dengan jumlah hari tunggakan bulan Maret 2017 dari fasilitas kredit/pembiayaan yang dilaporkan (tunggakan pokok dan/atau bunga).
- Apabila tidak ada tunggakan maka kolom ini diisi dengan "0" (nol).
- Contoh pengisian data:

No	Jumlah Hari Tunggakan	Pengisian
1	Jumlah hari tunggakan posisi akhir bulan data laporan adalah 115 hari	115
2	Tidak ada tunggakan	0